

**SKRIPSI**  
**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING***  
***AND LEARNING* (CTL) PADA MATERI MENGENAL TUBUH**  
**HEWAN DAN FUNGSINYA SISWA KELAS III**  
**DI SEKOLAH DASAR**

**Oleh:**  
**LIA ASNA NAFISA DEWI**  
**NPM: 2201030031**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**1448 H /2026 M**

**SKRIPSI**  
**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING***  
***AND LEARNING* (CTL) PADA MATERI MENGENAL TUBUH**  
**HEWAN DAN FUNGSINYA SISWA KELAS III**  
**DI SEKOLAH DASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Untuk**  
**Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**  
**LIA ASNA NAFISA DEWI**  
**NPM: 2201030031**

**Pembimbing : Ratih Rahmawati,M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**1448 H /2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ks. Hajar Dewantara Kampus 15A Ingganulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metrouni.ac.id](http://www.metrouni.ac.id) E-mail: [uinsurawalampung@metrouni.ac.id](mailto:uinsurawalampung@metrouni.ac.id)

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Jember  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya  
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lia Asna Nafisa Dewi  
NPM : 2201030031  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATERI MENGENAL TUBUH HEWAN DAN FUNGSI NYA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami  
ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI  
  
Dea Tara Ningtyas, M.Pd.  
NIP. 199403042018012002

Metro, 25 Mei 2026  
Dosen Pembimbing,

  
Ratih Rahmawati, M.Pd.  
NIDN. 2014089202

### PERSETUJUAN

Nama : Lia Asna Nafisa Dewi  
NPM : 2201030031  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATERI MENGENAL TUBUH HEWAN DAN FUNGSINYA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR

### DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 25 Mei 2026  
Dosen Pembimbing,



**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
NIDN. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

No. B-2927/Un.36.1/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: *PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATERI MENGENAL TUBUH HEWAN DAN FUNGSI NYA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR*, yang disusun oleh: Lia Asna Nafisa Dewi, NPM. 2201030031, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/10 Juni 2026.

**TIM PENGUJI :**

Penguji I : Ratih Rahmawati, M.Pd.

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji III : Dea Tara Ningtyas, M.Pd.

Penguji IV : Alimudin, M.Pd.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### **PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATERI MENGENAL TUBUH HEWAN DAN FUNGSINYA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR**

Oleh:

**Lia Asna Nafisa Dewi**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya penggunaan bahan ajar inovatif dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya pada materi mengenal tubuh hewan dan fungsinya. Selain itu, bahan ajar yang digunakan belum sepenuhnya membantu peserta didik dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) yang layak dan praktis digunakan pada siswa kelas III MI Darul Muttaqin Gayau Sakti.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh persentase validasi ahli materi sebesar 88% dengan kategori sangat layak dan validasi ahli media sebesar 90% dengan kategori sangat layak. Hasil uji coba memperoleh respon peserta didik sebesar 99% dan respon guru sebesar 96% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, LKPD berbasis CTL yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran IPA kelas III sekolah dasar.

**Kata kunci:** LKPD berbasis CTL, model ADDIE, tubuh hewan dan fungsinya.

## **ABSTRACT**

### **DEVELOPMENT OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)- BASED STUDENT WORKSHEETS ON THE TOPIC OF ANIMAL BODY PARTS AND THEIR FUNCTIONS FOR THIRD GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

By

**Lia Asna Nafisa Dewi**

*This study was motivated by the limited use of innovative teaching materials in science learning at elementary schools, particularly on the topic of animal body parts and their functions. In addition, the teaching materials used have not fully assisted students in connecting learning content with their experiences and surrounding environment. Therefore, this study aimed to develop a Contextual Teaching and Learning (CTL)-based Student Worksheet (LKPD) that is feasible and practical for third-grade students at MI Darul Muttaqin Gayau Sakti.*

*This study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The validation results showed that the developed LKPD obtained a material expert validation percentage of 88% in the very feasible category and a media expert validation percentage of 90% in the very feasible category. The trial results obtained students' responses of 99% and teacher responses of 96% in the very feasible category. Thus, the developed CTL-based LKPD is declared valid, practical, and feasible to be used as supporting teaching material for third-grade science learning in elementary school.*

**Keywords:** CTL-based LKPD, ADDIE model, animal body parts and functions.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Asna Nafisa Dewi  
NPM : 2201030031  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2026  
Yang Menyatakan,



The signature is written in black ink over a red circular stamp and a yellow rectangular stamp. The red stamp contains the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMBEL'. The yellow stamp contains the text 'METERAI TEMBEL' and a serial number.

Lia Asna Nafisa Dewi  
NPM. 2201030031

## **MOTTO**

Jika dunia membuatmu merasa tidak cukup, ingat bahwa Allah melihat usahamu,  
bukan hanya hasilmu.

**(QS. An-Najm: 39)**

Allah tiska membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

**(QS.Albaqarah:286)**

Ilmu akan lebih bermakna ketika mampu menghubungkan apa yang di pelajari  
dengan kehidupan yng di jalani

**(Penulis)**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Kuasa atas segala nikmat dan kasih sayang – Nya, pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa bahagia saya persembahkan hasil karya ilmiah ini sebagai ungkapan rasa hormat dan kasih sayang saya kepada :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai yaitu Bapak Bukhori Muslim dan Siti Azizah yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, biaya, perhatian, motivasi, dukungan dan semangat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
2. Adik saya Prambudi Riski Panji Saputra dan keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat dan juga perhatian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada sahabat saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan selalu mengingatkan saya untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
4. Kepada pembimbing skripsi penulis yaitu Ibu Ratih Rahmawati, M.Pd yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan semangat untuk penulis. Terimakasih bunda sudah banyak membantu, memberikan motivasi bagi penulis.
5. Kepada teman – teman satu bimbingan yang sudah mau berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah saling mengingatkan, menghibur, mendengarkan, menginspirasi untuk tetap optimis dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terakhir teruntuk diri saya. Lia Asna Nafisa Dewi terimakasih sudah kuat sampai saat ini, yang mampu melewati berbagai kegagalan. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri dengan kuat ketika dihantam berbagai permasalahan yang ada. Terimakasih diriku sudah bisa bertahan sejauh ini semoga tetap menjadi gadis yang bahagia dan rendah hati.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan CTL pada Materi Tubuh Hewan dan Fungsinya di Kelas III MI Darul Muttaqin Gayau Sakti” dengan baik.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini , penulis menyadari bahwa tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Ratih Rahmawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis.
6. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
7. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ali rohmat S.Pd.I, selaku Kepala MI Darul Muttaqin Gayau Sakti dan Ibu Dewi khalimah, S.Pd. selaku wali kelas III yang telah memberikan informasi serta bantuan beserta dewan guru yang telah memberikan izin sekaligus membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
8. Dwi Kurnia Hayati, M.Pd selaku ahli materi yang telah memberikan saran dan masukan terhadap produk yang dikembangkan
9. Ayyesha Dara Fayola, M.Pd selaku ahli media yang telah memberikan saran dan masukan terhadap produk yang dikembangkan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya ilmiah ini. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang membutuhkan.

Metro, 25 Mei 2026

Penulis



**Lia Asna Nafisa Dewi**  
**NPM. 2201030031**

## DAFTAR ISI

|                                                                     |           |
|---------------------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN COVER .....                                                 | i         |
| HALAMAN JUDUL .....                                                 | ii        |
| NOTA DINAS.....                                                     | iii       |
| PERSETUJUAN .....                                                   | iv        |
| PENGESAHAN.....                                                     | v         |
| ABSTRAK .....                                                       | vi        |
| ABSTRACT .....                                                      | vii       |
| MOTTO .....                                                         | ix        |
| PERSEMBAHAN.....                                                    | x         |
| KATA PENGANTAR.....                                                 | xi        |
| DAFTAR ISI.....                                                     | xii       |
| DAFTAR TABEL .....                                                  | xiv       |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                  | xv        |
| <br>                                                                |           |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                                      | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                      | 1         |
| B. Identifikasi Masalah.....                                        | 6         |
| C. Batasan Masalah .....                                            | 6         |
| D. Rumusan Masalah .....                                            | 6         |
| E. Tujuan Pengembangan .....                                        | 7         |
| F. Manfaat Produk yang di kembangkan .....                          | 7         |
| G. Spesifikasi Produk yang di kembangkan .....                      | 7         |
| <br>                                                                |           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                  | <b>9</b>  |
| A. Kajian Teori .....                                               | 9         |
| 1. Bahan Ajar .....                                                 | 9         |
| 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....                          | 14        |
| 3. Pendekatan CTL ( <i>Contextual Teaching and Learning</i> ) ..... | 24        |
| 4. Mengenal Bagian Tubuh Hewan dan Fungsinya .....                  | 29        |
| B. Kajian Studi yang Relevan .....                                  | 31        |
| C. Kerangka Pikir .....                                             | 34        |
| <br>                                                                |           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                              | <b>37</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                                            | 37        |
| B. Prosedur Pengembangan .....                                      | 39        |
| C. Desain Uji Coba Produk.....                                      | 42        |
| 1. Desain Uji Coba.....                                             | 42        |
| 2. Subyek Uji Coba.....                                             | 42        |
| D. Teknik Dan Instrumens Pengumpulan Data .....                     | 43        |
| E. Teknik Analisis Data.....                                        | 49        |

|                                                       |           |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b> | <b>54</b> |
| A. Hasil Pengembangan Produk.....                     | 54        |
| B. Kajian Produk Akhir .....                          | 78        |
| C. Keterbatasan Penelitian .....                      | 83        |

|                                      |           |
|--------------------------------------|-----------|
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b> | <b>86</b> |
| A. Simpulan Tentang Produk.....      | 86        |
| B. Saran .....                       | 86        |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1. Syarat Kelayakan LKPD .....                                              | 21 |
| Tabel 2.2. Langkah-langkah Pendekatan CTL di dalam LKPD .....                       | 28 |
| Tabel 2.3. Kajian Studi Penelitian Relavan .....                                    | 31 |
| Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen<br>Penelitian.....                 | 44 |
| Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media LKPD<br>Berbasis CTL .....       | 45 |
| Tabel 3.3. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi LKPD<br>Berbasis CTL .....         | 46 |
| Tabel 3.4. Kisi-Kisi Angket Respon Guru terhadap LKPD<br>Berbasis CTL .....         | 47 |
| Tabel 3.5. Kisi-Kisi Angket Respon Peserta didik terhadap<br>LKPD Berbasis CTL..... | 48 |
| Tabel 3.6 Presentase Kelayakan ahli media dan materi.....                           | 51 |
| Tabel 3.7 Presentase Kelayakan respon guru dan siswa .....                          | 52 |
| Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi (Tahap 1) .....                                | 68 |
| Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi (Tahap 2) .....                                | 69 |
| Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media.....                                            | 70 |
| Tabel 4.4 Revisi Ahli Materi.....                                                   | 72 |
| Tabel 4.5 Revisi Ahli media .....                                                   | 73 |
| Tabel 4.6 Respon Peserta Didik .....                                                | 74 |
| Tabel 4.7 Respon Guru .....                                                         | 76 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....                                  | 35 |
| Gambar 3.1. Tahapan Model ADDIE .....                               | 37 |
| Gambar 4.1 Cover LKPD.....                                          | 58 |
| Gambar 4.2 Kata Pengantar .....                                     | 59 |
| Gambar 4.3 Daftar Isi.....                                          | 60 |
| Gambar 4.4 Pendahuluan & Petunjuk Penggunaan .....                  | 61 |
| Gambar 4.5 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran .....       | 61 |
| Gambar 4.6 Pertanyaan Pemantik .....                                | 63 |
| Gambar 4.7 Materi Mengenal Bgian Tubuh Hewan Dan Fungsinya.....     | 63 |
| Gambar 4.8 Materi Mengapa Bagian Tubuh Hewan Berbeda-Beda.....      | 64 |
| Gambar 4.9 Kegiatan & Misi Pembelajaran Berbasis CTL .....          | 66 |
| Gambar 4.10 Daftar Pustaka, Biodata Penulis dan Cover Belakang..... | 67 |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memiliki peran krusial dalam meletakkan fondasi pengetahuan ilmiah dan keterampilan dasar siswa. Dalam prosesnya, bahan ajar memegang peranan penting sebagai alat bantu guru dan sumber belajar bagi siswa. Bahan ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sangat diperlukan untuk memfasilitasi pembelajaran yang aktif dan bermakna.<sup>1</sup>

Efektivitas bahan ajar menjadi faktor penting dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Pada anak usia sekolah dasar, pendekatan yang dipilih harus sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka. Menurut Piaget, siswa SD berada pada tahap konkret operasional, di mana mereka belajar paling efektif melalui aktivitas yang nyata dan berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Berdasarkan hal tersebut, pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk diterapkan.

Pendekatan ini membantu siswa mengaitkan antara materi pelajaran dengan pengalaman langsung, sehingga apa yang mereka pelajari menjadi lebih bermakna. CTL merupakan proses pembelajaran yang mengaitkan isi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa, baik di

---

<sup>1</sup> Hidayah, N. Sari, dan Putra, "Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Saintifik di Sekolah Dasar," *Progress in Education Journal* 5, no. 2 (2023): 45–60

<sup>2</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan bagi Orang Tua dan Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 12.

rumah, sekolah, maupun masyarakat.<sup>3</sup> Melalui CTL, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan konsep yang dipelajari dalam situasi konkret. Dengan demikian, CTL sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran IPA, karena IPA menekankan pada proses menemukan dan memahami fenomena alam secara langsung melalui observasi dan pengalaman.

Pembelajaran IPA di SD/MI merupakan dasar penting bagi pengembangan kemampuan berpikir ilmiah pada jenjang berikutnya. Materi “Mengenal Tubuh Hewan dan Fungsinya” adalah salah satu topik yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun, hasil pra-survei di MI Daarul Muttaqin, Lampung Tengah, menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA di kelas masih terbatas pada kegiatan membaca dan menulis dari buku paket atau LKS. Kegiatan belum melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan belum mengait kan materi dengan kegiatan nyata.

Hasil wawancara langsung dengan guru kelas III MI, pada (Sabtu,04,oktober) memperkuat kondisi tersebut. Berdasarkan keterangan ibu Dewi Khalimah S.Pd., bahwa selama ini pembelajaran IPA masih mengandalkan buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tersedia di sekolah. Namun, bahan ajar tersebut belum menggunakan pendekatan tertentu sehingga kegiatan belajar cenderung bersifat rutin dan kurang menuntun siswa untuk berpikir kritis. Ibu dewi juga menambahkan bahwa siswa akan lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui

---

<sup>3</sup>Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, terj. Ibnu Setiawan (Bandung: Kaifa, 2019), 72.

kegiatan yang dekat dengan kehidupan mereka. Oleh karena itu, guru menilai perlu adanya bahan ajar tambahan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat membantu siswa belajar secara aktif dan kontekstual, serta mempermudah guru dalam mengelola proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa meskipun mereka sudah mengenal berbagai jenis hewan di sekitar, seperti ayam, kucing, dan bebek, sebagian besar masih kesulitan menjelaskan fungsi bagian tubuh hewan tersebut. Misalnya, siswa dapat menyebutkan nama hewan, tetapi belum memahami mengapa paruh bebek berbeda dengan ayam atau mengapa kaki bebek berselaput sedangkan ayam tidak. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih bersifat teoritis dan belum kontekstual sesuai dengan prinsip CTL yang menekankan keterkaitan antara konsep dan pengalaman nyata.

Penerapan CTL dalam pembelajaran IPA mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa karena mereka terlibat langsung dalam menemukan makna dari setiap konsep yang dipelajari.<sup>5</sup> Oleh karena itu, perlu adanya bahan ajar yang tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga mengajak siswa untuk mengalami, menalar, dan merefleksikan pembelajaran secara kontekstual.

Beberapa penelitian relevan yang dilakukan oleh Yulia Septi Wahyuni, Fadil Maisseptian, dan Erna Dewita (2022) berjudul

---

<sup>4</sup> Dewi Halimah, "Wawancara Pribadi Terkait Kebutuhan LKPD Berbasis CTL," wawancara, 2025.

<sup>5</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 40.

“Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terintegrasi Nilai Islam untuk Sekolah Dasar di Pekanbaru” menunjukkan bahwa LKPD berbasis CTL yang dikembangkan dengan model ADDIE dinyatakan valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pendekatan CTL dapat membantu siswa mengaitkan materi dengan pengalaman nyata dan meningkatkan keaktifan dalam proses belajar.

Selanjutnya, penelitian oleh Dwi Rizky Ramdhani dkk. (2023) berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Materi Daur Air pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD” menunjukkan bahwa LKPD CTL yang dihasilkan memperoleh kategori sangat layak berdasarkan validasi ahli dan respon positif dari guru serta peserta didik. LKPD ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA. Penelitian lainnya dilakukan oleh Titi Hardianti dan A. Syachruroji (2021) dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Pembelajaran Perubahan Energi IPA Kelas IV SD Negeri Margagiri 2”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid dan menarik, serta mampu membantu siswa mengaitkan konsep perubahan energi dengan peristiwa di kehidupan sehari-hari.

Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) telah banyak memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan

keaktifan dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada jenjang kelas tinggi (kelas IV–V) dan pada materi yang berbeda, seperti daur air dan perubahan energi. Selain itu, sebagian penelitian tersebut mengintegrasikan nilai-nilai tertentu seperti nilai Islam, sementara konteks sekolah umum dengan karakteristik siswa yang beragam belum banyak dikembangkan.

Penelitian ini memiliki nilai pembeda karena mengembangkan LKPD berbasis CTL pada materi “Mengenal Bagian Tubuh Hewan dan Fungsinya” untuk siswa kelas III MI Daarul Muttaqin, Lampung Tengah, yang termasuk kategori kelas rendah. Pengembangan ini berfokus pada pembelajaran kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta menyesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai Kurikulum Merdeka.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menghasilkan LKPD berbasis CTL yang valid, praktis, dan menarik, guna membantu guru menciptakan pembelajaran IPA yang aktif, bermakna, dan kontekstual bagi siswa sekolah dasar. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar inovatif yang membantu siswa mengaitkan konsep sains dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pra-survey di MI Daarul Muttaqin, Lampung Tengah, ditemukan beberapa masalah utama:

1. Bahan ajar yang tersedia masih terbatas, sebagian besar berupa buku paket dan LKS.
2. Penggunaan LKPD atau bahan ajar inovatif belum diterapkan secara optimal.
3. Kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, sehingga siswa jarang terlibat secara aktif.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan CTL untuk mata pelajaran IPA materi “Tubuh Hewan dan Fungsinya” kelas III DI Sekolah Dasar. Fokus penelitian hanya sampai pada tahap pengembangan (development) dalam model R&D, sehingga menghasilkan produk LKPD yang divalidasi kelayakannya oleh ahli.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan LKPD berbasis CTL yang dikembangkan ditinjau dari hasil validasi ahli materi dan ahli media?
2. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap LKPD berbasis CTL yang dikembangkan?

### **E. Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan LKPD ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan LKPD berbasis CTL yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media.
2. Mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap LKPD berbasis CTL yang dikembangkan.

### **F. Manfaat Produk yang di kembangkan**

1. Bagi siswa Membantu memahami materi tubuh hewan dan fungsinya melalui kegiatan belajar yang aktif, kontekstual, dan menyenangkan.
2. Bagi guru Menyediakan alternatif bahan ajar yang sistematis dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka, sehingga mempermudah pelaksanaan pembelajaran berbasis CTL.
3. Bagi sekolah Memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran IPA.
4. Bagi peneliti lain Menjadi referensi untuk penelitian pengembangan LKPD pada materi dan jenjang yang berbeda.

### **G. Spesifikasi Produk yang di kembangkan**

LKPD yang dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Struktur LKPD sistematis:
  - 1) Cover dengan judul dan gambar menarik.
  - 2) Identitas LKPD (nama siswa, kelas, tanggal).
  - 3) Tujuan pembelajaran.
  - 4) Kegiatan inti berbasis CTL.

- 5) Tugas individu dan kelompok.
  - 6) Evaluasi singkat (pertanyaan reflektif atau kuis kecil).
  - 7) Catatan guru dan ruang refleksi siswa.
2. Mengintegrasikan tujuh komponen CTL, yaitu *konstruktivisme, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection, dan authentic assessment*.
  3. Desain LKPD interaktif dan menarik, menggunakan ilustrasi berwarna serta tampilan yang sederhana dan ramah anak.
  4. Materi sesuai Kurikulum Merdeka, mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) mata pelajaran IPA kelas III. Fokus utama LKPD ini adalah pada materi “Mengetahui Bagian Tubuh Hewan dan Fungsinya.”
  5. Penilaian autentik, disajikan dalam bentuk pertanyaan reflektif dan tugas uraian singkat untuk menilai pemahaman siswa terhadap konsep, bukan sekadar kemampuan menghafal.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Bahan Ajar**

###### **a. Pengertian Bahan Ajar**

Bahan ajar adalah seperangkat materi atau perangkat pembelajaran yang dirancang secara terencana, terstruktur, dan memiliki kekhasan tertentu untuk mendukung proses belajar. Penyusunannya menyesuaikan dengan kurikulum serta capaian pembelajaran yang diinginkan. Jika disusun dengan baik, bahan ajar tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas, tetapi juga membantu peserta didik memahami isi pelajaran secara lebih mudah

Bahan ajar adalah berbagai jenis materi yang disusun secara teratur sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar, dengan perancangan yang menyesuaikan pada kurikulum yang berlaku.<sup>1</sup> Menurut Supardi, bahan ajar tidak hanya harus disusun secara sistematis Yakni teratur dan runtut agar memudahkan peserta didik belajar mandiri tetapi juga memiliki sifat yang khas dan spesifik.<sup>2</sup> Bahan ajar memiliki sifat unik, spesifik, dan sistematis. Unik berarti bahan ajar hanya berlaku untuk sasaran dan kondisi tertentu, sehingga tidak selalu dapat digunakan pada situasi berbeda. Spesifik menunjukkan bahwa bahan ajar dirancang untuk mencapai kompetensi

---

<sup>1</sup> Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014), 24.

<sup>2</sup> Supardi, *Landasan Pengembangan Bahan Ajar: Menuju Kemandirian Pendidik Mendesain Bahan Ajar Berbasis Kontekstual* (Mataram: Sanabil, 2020), 15.

tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sistematis berarti bahan ajar disusun secara runtut sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar. Oleh karena itu, LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini bersifat unik karena diperuntukkan bagi peserta didik kelas III MI, spesifik karena menargetkan capaian pembelajaran IPA dalam Kurikulum Merdeka, serta sistematis karena mengikuti alur tujuan pembelajaran yang telah dirancang.<sup>3</sup>

Apabila bahan ajar tidak dimanfaatkan dalam kegiatan belajar di kelas, maka fungsinya hanya sebatas sebagai sumber belajar. Bahan ajar merupakan kumpulan materi pembelajaran yang diorganisasi secara teratur untuk merepresentasikan suatu konsep dan membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu.<sup>4</sup> Sebagai pengembang bahan ajar, guru diharapkan mampu berinovasi dan berkreasi agar tercipta bahan ajar yang menarik serta bervariasi dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, harapan tersebut belum sepenuhnya terwujud karena sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional. Akibatnya, pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajar. Dalam menunjang proses belajar mengajar, diperlukan bahan ajar yang memuat informasi lengkap serta materi yang tersusun secara detail dan mampu menggambarkan kompetensi secara menyeluruh. Bahan ajar memiliki beragam bentuk, baik yang memang dirancang khusus untuk kegiatan

---

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 105.

<sup>4</sup> Ina Magdalena et al., "Analisis Bahan Ajar," *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 314.

belajar maupun yang pada awalnya tidak ditujukan untuk pembelajaran<sup>5</sup>.

Bahan ajar yang dibuat secara terencana biasanya dikembangkan melalui tahapan tertentu, misalnya buku, handout, LKPD, dan modul. Sementara itu, bahan ajar yang tidak dirancang khusus tetap dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran meskipun tidak melalui tahap pengembangan tertentu. Contohnya adalah kliping, surat kabar, iklan, maupun berita yang dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan dua landasan teori, yaitu teori dari Magdalena, yang menyatakan bahwa bahan ajar merupakan kumpulan materi pembelajaran yang disusun secara teratur untuk merepresentasikan suatu konsep serta membantu peserta didik mencapai kompetensi tertentu, dan teori dari Supardi, yang menjelaskan bahwa bahan ajar memiliki sifat sistematis, unik, serta spesifik.

#### **b. Bahan ajar yang baik**

Untuk menghasilkan bahan ajar yang berkualitas, diperlukan analisis dan identifikasi terhadap kompetensi yang harus tercantum di dalamnya. Hal ini mencakup kompetensi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta materi yang harus dimasukkan, sehingga bahan ajar yang disusun dapat berperan dalam meningkatkan mutu dan kualitas

---

<sup>5</sup> Retno Danu Rusmawati, Dita Nindiawati, dan Marianus Subandowo, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 6, no. 1 (2021), 9.

pendidikan. Magdalena menjelaskan bahwa bahan ajar yang baik sebaiknya memenuhi beberapa kriteria berikut<sup>6</sup>:

- 1) Relevan dengan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang berlaku dalam Kurikulum Merdeka.
- 2) Memiliki aspek pengetahuan yaitu fakta, konsep, prinsip dan prosedur.
- 3) Memiliki materi keterampilan.
- 4) Memiliki prinsip konsistensi.
- 5) Memiliki prinsip kecukupan.
- 6) Dapat motivasi peserta didik untuk belajar lebih jauh.
- 7) Berkaitan dengan bahan sebelumnya.
- 8) Disusun secara sistematis dari yang sederhana menuju yang kompleks.
- 9) Praktis.
- 10) Bermanfaat bagi peserta didik.
- 11) Sesuai dengan perkembangan zaman.

### **c. Jenis jenis bahan ajar**

Bahan ajar hadir dalam beragam bentuk yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakter peserta didik, serta media yang dipakai. Prastowo mengelompokkan bahan ajar ke dalam beberapa jenis,

---

<sup>6</sup>Retno Danu Rusmawati, Dita Nindiawati, dan Marianus Subandowo, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 6, no. 1 (2021), 346.

yaitu cetak, audio, visual, audio-visual, dan multimedia<sup>7</sup>. Namun, pada jenjang sekolah dasar, khususnya di kelas rendah, bahan ajar cetak lebih sering digunakan karena dianggap sesuai dengan kemampuan kognitif anak serta ketersediaan fasilitas di sekolah.

Jenis bahan ajar cetak memiliki variasi yang cukup beragam :

- 1) Buku teks atau buku paket menjadi rujukan utama guru dalam proses pembelajaran. Kelebihan buku teks terletak pada penyajian materi yang lengkap, tersusun secara sistematis, dan selaras dengan kurikulum. Akan tetapi, kekurangannya adalah isi materi yang cenderung bersifat umum sehingga belum mampu sepenuhnya menyesuaikan dengan kebutuhan belajar tiap siswa secara individual<sup>8</sup>.
- 2) Handout adalah ringkasan materi yang disusun guru secara sederhana untuk menunjang pembelajaran. Meski membantu siswa memahami inti materi, handout masih terbatas pada penyajian informasi dan kurang melibatkan siswa secara aktif.<sup>9</sup>
- 3) Modul adalah bahan ajar yang disusun agar siswa bisa belajar mandiri, biasanya berisi petunjuk, materi, latihan, dan evaluasi. Yamin menyebutkan modul efektif untuk pembelajaran individual,

---

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jakarta: Diva Press, 2020), 204.

<sup>8</sup> M. Sari, Feni Dwi Nurdiana, dan Arifin, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal," *Bapala: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023).

<sup>9</sup> Siti Susilawati, Sri Wahyuni, dan Nurhaliza, "Peran Bahan Ajar, Media, dan Sumber Belajar," *Jurnal Thullab* 6, no. 1 (2025).

tetapi kurang sesuai di kelas rendah karena membutuhkan kemandirian belajar yang tinggi.<sup>10</sup>

- 4) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar cetak berisi panduan kegiatan, tugas, dan percobaan yang dirancang untuk mengaktifkan siswa dalam belajar. Rosmana dkk, menyatakan bahwa LKPD merupakan salah satu bahan ajar cetak yang berperan penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran karena menyajikan kegiatan yang terstruktur dan menarik. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD layak dikembangkan sebagai salah satu alternatif bahan ajar di sekolah dasar.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini difokuskan pada pengembangan LKPD sebagai bahan ajar utama. Alasan pemilihan LKPD adalah karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas III yang masih memerlukan arahan terstruktur, serta memiliki peluang untuk dipadukan dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) yang menitikberatkan pada keterampilan proses ilmiah dalam pembelajaran IPA.

## 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

### a. Pengertian lembar kerja peserta didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bentuk bahan ajar cetak yang disusun secara sistematis untuk memandu siswa dalam kegiatan belajar. Di dalamnya terdapat

---

<sup>10</sup> Muhammad Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Modul* (Bandung: Alfabeta, 2021), 28.

<sup>11</sup> Primanita Sholihah Rosmana, "Penerapan LKPD terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024).

berbagai tugas, arahan, serta eksperimen sederhana yang dirancang agar siswa dapat berlatih dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. LKPD tidak hanya berfungsi sebagai kumpulan soal latihan, melainkan juga sebagai panduan yang menuntun siswa melalui langkah-langkah pembelajaran secara aktif. Dengan demikian, keberadaan LKPD dapat membantu siswa menemukan serta memahami konsep-konsep pelajaran secara lebih mandiri dan bermakna.

Menurut Oktaviani, LKPD merupakan lembaran yang berisi materi, ringkasan, serta petunjuk pelaksanaan kegiatan belajar yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran sehingga dapat mendukung siswa belajar mandiri maupun dengan arahan guru<sup>12</sup>. Selanjutnya, Qolbi, Wulansari, dan Adi menjelaskan bahwa LKPD dikembangkan berbasis *pendekatan Contextual Teaching and Learning*, sehingga perannya tidak hanya sebagai latihan tertulis, tetapi juga sebagai panduan kegiatan ilmiah yang mencakup mengamati, menanya, mencoba, menalar, hingga mengomunikasikan, yang pada akhirnya mempermudah siswa memahami konsep IPA secara lebih mendalam<sup>13</sup>. Sejalan dengan itu, Rosmana menegaskan bahwa LKPD sebagai bahan ajar cetak mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyajian

---

<sup>12</sup> I. Oktaviani, "Fungsi LKPD dalam Pembelajaran IPA," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2020).

<sup>13</sup> A. W. Qolbi, S. Wulansari, dan Adi, "Pendekatan CTL dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA SD," *Pentagon Journal of Science Education* 7, no. 2 (2022): 101–110.

kegiatan yang terstruktur, kreatif, dan menarik, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi<sup>14</sup>.

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD bukan hanya berupa kumpulan soal, tetapi merupakan panduan belajar yang disusun secara sistematis sesuai capaian pembelajaran. LKPD memuat ringkasan materi, petunjuk kegiatan, dan tugas-tugas yang membantu siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Apabila dikembangkan dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL), LKPD mampu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata siswa melalui kegiatan mengamati konteks, berdiskusi, menemukan konsep, dan melakukan refleksi. Dengan demikian, LKPD berbasis CTL memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, serta membantu siswa memahami konsep secara lebih mudah karena terkait langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka.

#### **b. Fungsi lembar peserta didik**

Menurut Abdul Mujib, Lembar Kegiatan Peserta Didik memiliki beberapa fungsi penting dalam proses pembelajaran, antara lain:

- 1) Menjadi sarana pembelajaran yang dapat mengurangi dominasi guru sekaligus mendorong keterlibatan aktif peserta didik.

---

<sup>14</sup> Primanita Sholihah Rosmana, "Penerapan LKPD terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024).

- 2) Memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.
- 3) Menyajikan materi secara padat serta dilengkapi berbagai latihan yang menunjang pemahaman.
- 4) Membantu kelancaran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut Prastowo fungsi LKPD adalah :

- 1) Sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah untuk memahami.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.<sup>16</sup>

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang berperan dalam mempermudah proses pembelajaran di kelas. Kehadiran LKPD dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik, sebab di dalamnya terdapat berbagai aktivitas dan latihan yang membantu mereka memahami materi dengan lebih sederhana. Sejalan dengan itu, Nurdin dan Adrianoni menyebutkan bahwa LKPD memiliki beberapa fungsi, di antaranya adalah:

---

<sup>15</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), 47.

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jakarta: Diva Press, 2020), 204.

Mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

- 1) Membantu siswa mengembangkan konsep.
- 2) Melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses.
- 3) Pedoman guru dan siswa dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.
- 4) Membantu siswa dalam memperoleh informasi tentang konsep yang dipelajari melalui proses kegiatan pembelajaran secara sistematis.
- 5) Membantu siswa dalam memperoleh catatan materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran.<sup>17</sup>

#### **c. Komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Lembar Kerja Peserta Didik yang baik perlu disusun dengan memperhatikan komponen-komponen penting agar dapat menunjang keterlaksanaan proses pembelajaran secara efektif. Komponen yang dimaksud meliputi:

- 1) Identitas atau Nomor LKPD, berfungsi untuk mempermudah pendidik dalam mengenali dan mengelola penggunaan LKPD.
- 2) Judul Kegiatan, yang memuat topik atau tema pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) serta tujuan pembelajaran (TP) yang ingin dicapai.

---

<sup>17</sup> Syafruddin Nurdin dan Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).47.

- 3) Tujuan Pembelajaran, berupa pernyataan mengenai hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan capaian pembelajaran dan Tujuan pembelajaran
- 4) Alat dan Bahan, dicantumkan apabila kegiatan menuntut adanya perlengkapan tertentu yang mendukung pelaksanaan pembelajaran.
- 5) Prosedur atau Langkah Kerja, berisi petunjuk yang sistematis untuk memandu peserta didik dalam melaksanakan aktivitas belajar.
- 6) Tabel Data atau Ruang Kerja, digunakan sebagai wadah untuk menuliskan hasil pengamatan, perhitungan, maupun pengukuran. Jika tidak diperlukan, bagian ini dapat diganti dengan kolom kosong yang dapat dimanfaatkan untuk menulis, menggambar, atau aktivitas lainnya.
- 7) Pertanyaan atau Bahan Diskusi, yang berisi butir soal untuk mendorong peserta didik menganalisis, mengolah informasi, serta melakukan konseptualisasi atau refleksi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.<sup>18</sup>

#### **d. Syarat LKPD**

Keberadaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat penting dalam membantu proses pembelajaran karena berfungsi sebagai panduan kegiatan belajar yang sistematis dan mendorong siswa belajar aktif. Agar LKPD dapat digunakan secara efektif,

---

<sup>18</sup> Ergawati et al., "Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Guru Kita PGSD* 7, no. 2 (2023): 212.

penyusunannya harus memenuhi syarat kelayakan tertentu. kelayakan suatu LKPD ditinjau dari empat aspek utama, yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan.<sup>19</sup> Keempat komponen ini memastikan bahwa LKPD dapat membantu siswa memahami konsep dengan mudah, menarik, dan sesuai kebutuhan pembelajaran.

Aspek kelayakan isi menuntut agar materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, akurat, mutakhir, dan relevan dengan konteks kehidupan siswa. Aspek kebahasaan mencakup penggunaan bahasa yang komunikatif, jelas, sesuai tingkat perkembangan siswa, dan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Aspek penyajian berkaitan dengan kerapian struktur, urutan materi, ketersinambungan antarbagian, serta petunjuk kegiatan yang sistematis. Sementara itu, aspek kegrafikan mencakup tata letak, tipografi, warna, ilustrasi, serta tampilan visual yang mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman.

Teori kelayakan LKPD ini dipertegas kembali oleh Suyono & Hariyanto yang menyatakan bahwa bahan ajar yang baik harus mengarahkan siswa pada pembelajaran bermakna, menyediakan aktivitas yang jelas, serta memuat petunjuk yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri.<sup>20</sup> Dengan demikian, kelayakan LKPD dapat dinilai dari bagaimana LKPD tersebut menyajikan

---

<sup>19</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Panduan Lengkap Menyusun LKPD dan Modul Ajar* (Jakarta: Kencana, 2020), 110.

<sup>20</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), 180.

materi secara runtut, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan capaian pembelajaran.

Berdasarkan teori tersebut, standar kelayakan LKPD berbasis CTL dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1. Syarat Kelayakan LKPD**

| NO | Aspek Kelayakan   | Kriteria                                                                                    | Tujuan                                                                     |
|----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kelayakan Isi     | Materi akurat, relevan, sesuai CP/TP; memuat konsep yang benar dan terkait kehidupan nyata. | Memastikan isi LKPD tepat, sesuai tujuan pembelajaran, dan mudah dipahami. |
| 2  | Kebahasaan        | Bahasa komunikatif, sederhana, sesuai perkembangan siswa; istilah baku; ejaan sesuai PUEBI. | Menghindari hambatan bahasa sehingga siswa mudah memahami materi.          |
| 3  | Penyajian         | Penyajian runtut dan logis; petunjuk jelas; aktivitas terstruktur dan kontekstual.          | Menjamin LKPD mudah diikuti dan mendorong keterlibatan siswa.              |
| 4  | Kegrafikan/teknis | Layout rapi; warna harmonis; gambar relevan; tipografi sesuai siswa kelas rendah.           | Membuat LKPD menarik, nyaman dibaca, dan mendukung pemahaman.              |

**Sumber:** Diadaptasi dari prastowo

### **e. Langkah Penyusun LKPD**

Langkah Penyusun LKPD menurut Andi Prastowo adalah sebagai berikut<sup>21</sup> :

#### **1) Analisis Kurikulum**

Tahap awal dalam menyusun LKPD yaitu menelaah kurikulum. Kegiatan ini dilakukan untuk memilih serta menentukan materi yang sesuai dengan kompetensi yang perlu dicapai siswa. Dengan analisis ini, penyusunan LKPD akan lebih terarah dan tetap sejalan dengan tujuan pembelajaran yang ada dalam kurikulum.

#### **2) Menyusun Peta Kebutuhan LKPD**

Langkah selanjutnya adalah membuat peta kebutuhan LKPD. Peta ini berguna untuk memperkirakan berapa banyak LKPD yang diperlukan dan bagaimana urutan penyajiannya. Penentuan urutan penting agar penyusunan LKPD lebih sistematis. Biasanya, langkah ini juga diawali dengan penelaahan kurikulum dan sumber belajar yang tersedia.

#### **3) Penentuan judul LKPD**

Didasarkan pada capaian pembelajaran serta materi pokok yang tercantum dalam kurikulum. Setiap capaian pembelajaran dapat dijadikan acuan untuk merumuskan satu judul LKPD agar isi dan tujuan pembelajaran selaras.

---

<sup>21</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, 105.

#### 4) Penulisan LKPD

Dalam menyusun LKPD ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan, yaitu:

- a) Merumuskan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).. Hal ini penting agar isi LKPD selaras dengan Kurikulum Merdeka dan menjadi pedoman pencapaian kompetensi siswa (Kemendikbudristek, 2022)
- b) Menentukan Instrumen Penilaian, Tahapan berikutnya adalah menyiapkan alat penilaian, baik yang digunakan untuk menilai proses kerja siswa maupun hasil akhir dari tugas yang mereka kerjakan.
- c) Menyusun Materi, Materi dalam LKPD harus disesuaikan dengan CP, TP, dan ATP. Sumber materi bisa dari buku ajar, modul, artikel ilmiah, atau penelitian lain agar informasi lengkap dan akurat.
- d) Menyusun Struktur LKPD, Langkah terakhir yaitu mengatur isi LKPD sesuai strukturnya. Umumnya, LKPD terdiri atas beberapa bagian pokok, antara lain judul, petunjuk penggunaan, informasi pendukung, tugas atau aktivitas siswa(sesuai pendekatan CTL), serta langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan. dan evaluasi/refleksi. Struktur LKPD yang sistematis akan memudahkan siswa dalam belajar

### 3. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

#### a. Pengertian pendekatan CTL

Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik, sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih bermakna dan mudah diingat. CTL adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami makna materi akademik dengan menghubungkannya pada konteks kehidupan pribadi, sosial, dan kultural mereka.<sup>22</sup> Dalam CTL, siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal konsep, melainkan juga mengaitkan dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi sehari-hari.

Sejalan dengan pendapat tersebut, menjelaskan bahwa CTL menuntut keterlibatan aktif siswa dalam menemukan, mengolah, dan menerapkan informasi.<sup>23</sup> Proses belajar tidak lagi berpusat pada guru, melainkan pada siswa yang membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman langsung. Guru berperan sebagai fasilitator yang menuntun dan memotivasi siswa untuk berpikir kritis serta menemukan hubungan antara teori dengan praktik di lapangan.

Selanjutnya suyono dan haryanto menambahkan bahwa CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan

---

<sup>22</sup> Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, terj. Ibnu Setiawan (Bandung: Kaifa, 2019), 73.

<sup>23</sup> D. Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2023).

dunia akademik dengan dunia nyata siswa.<sup>24</sup> Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih kontekstual, karena peserta didik mampu menghubungkan konsep yang mereka pelajari di kelas dengan kehidupan sehari-hari. Melalui CTL, siswa dilatih untuk berpikir reflektif, aktif, dan kreatif dalam memecahkan masalah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas belajar dengan menekankan pada keterkaitan antara pengetahuan dan penerapan nyata. Pendekatan ini relevan digunakan dalam pembelajaran IPA karena membantu siswa memahami konsep-konsep ilmiah berdasarkan pengalaman konkret di lingkungan sekitarnya.

#### **b. Karakteristik Pendekatan CTL**

Menurut Nurhadi dan Johnson pembelajaran berbasis CTL memiliki tujuh karakteristik utama sebagai berikut:

- a) Konstruktivisme (Constructivism) – pembelajaran yang menekankan bahwa siswa membangun sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman yang diperoleh.
- b) Inkuiri (Inquiry) – siswa menemukan dan menyelidiki konsep secara mandiri melalui pengamatan, percobaan, atau diskusi kelompok.

---

<sup>24</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), 177.

- c) Bertanya (Questioning) – kegiatan bertanya digunakan untuk menggali informasi, memperdalam pemahaman, serta memunculkan rasa ingin tahu.
- d) Masyarakat Belajar (Learning Community) – siswa saling berbagi ide, berdiskusi, dan bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan masalah.
- e) Pemodelan (Modeling) – guru memberikan contoh konkret tentang penerapan suatu konsep agar siswa memiliki gambaran yang jelas.
- f) Refleksi (Reflection) – siswa meninjau kembali pengalaman belajarnya dan menyimpulkan hal-hal penting yang telah dipelajari.
- g) Penilaian Autentik (Authentic Assessment) – penilaian dilakukan secara menyeluruh terhadap proses dan hasil belajar siswa, bukan hanya berdasarkan tes tertulis.<sup>25</sup>

### c. Langkah-Langkah Pendekatan CTL

Pendekatan CTL dalam pembelajaran dikembangkan melalui beberapa tahapan sistematis. Langkah-langkah CTL meliputi kegiatan konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Setiap langkah memiliki fungsi saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan utuh agar proses pembelajaran menjadi bermakna dan kontekstual.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, terj. Ibnu Setiawan (Bandung: Kaifa, 2019), hlm. 75.

<sup>26</sup> *Ibid.*, 146.

- a) konstruktivisme, guru memulai pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa. Misalnya, sebelum mempelajari bagian tubuh hewan, guru dapat menanyakan hewan apa saja yang sering dijumpai siswa di lingkungan sekitar. Tahap ini bertujuan untuk mengaktifkan pengetahuan awal siswa sekaligus memotivasi mereka agar lebih siap belajar.
- b) Inkuiri, di mana siswa didorong untuk mencari tahu dan menemukan konsep melalui kegiatan eksplorasi atau pengamatan langsung. Siswa dapat mengamati gambar atau video hewan, mencatat perbedaan bentuk tubuh, lalu mendiskusikan hasilnya bersama teman sekelompok.
- c) Bertanya berfungsi menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Guru dan siswa sama-sama aktif mengajukan pertanyaan seperti “Mengapa kaki bebek berselaput sedangkan ayam tidak?” atau “Bagaimana bentuk paruh memengaruhi jenis makanan hewan?”. Pertanyaan ini mendorong siswa berpikir kritis dan logis.
- d) Masyarakat belajar, siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk membahas hasil pengamatan, membandingkan pendapat, dan menarik kesimpulan bersama. Di sinilah keterampilan sosial dan komunikasi mereka terlatih.
- e) Pemodelan dilakukan oleh guru dengan memberikan contoh nyata cara melakukan observasi atau membuat kesimpulan

yang benar. Tahap ini membantu siswa memahami proses berpikir ilmiah secara konkret.

- f) Refleksi, di mana siswa diajak meninjau kembali pengalaman belajarnya, menyebutkan hal-hal baru yang dipahami, dan menyimpulkan makna kegiatan yang telah dilakukan.
- g) Penilaian autentik, yaitu proses penilaian yang didasarkan pada hasil kerja nyata siswa seperti laporan pengamatan, gambar, hasil diskusi, atau presentasi kelompok.<sup>27</sup>

**Tabel 2.2. Langkah-langkah Pendekatan CTL di dalam LKPD**

| Langkah pembelajaran | Kegiatan belajar                                                                             | Kompetensi yang Dikembangkan                                 |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Konstruktivisme      | Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa, misalnya mengamati hewan di sekitar sekolah. | Mengaktifkan pengetahuan awal dan memotivasi belajar         |
| Inkuiri              | Siswa melakukan pengamatan terhadap gambar atau lingkungan untuk menemukan konsep.           | Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan ilmiah.          |
| Bertanya             | Siswa mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang diamati.                                   | Menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir analitis. |
| Masyarakat Belajar   | BelajarSiswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk menafsirkan hasil pengamatan.             | Melatih kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab sosial.   |
| Pemodelan            | Guru memberikan contoh konkret cara mengamati dan menuliskan hasil pengamatan.               | Membentuk keterampilan observasi dan berpikir logis.         |
| Refleksi             | Siswa menuliskan hal yang dipelajari dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari..             | Meningkatkan kesadaran diri dan kemampuan metakognitif       |

<sup>27</sup> Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning*, 74.

|                    |                                                                          |                                                                       |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Penilaian Autentik | Guru menilai hasil nyata siswa seperti laporan, gambar, atau presentasi. | Mengukur kemampuan berpikir kritis dan penerapan konsep secara nyata. |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|

SUMBER: Diadaptasi dari Johnson Elaine B

#### 4. Mengenal Bagian Tubuh Hewan dan Fungsinya

Hewan adalah makhluk hidup yang memiliki bagian tubuh dengan bentuk dan fungsi yang berbeda-beda. Bagian tubuh hewan berfungsi untuk membantu hewan bertahan hidup, mencari makan, melindungi diri, bergerak, dan beradaptasi dengan lingkungan<sup>28</sup>

Perbedaan bentuk bagian tubuh antar hewan menunjukkan adanya adaptasi. Adaptasi adalah cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar tetap bisa hidup.

##### a. Capaian Pembelajaran

- 1) Siswa mampu mengidentifikasi bagian tubuh hewan.
- 2) Siswa mampu menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh hewan.
- 3) Siswa dapat membandingkan perbedaan bentuk tubuh antar hewan.
- 4) Siswa dapat menghubungkan bentuk tubuh hewan dengan cara hidup dan lingkungannya.

##### b. Uraian Materi

###### 1) Pentingnya Bagian Tubuh Hewan

Setiap hewan memiliki bagian tubuh yang berbeda-beda.

Bagian tubuh tersebut berfungsi untuk bertahan hidup,

<sup>28</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)* untuk SD/MI Kelas III (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemdikbudristek, 2021).

bergerak, mencari makan, melindungi diri, dan beradaptasi dengan lingkungan.<sup>29</sup> Beberapa bagian tubuh utama hewan yang dipelajari di kelas 3 SD antara lain sebagai berikut:

- a) Kepala tempat otak dan indra utama. Kepala berfungsi melindungi otak serta sebagai pusat kendali tubuh.
- b) Mata berfungsi untuk melihat. Mata pada hewan berbeda-beda sesuai kebutuhannya, misalnya mata burung elang sangat tajam untuk mengintai mangsa.
- c) Telinga berfungsi untuk mendengar. Telinga juga membantu hewan mendeteksi bahaya dari lingkungan sekitar.
- d) Mulut dan gigi/paruh berfungsi untuk makan. Gigi karnivora tajam untuk merobek daging, sedangkan herbivora memiliki gigi lebar untuk mengunyah tumbuhan. Pada burung, paruh menyesuaikan jenis makanannya, misalnya burung pipit berparuh pendek untuk memakan biji-bijian.
- e) Kaki berfungsi untuk bergerak. Bentuk kaki hewan sangat bervariasi, misalnya kaki ayam untuk mengais, kaki bebek berselaput untuk berenang, dan kaki kuda kuat untuk berlari.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, 1–11.

- f) Sayap berfungsi untuk terbang, meskipun tidak semua hewan bersayap dapat terbang (contohnya ayam dan penguin).
- g) Kulit/penutup tubuh berfungsi melindungi tubuh. Bentuknya berbeda-beda, ada yang berupa bulu, sisik, atau cangkang keras.
- h) Ekor berfungsi menjaga keseimbangan, alat komunikasi, atau pertahanan diri. Misalnya, kadal memutuskan ekornya untuk menghindari predator.

Perbedaan bentuk tubuh hewan menunjukkan adanya adaptasi terhadap lingkungan. Hewan yang tinggal di air memiliki bentuk tubuh berbeda dengan hewan yang hidup di darat. Contohnya, ikan memiliki sirip untuk berenang, sedangkan burung memiliki sayap untuk terbang.

Dengan demikian, bagian tubuh hewan bukan hanya sekadar anggota tubuh, melainkan juga hasil dari proses penyesuaian diri terhadap kebutuhan hidup dan lingkungan. Hal ini mendukung kelangsungan hidup hewan dalam mencari makan, melindungi diri, dan berkembang biak.

## **B. Kajian Studi yang Relevan**

Penelitian mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik telah banyak dilakukan dalam lima tahun terakhir. Hasil-hasil penelitian tersebut menjadi rujukan penting bagi penulis dalam mengembangkan LKPD pada materi Tubuh Hewan dan Fungsinya untuk kelas

III MI. Berikut disajikan ringkasan beberapa penelitian relevan yang dipublikasikan dalam jurnal :

**Tabel 2.3. Kajian Studi Penelitian Relevan**

| No | Nama peneliti dan Judul                                                                                                                                      | Metode          | Hasil Penelitian                                                                                     | Persamaan                                                                                     | Perbedaan                                                                                             |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Yulia Septi Wahyuni, Fadil Maisiptian, & Erna Dewita (2022). Pengembangan LKPD (CTL) Terintegrasi Nilai Islam untuk Sekolah Dasar di Pekanbaru <sup>30</sup> | R&D model ADDIE | LKPD CTL dinyatakan valid dan praktis, membantu siswa mengaitkan materi dengan pengalaman nyata..    | a) Sama-sama berbasis CTL menggunakan model ADDIE.                                            | a) Penelitian terintegrasi nilai Islam.<br>b) Subjek SD Islam Pekanbaru, sedangkan penelitian ini MI. |
| 2  | Dwi Rizky Ramdhani dkk. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis CTL Materi Daur Air pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD. <sup>31</sup>                              | R&D model ADDIE | LKPD CTL sangat layak berdasarkan validasi ahli dan respon positif siswa.                            | a) Sama-sama LKPD CTL bidang IPA.<br>b) Sama-sama bertujuan meningkatkan keterlibatan siswa.. | a) Materi daur air (kelas V), penelitian ini tubuh hewan (kelas III).                                 |
| 3  | Titi Hardianti & A. Syachruraji (2021). Pengembangan LKPD Berbasis CTL pada Pembelajaran Perubahan Energi IPA Kelas IV SD                                    | R&D, Model 4D   | LKPD CTL sangat valid dan menarik, membantu siswa mengaitkan konsep IPA dengan kehidupan sehari-hari | a) Sama-sama pengembangan LKPD CTL IPA.<br>b) Sama-sama divalidasi ahli..                     | a) Materi perubahan energi (kelas IV).<br>b) Penelitian ini kelas III MI.                             |

<sup>30</sup> Erna Dewita, Yulia Septi Wahyuni, dan Fadil Maisiptian, "Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Terintegrasi Nilai Islam untuk Sekolah Dasar di Pekanbaru," *PAJAR* 6, no. 1 (2022).

<sup>31</sup> Dwi Rizky Ramdhani, "Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning Materi Daur Air pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD," *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 4 (2023).

|   |                                                                                                                                                           |                 |                                                                                                   |                                                                                                                      |                                                                                                               |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Negeri Margagiri 2. <sup>32</sup>                                                                                                                         |                 |                                                                                                   |                                                                                                                      |                                                                                                               |
| 4 | E. Sarni (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup. <sup>33</sup> | R&D             | LKPD CTL dinilai sangat layak, membantu siswa memahami konsep IPA melalui pengalaman kontekstual. | a) Sama-sama LKPD CTL untuk pembelajaran IPA.<br>b) Sama-sama menekankan keterkaitan konsep dengan pengalaman nyata. | a) Materi siklus hidup makhluk hidup.<br>b) Subjek penelitian berbeda.                                        |
| 5 | R. Arisa (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pokok Bahasan Himpunan. <sup>34</sup>                             | R&D model ADDIE | LKPD CTL valid dan layak digunakan, serta mendapat respon positif dari siswa.                     | a) Sama-sama LKPD berbasis CTL dengan model pengembangan R&D.<br>b) Sama-sama menilai validitas dan respon siswa.    | a) Bidang penelitian matematika, sedangkan penelitian ini IPA.<br>b) Subjek dan konteks pembelajaran berbeda. |

Berdasarkan hasil kajian penelitian relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui kegiatan belajar yang bermakna dan kontekstual. Sebagian besar penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa LKPD CTL dinyatakan valid, praktis, dan efektif berdasarkan hasil validasi ahli serta respon positif dari peserta didik dan guru.

<sup>32</sup> Titi Hardianti dan A. Syachruroji, "Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran Perubahan Energi IPA Kelas IV SD Negeri Margagiri 2," *Jurnal Bionatural* 8, no. 2 (2021).

<sup>33</sup> E. Sarni, "Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup" (skripsi, Universitas Negeri Medan, 2021).

<sup>34</sup> R. Arisa, "Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pokok Bahasan Himpunan" (skripsi, Universitas PGRI Yogyakarta, 2023).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada jenjang kelas tinggi (IV–V SD) dan materi yang berbeda, seperti daur air, perubahan energi, atau siklus hidup makhluk hidup. Belum banyak penelitian yang mengembangkan LKPD berbasis CTL pada kelas rendah (kelas III MI) dengan materi “Mengenal Bagian Tubuh Hewan dan Fungsinya” yang disusun sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam Kurikulum Merdeka.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai kebaruan dalam hal jenjang, konteks, dan penerapan model CTL pada pembelajaran IPA kelas III. Produk LKPD yang dikembangkan diharapkan menjadi alternatif bahan ajar inovatif yang tidak hanya valid dan layak digunakan, tetapi juga membantu guru dan siswa mengaitkan konsep IPA dengan kehidupan nyata di sekitar mereka.

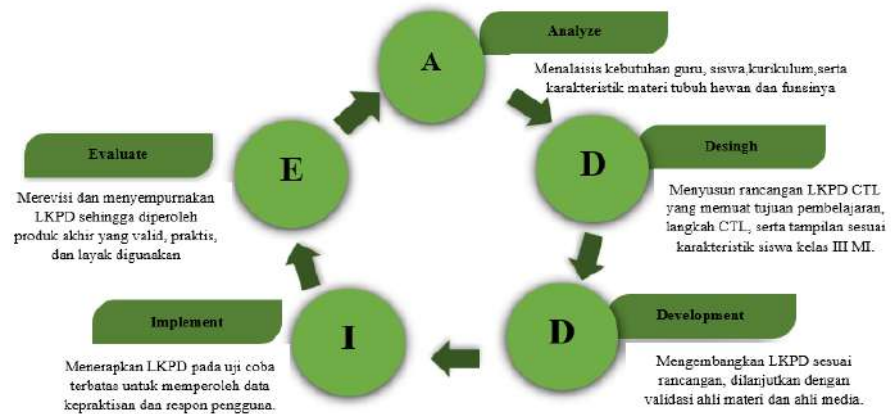
### **C. Kerangka Pikir**

Berdasarkan kajian teori mengenai bahan ajar di atas, diketahui bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki fungsi penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan sesuai dengan capaian pembelajaran. LKPD yang baik harus mampu membantu siswa mengaitkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata di lingkungan mereka. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan landasan kuat untuk mencapai tujuan tersebut karena menekankan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses menemukan makna pembelajaran melalui konteks kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbasis CTL pada umumnya menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep serta keaktifan siswa, baik pada mata pelajaran IPA maupun bidang lainnya. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada kelas tinggi (IV–VI) atau materi yang berbeda, sementara penelitian yang menerapkan LKPD berbasis CTL pada kelas rendah, khususnya kelas III MI dengan materi “Mengenal Tubuh Hewan dan Fungsinya”, masih sangat terbatas.

Kondisi ini menunjukkan adanya peluang penelitian untuk mengembangkan LKPD berbasis CTL yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan Kurikulum Merdeka. Untuk menjawab kesenjangan tersebut, penelitian ini mengembangkan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Model ini dipilih karena bersifat sistematis, teruji dalam penelitian pendidikan, serta memudahkan peneliti dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna menghasilkan LKPD berbasis CTL yang valid, praktis, dan efektif sebagai bahan ajar alternatif dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya pada materi Tubuh Hewan dan Fungsinya.



**Gambar 2.1 kerangka berfikir**

**Sumber:** Diadaptasi dari Branch, R. *Instruksional Desingh*<sup>35</sup>

<sup>35</sup> R. M. Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach* (New York: Springer, 2009), 55.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development / R&D*). Menurut Gall, Gall, dan Borg, penelitian pengembangan merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk merancang, mengembangkan, serta mengevaluasi produk pembelajaran agar dapat digunakan secara efektif di sekolah.<sup>1</sup> Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik pada mata pelajaran IPA kelas III dengan materi Mengetahui Tubuh Hewan dan Fungsinya. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan di MI Darul Mutaqin Gayau Sakti, yaitu terbatasnya bahan ajar yang mampu memfasilitasi siswa untuk berpikir ilmiah melalui tahapan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan).<sup>2</sup>

Lebih lanjut, Sukmadinata menegaskan bahwa penelitian pengembangan tidak hanya menghasilkan produk, tetapi juga menguji keefektifan dan kelayakan produk tersebut dalam konteks pembelajaran.<sup>3</sup> Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan*

---

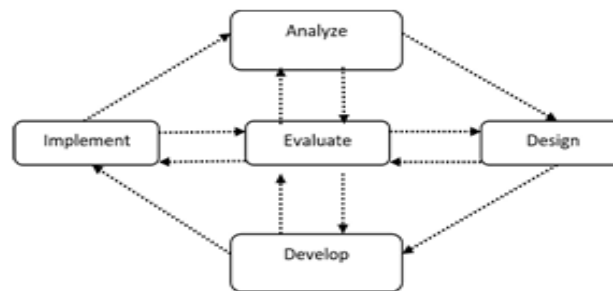
<sup>1</sup> Joyce P. Gall, Meredith D. Gall, dan Walter R. Borg, *Educational Research: An Introduction* (Boston: Pearson Education, 2007), 115.

<sup>2</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2017), 22.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 10.

*Evaluation*), karena model ini bersifat sistematis serta sesuai dengan kebutuhan pengembangan bahan ajar di sekolah dasar.

**Gambar 3.1. Tahapan Model ADDIE**



*Sumber gambar: Metode Penelitian Pendidikan*

Dalam penelitian ini digunakan model pengembangan ADDIE, yang diperkenalkan oleh Dick and Carey. Model ini terdiri atas lima tahapan, yaitu: (1) *Analysis* (analisis kebutuhan dan kurikulum), (2) *Design* (perancangan produk), (3) *Development* (pengembangan produk), (4) *Implementation* (uji coba produk), dan (5) *Evaluation* (evaluasi).<sup>4</sup> Model ADDIE dipilih karena memiliki langkah-langkah yang sistematis, fleksibel, dan mudah diterapkan dalam penelitian pendidikan.

Melalui tahapan ADDIE, diharapkan produk LKPD yang dikembangkan mampu membantu peserta didik dalam memahami materi Mengetahui Tubuh Hewan dan Fungsinya, serta mendorong mereka untuk aktif dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

---

<sup>4</sup> Fayrus dan Abadi Slamet, *Model Penelitian Pengembangan (R&D)* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2022), 59.

## B. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) sebagai kerangka kerja dalam pengembangan LKPD berbasis CTL. Model ini dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan bahan ajar IPA di sekolah dasar.<sup>5</sup>

### 1. Analisis (Analysis)

Tahap analisis merupakan langkah awal yang sangat penting karena hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam penyusunan produk yang akan dikembangkan. Analisis dilakukan dalam dua aspek, yaitu:

#### a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelas III MI Daarul Muttaqin Gayau Sakti. Berdasarkan hasil observasi, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran IPA masih terbatas pada buku paket Kurikulum Merdeka dan LKS sederhana. Guru menyampaikan bahwa LKPD khusus pada materi “Mengetahui Tubuh Hewan dan Fungsinya” belum tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru dan didominasi oleh aktivitas membaca serta menulis. Guru juga menjelaskan bahwa diperlukan LKPD yang dapat membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan sekitar sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, pengembangan LKPD berbasis Contextual Teaching and

---

<sup>5</sup> Fitri Windayani dan Kartika Ratna Pertiwi, "Development of Scientific Inquiry-Based LKPD to Improve Students' Critical Thinking Ability and Collaboration Skills," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. 9 (2023): 7203–7209.

Learning (CTL) dipandang relevan untuk membantu siswa memahami materi melalui keterkaitan antara pengetahuan yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta memenuhi kebutuhan guru dan siswa di kelas III MI.

b. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan menelaah Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada mata pelajaran IPA kelas III di Kurikulum Merdeka. Berdasarkan analisis tersebut, ditetapkan indikator tujuan pembelajaran yang relevan, antara lain kemampuan mengidentifikasi bagian tubuh hewan beserta fungsinya, serta keterampilan menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk laporan sederhana. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan akan sejalan dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan nyata di kelas.<sup>6</sup>

## 2. Desain (*Design*)

Pada tahap desain, peneliti mulai merancang kerangka LKPD berbasis saintifik. Rancangan ini meliputi struktur LKPD (cover, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi ringkas, kegiatan CTL, latihan, dan evaluasi). Desain LKPD menekankan kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif, misalnya melalui pengamatan gambar hewan, diskusi kelompok, serta laporan hasil pengamatan. Tampilan

---

<sup>6</sup> Joko Wahono, Supeno, dan Moh. Sutomo, "Pengembangan E-LKPD dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8331–8340.

LKPD juga dirancang menarik dengan ilustrasi dan warna yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.<sup>7</sup>

### **3. Pengembangan (*Development*)**

LKPD yang telah dirancang kemudian dikembangkan menjadi produk awal. Produk ini divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Ahli materi menilai kesesuaian isi LKPD dengan kompetensi dasar dan prinsip pembelajaran IPA, sedangkan ahli media menilai aspek tampilan, keterbacaan, dan kemenarikan desain. Saran dari validator digunakan untuk merevisi produk agar lebih layak digunakan dalam pembelajaran.

### **4. Implementasi (*Implementation*)**

Setelah direvisi berdasarkan masukan validator, LKPD diuji cobakan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 15 siswa kelas III MI Daarul Muttaqin Gayau Sakti. Tahap ini bertujuan untuk melihat sejauh mana LKPD dapat membantu siswa memahami materi serta bagaimana respons mereka terhadap tampilan dan isi LKPD. Guru juga diminta memberikan masukan terkait kepraktisan LKPD dalam proses pembelajaran.

### **5. Evaluasi (*Evaluation*)**

Evaluasi dilakukan secara formatif melalui analisis hasil uji coba dan masukan dari siswa maupun guru. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan produk serta menyempurnakan LKPD agar benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa.

---

<sup>7</sup> K. B. Buyung, N. W. Suriani, dan J. A. Rungkat, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Menggunakan Pendekatan Saintifik Materi Zat Aditif pada Makanan di SMP Negeri 8, *SOSCIED* 6, no. 2.

### **C. Desain Uji Coba Produk**

Produk LKPD berbasis saintifik yang telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi kemudian diuji cobakan pada pengguna, yaitu guru dan peserta didik kelas III MI Darull Muttaqin Gayau Sakti. Kegiatan uji coba ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan, kepraktisan, serta keterterimaan produk yang dikembangkan melalui respons guru dan peserta didik. Hasil uji coba digunakan sebagai dasar untuk perbaikan LKPD agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

#### **1. Desain Uji Coba**

Uji coba dilakukan secara terbatas dalam bentuk kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dipilih karena jumlah siswa di kelas III MI Darull Muttaqin Gayau Sakti relatif sedikit, yaitu 15 orang. Melalui uji coba ini, peneliti dapat mengidentifikasi kelemahan produk, baik dari sisi isi maupun tampilan, berdasarkan masukan guru dan siswa. Masukan tersebut selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam revisi produk sehingga LKPD lebih layak digunakan.

#### **2. Subyek Uji Coba**

Subjek dalam penelitian ini melibatkan beberapa pihak. Ahli materi berperan menilai kelayakan isi, kesesuaian materi dengan kurikulum, serta ketercapaian kompetensi dasar. Ahli media memberikan penilaian terkait tampilan, keterbacaan, dan desain LKPD. Selain itu, guru kelas III MI Darull Muttaqin Gayau Sakti berperan sebagai praktisi yang menilai kepraktisan dan kemudahan penggunaan LKPD dalam pembelajaran IPA. Sementara itu, siswa kelas III yang berjumlah 15

orang menjadi pengguna utama yang memberikan respons mengenai kemenarikan, kemudahan, serta manfaat produk terhadap kegiatan belajar mereka.<sup>8</sup>

#### **D. Teknik Dan Instrumens Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan beberapa metode, yaitu wawancara, dokumentasi, dan angket. Pemilihan ketiga teknik ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih lengkap, baik dari aspek kebutuhan, kondisi

##### **a. Angket**

Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pendapat mereka. Instrumen angket digunakan dalam beberapa tahap penelitian ini, yaitu untuk validasi ahli materi, validasi ahli media, serta memperoleh respons guru.

Pada tahap prasurvey, angket juga digunakan untuk menggali informasi awal mengenai kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar. Bentuk angket yang digunakan adalah daftar pernyataan dengan format checklist. Responden cukup memberi tanda pada pilihan jawaban yang telah tersedia. Data dari angket kemudian dianalisis untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan, dan kemenarikan produk.

---

<sup>8</sup> I Made Teguh, I Nyoman Jampel, dan Ketut Pudjawan, *Model Penelitian Pengembangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 20.

## **b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui catatan, dokumen resmi, foto, atau arsip yang relevan dengan penelitian.<sup>9</sup> Teknik ini dapat membantu peneliti melengkapi data hasil wawancara dan angket. Dalam penelitian ini, Dokumentasi dalam penelitian ini berupa tulisan serta foto pada saat wawancara dengan guru kelas di kelas III MI Darull Muttaqin Gayau Sakti

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa angket yang disusun menggunakan skala Likert. Skala ini dipilih karena dapat memberikan data kuantitatif mengenai sikap, penilaian, dan respons responden terhadap produk yang dikembangkan.<sup>1</sup> Dengan menggunakan skala Likert, peneliti dapat mengetahui tingkat kesesuaian, kepraktisan, maupun kemenarikan LKPD berdasarkan pendapat para validator, guru, serta peserta didik.<sup>10</sup>

Angket yang digunakan dibedakan sesuai dengan subjek yang menilai. Angket untuk ahli materi menitikberatkan pada kesesuaian isi, ketepatan konsep IPA, kejelasan bahasa, serta keterkaitan dengan kompetensi dasar. Angket untuk ahli media difokuskan pada aspek tampilan, tata letak, keterbacaan, dan kualitas desain LKPD. Sementara itu, angket untuk guru berisi butir penilaian mengenai kepraktisan, kemudahan penggunaan, serta relevansi LKPD dengan kondisi kelas.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 22.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 407.

Adapun angket untuk peserta didik memuat pernyataan terkait kemenarikan, kemudahan memahami materi, serta manfaat LKPD terhadap proses belajar mereka.

Instrumen ini disusun sesuai dengan data yang hendak dikumpulkan. Data kuantitatif diperoleh dari skor angket, sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran, kritik, dan komentar yang diberikan oleh responden. Untuk memperjelas perbedaan indikator setiap instrumen, rincian instrumen penelitian ditampilkan pada tabel.

**Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

| No | Data yang Dikumpulkan                                                                                                       | Sumber Data                  | Instrumen Penelitian            |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------|
| 1  | Validasi ahli                                                                                                               | Ahli materi                  | Lembaran validasi ahli materi   |
| 2  | Validasi ahli                                                                                                               | Ahli media                   | Lembar validasi ahli media      |
| 3  | Respon guru Respon guru terhadap LKPD berbasis CTL pada materi mengenal bagian tubuh hewan dan fungsinya yang di kembangkan | Guru kelas dan Peserta didik | Lembar angket respon guru kelas |

**Sumber:** *Diadaptasi dari Media Pembelajaran, 22 Ed*

Kisi-kisi angket yang diberikan pada dua ahli, guru dan peserta didik merupakan modifikasi peneliti dari evaluasi media pembelajaran yang

meliputi tiga kriteria yaitu (a) kualitas isi dan tujuan; (b) kualitas instruksional, dan; (c) kualitas teknis.<sup>11</sup>

#### a. Angket Validasi Ahli Media

Instrumen validasi untuk ahli media terdiri dari 15 butir pernyataan. Aspek penilaiannya mencakup kualitas media dan teknis.

Kisi-kisi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media  
LKPD Berbasis CTL**

| No | Aspek          | Indikator                                                               | Instrumen        |
|----|----------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1  | Kualitas Aspek | a. LKPD berbasis CTL telah sesuai dengan kriteria media pembelajaran    | 1                |
|    |                | b. Ketepatan penggunaan LKPD berbasis CTL sebagai media pembelajaran    | 2                |
|    |                | c. Desain tampilan LKPD mampu menarik minat belajar siswa               | 3                |
|    |                | d. Bahan yang digunakan aman dan tidak berbahaya                        | 4                |
|    |                | e. LKPD dapat digunakan dalam berbagai situasi pembelajaran             | 5                |
|    |                | f. LKPD mendorong kemandirian siswa dalam belajar                       | 6                |
| 2  | Aspek teknis   | a. Tampilan umum LKPD terlihat menarik dan sesuai digunakan dalam kelas | 7                |
|    |                | b. Media mudah digunakan                                                | 8                |
|    |                | c. Gambar yang digunakan relevan dengan materi.                         | 9                |
|    |                | d. Desain media baik (teks, warna dan gambar)                           | 10,11, 12, 13,14 |
|    |                | e. Kemudahan memahami petunjuk penggunaan media                         | 15               |

**Sumber:** Diadaptasi dari *Media Pembelajaran*, 22 Ed<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ed. ke-22 (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2020), 50.

<sup>12</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 54.

### b. Angket Validasi Ahli Materi

Angket yang diberikan pada ahli materi memiliki 10 pertanyaan dan kualitas. Kisi-kisi angket yang diberikan pada ahli materi dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.3. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi LKPD Berbasis CTL**

| NO | Aspek    | Indikator                                                                                         | Instrumens |
|----|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Isi      | a. Materi sesuai dengan CP/ATP IPA Kelas III tentang tubuh hewan dan Fungsinya                    | 1          |
|    |          | b. Materi relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dikaitkan dalam konteks nyata (CTL) | 2          |
|    |          | c. Isi materi mudah dipahami oleh siswa kelas III MI                                              | 3          |
|    |          | d. Materi mendorong siswa mengaitkan pengalaman awal dengan konsep baru (konstruktivisme)         | 4          |
| 2  | Tampilan | e. Kesesuaian ukuran teks pada materi                                                             | 5          |
|    |          | f. Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan                                                 | 6          |
| 3  | Kualitas | g. Materi memfasilitasi siswa untuk mengamati objek nyata/lingkungan sekitar                      | 7          |
|    |          | h. LKPD yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran                          | 8          |
|    |          | i. Materi memberi kesempatan siswa bekerja kelompok/masyarakat belajar                            | 9          |
|    |          | j. Ketepatan penggunaan Bahasa pada LKPD berbasis <i>contextual teaching and learning</i>         | 10         |

**Sumber:** Diadaptasi dari prastowo

### c. Angket Respon Guru dan Peserta Didik

Angket yang diberikan kepada guru dan peserta didik memiliki 10 pertanyaan dan terdiri dari tiga penilaian yaitu aspek teknis dan penyajian media, teknik aspek penyajian isi materi, dan

aspek kualitas. Kisi – kisi angket yang diberikan pada guru dan peserta didik dijelaskan pada tabel 3.4 dan 3.5 dibawah ini

**Tabel 3.4. Kisi-Kisi Angket Respon Guru terhadap LKPD Berbasis CTL**

| No | Aspek                            | Indikator                                                                                   | Instrumens |
|----|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Aspek Teknis dan Penyajian Media | a. Tampilan LKPD menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas III SD/MI              | 1          |
|    |                                  | b. Gambar hewan yang ditampilkan jelas,berwarna, dan sesuai dengan materi                   | 2          |
|    |                                  | c. Teks mudah dibaca, ukuran huruf sesuai, dan tata letak proporsional                      | 3          |
|    |                                  | d. Perpaduan teks, gambar, dan warna serasi sehingga mendukung pemahaman                    | 4          |
|    |                                  | e. Petunjuk penggunaan LKPD jelas dan mudah dipahami guru maupun siswa                      | 5          |
| 2  | Aspek Penyajian Isi Materi       | f. Penyajian materi IPA sesuai dengan tujuan pembelajaran tentang tubuh hewan dan fungsinya | 6,7        |
| 3  | aspek efektivitas                | g. LKPD dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar                                       | 8          |
|    |                                  | h. LKPD menambah pengetahuan siswa mengenai bagian tubuh hewan dan fungsinya                | 9          |
|    |                                  | i. LKPD dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas III                                | 10         |

*ptasi dari sugiyono*

**Tabel 3.5. Kisi-Kisi Angket Respon Peserta didik terhadap LKPD Berbasis CTL**

| No | Aspek                                                   | Indikator                                                  | Instrumens |
|----|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------|
|    | Tampilan LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning | a. Tampilan LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning | 1          |

|  |                            |                                                                   |       |
|--|----------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------|
|  |                            | b. Tampilan gambar, teks, dan warna                               | 2,3,4 |
|  |                            | c. Tampilan gambar, teks, dan warna                               | 5     |
|  | Aspek penyajian isi materi | d. Penyajian Materi                                               | 6     |
|  |                            | e. Bahasa yang digunakan                                          | 7     |
|  | Aspek kualitas             | f. LKPD dapat melatih kemandirian peserta didik                   | 8     |
|  |                            | g. LKPD dapat menambah pengetahuan peserta didik                  | 9     |
|  |                            | h. Penggunaan LKPD dapat meningkatkan minat belajar peserta didik | 10    |

#### E. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh hasil validasi dari ahli materi dan ahli media serta respons dari guru dan peserta didik melalui uji coba kelompok kecil, peneliti kemudian melakukan analisis data. Analisis ini penting karena menjadi dasar untuk menentukan apakah produk LKPD IPA pada materi mengenal tubuh hewan dan fungsinya sudah sesuai dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif.

- a) Data kualitatif diperoleh dari komentar, saran, serta masukan yang diberikan oleh validator ahli (materi dan media), guru. Data ini digunakan untuk mengetahui kelemahan maupun kelebihan LKPD yang dikembangkan, sehingga dapat dilakukan revisi sesuai dengan kebutuhan

pengguna. Masukan kualitatif biasanya terkait dengan aspek isi, bahasa, tampilan, dan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.

- b) Data kuantitatif diperoleh dari angket validasi dan angket respons yang diberikan kepada validator, guru. Hasil kuantitatif ini diolah dengan menggunakan skala Likert yang memungkinkan peneliti mengetahui sejauh mana tingkat kelayakan LKPD berdasarkan skor penilaian yang diberikan responden. Skala Likert sendiri merupakan skala psikometrik yang sering dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek penelitian.<sup>13</sup>

Dengan demikian, penggabungan data kualitatif dan kuantitatif diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kualitas LKPD yang dikembangkan.

### 1. Analisis Kelayakan Media

Data yang berasal dari angket validasi ahli media dan ahli materi dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase. Teknik ini dipilih karena dapat menyajikan data dalam bentuk persentase sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.<sup>14</sup>

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NP \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor yang diperoleh dari jawaban responden

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 319.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 144.

SM = Skor maksimal yang mungkin dicapai

Hasil perhitungan persentase kemudian dikategorikan ke dalam beberapa tingkat kelayakan berdasarkan interval tertentu. Untuk menentukan jarak interval (i), digunakan rumus:

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{skor tertinggi sampai terendah jumlah kelas interval}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

hasil penilaian dengan persentase skala penilaian 100% sebagai berikut.

Persentase tertinggi ideal = 100%

Persentase terendah ideal = 0%

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{100\% - 0\%}{4}$$

$$= 25\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, kategori penilaian yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.6 Persentase Kelayakan ahli media dan materi**

| No | Persentase | Kriteria     |
|----|------------|--------------|
| 1  | 76% – 100% | Sangat Layak |
| 2  | 51% – 75%  | Layak        |
| 3  | 26% – 50%  | Cukup Layak  |
| 4  | 0% – 25%   | Kurang Layak |

## 2. Analisis Respons Guru dan Peserta Didik

Selain dari validator, data juga diperoleh melalui angket yang diberikan kepada guru kelas dan peserta didik. Respons guru dan peserta didik penting untuk mengetahui penerimaan pengguna

langsung terhadap LKPD berbasis CTL ini. Data tersebut juga dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.<sup>15</sup>

Rumus perhitungan yang digunakan sama dengan sebelumnya, yaitu:

$$NP \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor yang diperoleh dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang di gunakan

Hasil perhitungan persentase kemudian dikategorikan ke dalam beberapa tingkat kelayakan berdasarkan interval tertentu. Untuk menentukan jarak interval (i), digunakan rumus:

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{skor tertinggi sampai terendah jumlah kelas interval}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

hasil penilaian dengan persentase skala penilaian 100% sebagai berikut.

Persentase tertinggi ideal = 100%

Persentase terendah ideal = 0%

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval (i)} &= \frac{100\% - 0\%}{4} \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, kategori penilaian yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

---

<sup>15</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 65.

**Tabel 3.7.Persentase Kelayakan respon guru dan siswa**

| <b>No</b> | <b>Persentase</b> | <b>kriteria</b> |
|-----------|-------------------|-----------------|
| 1         | 76% – 100%        | Sangat Layak    |
| 2         | 51% – 75%         | Layak           |
| 3         | 26% – 50%         | Cukup Layal     |
| 4         | 0% – 25%          | Kurang Layak    |

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Hasil Pengembangan Produk**

Hasil penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) dalam penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi mengapa tubuh hewan berbeda-beda untuk kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini dan pengembangan ini dilakukan di MI Daarul Muttaqin Gayau Sakti dengan bertujuan untuk mengetahui kelayakan LKPD yang dikembangkan serta respon peserta didik terhadap LKPD tersebut. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu: *Analysis* (analisis), *Design* (perencanaan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

##### **1. Tahap *Analysis* (Analisis)**

Tahap analisis merupakan tahap awal dalam model pengembangan ADDIE yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran serta permasalahan yang terjadi di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas III di MI Daarul Muttaqin Gayau Sakti untuk memperoleh informasi terkait proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pembelajaran IPA masih berpedoman pada buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tersedia di sekolah. Penggunaan bahan ajar tersebut belum disertai dengan pendekatan pembelajaran tertentu, sehingga kegiatan pembelajaran cenderung bersifat monoton dan berpusat pada

guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran serta kurang terlibat secara langsung dalam proses menemukan konsep.

Selain itu, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi “mengenal tubuh hewan dan fungsinya”. Siswa mampu menyebutkan nama hewan, tetapi belum dapat menjelaskan fungsi bagian tubuh hewan secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih bersifat teoritis dan belum mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa. Ditinjau dari karakteristik peserta didik, siswa kelas III berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung dan contoh yang nyata. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang mampu mengaitkan konsep pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka diperlukan pengembangan bahan ajar berupa LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang di rancang untuk mengaitkan materi pembelajar yang mendukung pembelajaran lebih kontekstual.

## **2. Tahap *Design* (Perancangan)**

Setelah mengidentifikasi permasalahan pada tahap Analysis, selanjutnya dilakukan tahap Design. Tahap ini bertujuan untuk menyusun rancangan produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran IPA materi mengenal tubuh hewan dan fungsinya di kelas III

sekolah dasar. Tahap Design dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pembelajaran serta karakteristik peserta didik agar produk yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran:

a) Penyusunan Instrumen Penilaian (*Criterion Referenced Test*)

Pada tahap ini, peneliti menyusun instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran serta kelayakan produk yang dikembangkan, yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi mengenal tubuh hewan dan fungsinya di kelas III sekolah dasar. Penyusunan instrumen ini didasarkan pada capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada tahap analysis.

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa lembar validasi untuk ahli materi dan ahli media, serta angket respon guru dan peserta didik. Setiap instrumen disusun berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga aspek yang dinilai mencakup kesesuaian materi, tampilan, keterbacaan, serta kepraktisan LKPD dalam pembelajaran. Dengan adanya kriteria penilaian yang jelas dan terarah, LKPD berbasis CTL yang dikembangkan dapat dievaluasi secara sistematis untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kepraktisannya sebelum digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

b) Pemilihan Media (*Media Selection*)

Pada tahap ini, peneliti menentukan media yang akan digunakan dalam penyajian materi pembelajaran dengan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan, analisis tugas, analisis konsep, karakteristik peserta didik, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Berdasarkan hasil analisis tersebut, media yang dipilih dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran IPA materi mengenal tubuh hewan dan fungsinya di kelas III sekolah dasar. LKPD ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi melalui kegiatan yang mengaitkan konsep pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Selain menggunakan LKPD, proses pembelajaran juga didukung oleh buku paket yang tersedia di sekolah serta alat tulis yang digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Pemilihan media ini disesuaikan dengan kondisi sekolah agar produk yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif, mudah diterapkan, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna.

c) Pemilihan Format (*Format Selection*)

Pada tahap ini dilakukan pemilihan format Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan. Pemilihan format dilakukan dengan memperhatikan aspek keterbacaan, kerapian, serta daya tarik visual agar sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas III sekolah dasar.

LKPD yang dikembangkan terdiri dari 18 halaman dengan ukuran kertas B5. Penyusunan format dilakukan agar penyajian materi mengenal tubuh hewan dan fungsinya dapat tersusun secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam desain tampilan, jenis huruf yang digunakan yaitu *Chunk Five* untuk judul, *Srikandi* untuk bagian materi, dan *Chewy* pada beberapa bagian pendukung agar tampilan lebih bervariasi dan menarik bagi peserta didik. Pemilihan jenis huruf tersebut bertujuan untuk menciptakan tampilan LKPD yang jelas, menarik, serta tetap mudah dibaca oleh siswa sekolah dasar. Selain itu, LKPD menggunakan kombinasi warna hijau, coklat, kuning, dan putih. Pemilihan warna tersebut disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar tampilan tidak monoton serta mampu meningkatkan minat belajar siswa. Tata letak, ilustrasi, dan pengaturan desain LKPD disusun menggunakan aplikasi Canva, sehingga menghasilkan tampilan yang lebih rapi, proporsional, dan menarik secara visual. Dengan demikian, format LKPD yang dikembangkan.

#### d) Design Awal (*Initial Design*)

Berdasarkan hasil analisis pada tahap sebelumnya, diperoleh rancangan awal bahan ajar berupa LKPD IPAS Mengapa Bentuk Tubuh Hewan Berbeda-beda? yang dikembangkan sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik.

### 1) Halaman Depan (*Cover*)

Halaman depan LKPD IPAS didesain menggunakan aplikasi Canva dengan tampilan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Desain cover menggunakan kombinasi warna cerah seperti hijau dan biru yang mencerminkan suasana alam. Ilustrasi yang ditampilkan berupa anak yang sedang mengamati berbagai hewan di lingkungan sekitar, sesuai dengan materi “Mengapa Bentuk Tubuh Hewan Berbeda-beda?”.

Pada cover juga dicantumkan judul LKPD, keterangan Kelas III Sekolah Dasar, serta identitas penyusun. Penyajian informasi dibuat sederhana, jelas, dan komunikatif agar mudah dipahami dan menarik minat belajar peserta didik. Berikut merupakan tampilan halaman depan LKPD IPAS yang telah dikembangkan:



**Gambar 4.1 Cover LKPD**

### 2) Kata Pengantar

Kata pengantar disusun untuk memberikan gambaran awal kepada pembaca mengenai isi dan tujuan penyusunan LKPD. Pada

bagian ini memuat ungkapan rasasyukur penulis atas terselesaikannya pengembangan LKPD IPAS yang telah disusun. Selain itu, dicantumkan pula ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pengembangan produk.

Berikut merupakan tampilan halaman kata pengantar yang telah di kembangkan:



**Gambar 4.2 Kata Pengantar**

### 3) Daftar Isi

Memberikan informasi mengenai bagian-bagian LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang disusun secara sistematis untuk memandu pengguna dalam petualangan belajar. Berdasarkan struktur yang tersedia, daftar isi ini terdiri dari Bagian Pembuka: Meliputi Kata Pengantar, Daftar Isi, Pendahuluan (Petualangan Detektif Cilik), Petunjuk Penggunaan, Capaian dan Tujuan Pembelajaran, serta Pertanyaan Pemantik. Materi Pembelajaran: Terbagi menjadi dua topik utama, yaitu: Materi 1:

Mengenal Bagian Tubuh Hewan dan Fungsinya (Kepala, Badan, dan Alat Gerak) Materi 2: Alasan perbedaan tubuh hewan berdasarkan kebiasaan, jenis makanan, serta cara bergerak dan hidupnya.

Kegiatan Pembelajaran Berbasis CTL: Serangkaian misi detektif yang mencakup tujuh komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yaitu: *Konstruktivisme*, *Inquiry*, *Questioning*, *Learning Community*, *Modeling*, dan Refleksi. Bagian Penutup: Berisi Penutup Petualangan, Daftar Pustaka, dan Biodata Penulis.

Berikut merupakan tampilan halaman Daftar Isi yang telah di kembangkan:



| Daftar Isi                                                                                           |   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| Kata Pengantar                                                                                       | 1 |
| Daftar Isi                                                                                           | 2 |
| 1. PENDAHULUAN                                                                                       | 3 |
| a. Latar Belakang                                                                                    | 3 |
| b. Maksud dan Tujuan                                                                                 | 4 |
| c. Ruang Lingkup                                                                                     | 4 |
| 2. PEMBAHASAN                                                                                        | 5 |
| a. Mengenal Bagian Tubuh Hewan dan Fungsinya                                                         | 5 |
| b. Alasan Perbedaan Tubuh Hewan Berdasarkan Kebiasaan, Jenis Makanan, dan Cara Bergerak dan Hidupnya | 6 |
| 3. PENUTUP                                                                                           | 7 |
| a. Penutup Petualangan                                                                               | 7 |
| b. Daftar Pustaka                                                                                    | 8 |
| c. Biodata Penulis                                                                                   | 9 |

**Gambar 4.3 Daftar Isi**

#### 4) Bagian Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan LKPD ini, disajikan narasi pembuka bertema "Petualangan Detektif Cilik" yang mengajak peserta didik untuk aktif mengamati, menyelidiki, dan berdiskusi mengenai dunia hewan. Bagian ini memuat Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang disesuaikan dengan

materi bagian tubuh hewan dan fungsinya untuk Fase B (Kelas III).

Penyajian CP dan TP tersebut bertujuan memberikan gambaran jelas mengenai kompetensi yang diharapkan, seperti kemampuan mengidentifikasi bagian tubuh, menjelaskan fungsinya, hingga menghubungkan bentuk tubuh dengan kebiasaan hidup hewan.

Selain itu, terdapat petunjuk penggunaan LKPD yang berisi langkah-langkah sistematis agar peserta didik dapat belajar secara terarah, jujur, dan mandiri dengan bantuan guru maupun buku siswa. Seluruh komponen dalam pendahuluan ini dirancang dengan ilustrasi yang menarik untuk membangun motivasi belajar peserta didik sebelum memasuki materi inti.

Berikut merupakan tampilan halaman pendahuluan yang telah di kembangkan:



**Gambar 4.4 Pendahuluan & Petunjuk Penggunaan**



**Gambar 4.5**  
**Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran**

#### 5) Bagian isi

merupakan komponen utama dalam LKPD yang memuat materi esensial serta berbagai misi pembelajaran yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Pada bagian ini, disajikan materi mengenai alasan perbedaan bentuk tubuh hewan yang dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu kebiasaan hidup, jenis makanan (herbivora, karnivora, dan omnivora), cara bergerak, serta tempat hidupnya.

Materi tersebut disusun secara sistematis dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang mencakup enam misi utama: mengingat pengalaman (*Konstruktivisme*), penyelidikan hewan (*Inquiry*), mengajukan pertanyaan (*Questioning*), diskusi tim (*Learning Community*), pengamatan contoh dari guru (*Modeling*), dan renungan detektif (Refleksi).

Selain pemaparan materi yang disertai contoh nyata seperti perbedaan kaki bebek dan ayam, bagian ini juga dilengkapi dengan pertanyaan pemantik, kegiatan berpikir mandiri, serta

latihan soal yang mendorong peserta didik untuk aktif mengidentifikasi dan menghubungkan fungsi bagian tubuh hewan dengan kelangsungan hidupnya.

a) Bagian Halaman Pertama

Pada halaman pertama bagian isi LKPD disajikan pertanyaan pemantik yang bertujuan untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik sebelum mempelajari materi.



**Gambar 4.6 Pertanyaan Pemantik**

b) Bagian Materi Pertama

Materi pertama menyajikan pembahasan sistematis mengenai bagian tubuh hewan yang meliputi area kepala, badan, serta alat gerak untuk membantu peserta didik memahami struktur khusus yang mendukung kelangsungan hidup mereka. Melalui materi ini, siswa diajak mengidentifikasi fungsi spesifik dari setiap anggota tubuh tersebut agar memiliki pemahaman dasar yang kuat tentang anatomi hewan.



**Gambar 4.7**  
**Materi Mengenal Bgian Tubuh Hewan Dan Fungsinya**

### c) Bagian Materi Kedua

Materi kedua membahas alasan perbedaan bentuk tubuh hewan yang dipengaruhi oleh faktor kebiasaan hidup, jenis makanan, cara bergerak, dan tempat tinggalnya. Bagian ini menguraikan adaptasi fisik seperti perbedaan kaki bebek dan ayam, serta klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan yang meliputi herbivora, karnivora, dan omnivora



**Gambar 4.8**  
**Materi Mengapa Bagian Tubuh Hewan Berbeda-Beda**

d) Bagian Kegiatan Pembelajaran Berbasis CTL

Pada bagian ini, LKPD mengintegrasikan tujuh komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikemas dalam serangkaian misi detektif yang interaktif. Tahapan ini dimulai dari konstruktivisme untuk mengingat pengalaman awal peserta didik, dilanjutkan dengan misi *inquiry* berupa penyelidikan hewan secara langsung. Terdapat juga bagian questioning untuk melatih keberanian bertanya, *learning community* melalui kegiatan diskusi tim, hingga tahap modeling yang memberikan contoh nyata dari guru. Seluruh rangkaian ini diakhiri dengan refleksi atau "Renungan Detektif" untuk memantapkan pemahaman yang telah diperoleh.



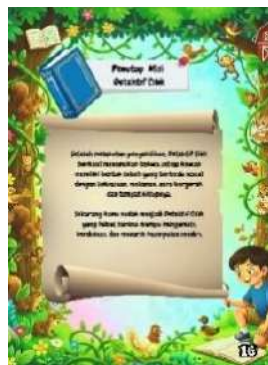


Gambar 4.9

### Kegiatan & Misi Pembelajaran Berbasis CTL

#### e) Bagian Penutup

Bagian penutup pada LKPD memuat "Penutup Petualangan" sebagai akhir dari seluruh rangkaian kegiatan penyelidikan yang telah dilakukan oleh peserta didik. Selain itu, disajikan pula Daftar Pustaka yang mencantumkan referensi sumber materi yang digunakan dalam penyusunan. Sebagai pelengkap, terdapat Biodata Penulis yang memberikan informasi mengenai identitas pengembang LKPD, serta cover belakang yang berfungsi sebagai pelindung sekaligus bagian akhir dari produk pembelajaran ini.





Gambar 4.10

### Daftar Pustaka, Biodata Penulis dan Cover Belakang

### 3. Tahap *Develop*

Pada tahap *develop* (pengembangan) dilakukan proses validasi terhadap LKPD oleh para validator, yaitu ahli media dan ahli materi. Selain itu, pada tahap ini juga dilaksanakan uji coba produk kepada peserta didik untuk mengetahui kelayakan dan keefektifannya sebelum digunakan secara lebih luas.

#### a. Validasi

Tahap berikutnya adalah melakukan validasi produk kepada para ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Para ahli tersebut memberikan penilaian serta saran terhadap LKPD yang dikembangkan agar dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya. Masukan dan catatan dari para ahli kemudian digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk, sehingga kelayakan LKPD yang dikembangkan dapat diuji dan ditingkatkan sebelum digunakan dalam pembelajaran.

### 1) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk menilai kelayakan isi LKPD dari aspek materi. Proses ini dilaksanakan dengan memberikan lembar validasi kepada satu orang ahli materi, yaitu Ibu Dwi Kurnia Hayati, M.Pd., selaku dosen Biologi. Hasil penilaian dari ahli materi tersebut kemudian disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi (Tahap 1)**

| No | Aspek                       | Butir Soal                                                                                                                                                                                                 | Skor Validator |
|----|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|    | Isi                         | 1                                                                                                                                                                                                          | 2              |
|    |                             | 2                                                                                                                                                                                                          | 4              |
|    |                             | 3                                                                                                                                                                                                          | 2              |
|    |                             | 4                                                                                                                                                                                                          | 5              |
|    | Penyajian                   | 5                                                                                                                                                                                                          | 4              |
|    |                             | 6                                                                                                                                                                                                          | 2              |
|    | Kualitas                    | 7                                                                                                                                                                                                          | 2              |
|    |                             | 8                                                                                                                                                                                                          | 4              |
|    |                             | 9                                                                                                                                                                                                          | 4              |
|    |                             | 10                                                                                                                                                                                                         | 3              |
|    | <b>Jumlah Skor</b>          | <b>32</b>                                                                                                                                                                                                  |                |
|    | <b>Jumlah Pertanyaan</b>    | <b>10</b>                                                                                                                                                                                                  |                |
|    | <b>Presentase Kelayakan</b> | <b>64%</b>                                                                                                                                                                                                 |                |
|    | <b>Kriteria Kelayakan</b>   | <b>Layak</b>                                                                                                                                                                                               |                |
|    | <b>Saran</b>                | 1. Secara umum sudah bagus ada beberapa bagian yang perlu di perbaiki.<br>2. Tp 1 dan 2 belum tersaji dengan baik<br>3. Bebrapa kalimat perlu di perbaiki<br>4. Gamabar hewan pada gambar sebaik nya nyata |                |

|  |  |                                                                                            |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <b>5. Gamabar kurang realistis dan beberapa pertanyaan kurang teapt perlu di perbaiki.</b> |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------|

**Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi (Tahap 2)**

| <b>No</b> | <b>Aspek</b>                | <b>Butir Soal</b>                       | <b>Skor Validator</b> |
|-----------|-----------------------------|-----------------------------------------|-----------------------|
|           | Isi                         | 1                                       | 4                     |
|           |                             | 2                                       | 5                     |
|           |                             | 3                                       | 4                     |
|           |                             | 4                                       | 5                     |
|           | Penyajian                   | 5                                       | 4                     |
|           |                             | 6                                       | 4                     |
|           | Kualitas                    | 7                                       | 4                     |
|           |                             | 8                                       | 5                     |
|           |                             | 9                                       | 5                     |
|           |                             | 10                                      | 4                     |
|           | <b>Jumlah Skor</b>          | <b>44</b>                               |                       |
|           | <b>Jumlah Pertanyaan</b>    | <b>10</b>                               |                       |
|           | <b>Presentase Kelayakan</b> | <b>88%</b>                              |                       |
|           | <b>Kriteria Kelayakan</b>   | <b>Sangat Layak</b>                     |                       |
|           | <b>Saran</b>                | <b>1. Sudah layak untuk di ujicoba.</b> |                       |

Berdasarkan hasil validasi ahli materi tahap 1, diperoleh jumlah skor sebesar 32 dari 10 butir pertanyaan dengan persentase kelayakan sebesar 64% yang termasuk dalam kriteria layak. Pada tahap ini, ahli materi memberikan beberapa saran perbaikan yang cukup mendetail, di antaranya adalah penyajian Tujuan Pembelajaran (TP) 1 dan 2 yang dinilai belum tersaji dengan baik, perlunya perbaikan pada beberapa kalimat, serta saran agar menggunakan gambar hewan yang lebih nyata dan realistis. Selain

itu, validator juga mencatat adanya beberapa pertanyaan yang kurang tepat dan perlu diperbaiki agar lebih relevan dengan materi.

Setelah dilakukan proses revisi berdasarkan masukan-masukan tersebut, hasil validasi pada tahap 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan perolehan jumlah skor mencapai 44 dari 10 butir pertanyaan. Hal ini menghasilkan persentase kelayakan sebesar 88% yang menempatkan LKPD dalam kriteria sangat layak. Dengan hasil tersebut, ahli materi menyatakan bahwa perangkat pembelajaran ini sudah layak untuk diujicobakan dalam proses pembelajaran di kelas.

## 2) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk menilai kelayakan LKPD dari aspek tampilan, desain, tata letak, keterbacaan, serta kesesuaian penggunaan gambar dan warna. Proses validasi ini dilakukan oleh Ibu Ayyesha Dara Fayola, M.Pd., salah satu dosen Program Studi PGMI. Hasil penilaian dari ahli media tersebut kemudian disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media**

| No | Aspek    | Butir Soal | Skor Validator |
|----|----------|------------|----------------|
|    | Kualitas | 1          | 3              |
|    |          | 2          | 4              |
|    |          | 3          | 3              |
|    |          | 4          | 4              |
|    |          | 5          | 4              |
|    |          | 6          | 4              |
|    | Teknis   | 7          | 3              |
|    |          | 8          | 4              |

| No | Aspek                       | Butir Soal                                                                                | Skor Validator |
|----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|    |                             | 9                                                                                         | 3              |
|    |                             | 10                                                                                        | 4              |
|    |                             | 11                                                                                        | 3              |
|    |                             | 12                                                                                        | 3              |
|    |                             | 13                                                                                        | 4              |
|    |                             | 14                                                                                        | 4              |
|    |                             | 15                                                                                        | 4              |
|    | <b>Jumlah Skor</b>          | <b>54</b>                                                                                 |                |
|    | <b>Jumlah Pertanyaan</b>    | <b>15</b>                                                                                 |                |
|    | <b>Presentase Kelayakan</b> | <b>90%</b>                                                                                |                |
|    | <b>Kriteria Kelayakan</b>   | <b>Sangat layak</b>                                                                       |                |
|    | <b>Saran</b>                | <b>1. Layak di gunakan setelah di lakukan penyempurnaan pada tampilan font dan layout</b> |                |

Berdasarkan hasil validasi ahli media tersebut, diperoleh jumlah skor sebesar 54 dari 15 butir pertanyaan dengan persentase kelayakan sebesar 90% yang termasuk dalam kriteria sangat layak. Meskipun sudah masuk dalam kriteria sangat layak, ahli media memberikan saran agar peneliti tetap melakukan penyempurnaan pada tampilan font (huruf) serta tata letak (*layout*) agar produk menjadi lebih optimal. Berdasarkan hasil tersebut, validator menyatakan bahwa LKPD ini sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan perbaikan sesuai saran yang diberikan.

b. Revisi Produk

Hasil validasi dari ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa catatan dan saran terkait kekurangan

bahan ajar yang dikembangkan. Masukan tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan produk sesuai dengan rekomendasi para validator. Dengan demikian, revisi dilakukan agar bahan ajar yang dihasilkan menjadi lebih optimal dan layak digunakan dalam pembelajaran. Adapun bentuk perbaikan produk dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Revisi Ahli Materi

**Tabel 4.4 Revisi Ahli Materi**

| No | Revisi                                                                                                    | Sebelum                                                                             | Sesudah                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Tambahkan logo series detektif cilik di cover                                                             |   |   |
|    | Gambar hewan pada pertanyaan pemantik kurang realistis                                                    |  |  |
| 2  | Judul “LKPD” diubah menjadi “LKPD IPAS”. Kata CTL ditulis huruf kapital semua dan dicetak <i>italic</i> . |  |  |

|   |                                                                          |                                                                                                                                                                     |                                                                                       |
|---|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Di setiap halaman tidak perlu pengulangan kalimat yang sama dengan judul |   |    |
| 4 | Di bagian tujuan pembelajaran tulisan di rapikan.                        |                                                                                   |   |
| 5 | Beberapa pertanyaan kurang tepat dan perlu di perbaiki                   |                                                                                  |  |

## 2) Revisi Ahli Media

Tabel 4.5 Revisi Ahli media

| No | Revisi                                                | Sebelum                                                                             | Sesudah                                                                              |
|----|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Layuout bagian misi di ubah menjadi seperti gelembung |  |  |

|   |                                    |                                                                                   |                                                                                    |
|---|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | font di bagian daftar isi di ganti |  |  |
| 3 | Bagian tahap di pindah bagian atas |  |  |

### c. Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dalam penelitian ini dilakukan dengan mengimplementasikan hasil pengembangan berupa LKPD bertema "Petualangan Detektif Cilik" pada materi bagian tubuh hewan dan fungsinya. Uji coba dilaksanakan berjumlah 15 orang sebagai subjek penelitian guna mengetahui kualitas, daya tarik, serta kelayakan produk yang telah dikembangkan dalam situasi pembelajaran nyata. Penilaian terhadap LKPD dilakukan dengan menggunakan angket respon guru dan respons peserta didik yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) selesai dilaksanakan. Data hasil angket respons guru dan peserta didik tersebut kemudian disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Respon Peserta Didik**

| No | Aspek                                          | Butir Soal | Skor |
|----|------------------------------------------------|------------|------|
| 1  | Tampilan LKPD berbasis Contextual Teaching and | 1          | 75   |
|    |                                                | 2          | 75   |
|    |                                                | 3          | 67   |
|    |                                                | 4          | 72   |

|   |                             |                     |    |
|---|-----------------------------|---------------------|----|
|   | Learning                    | 5                   | 75 |
| 2 | Aspek penyajian isi materi  | 6                   | 75 |
|   |                             | 7                   | 75 |
| 3 | Aspek Kualitas              | 8                   | 75 |
|   |                             | 9                   | 75 |
|   |                             | 10                  | 75 |
|   | <b>Jumlah Skor</b>          | <b>739</b>          |    |
|   | <b>Jumlah Pertanyaan</b>    | <b>10</b>           |    |
|   | <b>Presentase Kelayakan</b> | <b>99%</b>          |    |
|   | <b>Kriteria Kelayakan</b>   | <b>Sangat Layak</b> |    |

Berdasarkan total skor yang diperoleh dari 15 peserta didik, angket respons menunjukkan jumlah skor sebesar 739 dari skor maksimum 750. Skor maksimum tersebut diperoleh dari 10 pernyataan dengan nilai tertinggi 5 pada setiap butir dan dikalikan jumlah responden ( $10 \times 5 \times 15 = 750$ ). Hasil perhitungan persentase kelayakan yaitu, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan respons positif terhadap penggunaan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi mengenal bagian tubuh hewan dan fungsinya. LKPD dinilai menarik, mudah dipahami, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan aktif. Dari sudut pandang pengguna langsung, yaitu peserta didik, produk yang dikembangkan sudah sangat baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.7 Respon Guru

| No | Aspek                            | Butir Soal   | Skor |
|----|----------------------------------|--------------|------|
| 1  | Aspek Teknis dan Penyajian Media | 1            | 5    |
|    |                                  | 2            | 5    |
|    |                                  | 3            | 5    |
|    |                                  | 4            | 5    |
|    |                                  | 5            | 5    |
| 2  | Aspek Penyajian Isi Materi       | 6            | 5    |
|    |                                  | 7            | 5    |
| 3  | Aspek efektivitas                | 8            | 5    |
|    |                                  | 9            | 4    |
|    |                                  | 10           | 4    |
|    | Jumlah Skor                      | 48           |      |
|    | Jumlah Pertanyaan                | 10           |      |
|    | Presentase Kelayakan             | 96%          |      |
|    | Kriteria Kelayakan               | Sangat Layak |      |

Berdasarkan hasil angket respons guru terhadap penggunaan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi mengenal bagian tubuh hewan dan fungsinya, diperoleh jumlah skor sebesar 48 dari skor maksimum 50. Skor maksimum tersebut diperoleh dari 10 pernyataan dengan nilai tertinggi 5 pada setiap butir ( $10 \times 5 = 50$ ). Hasil perhitungan persentase kelayakan yaitu, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Pada aspek kesesuaian materi, LKPD dinilai telah sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Pada aspek penyajian, LKPD dinilai mudah dipahami, memiliki petunjuk penggunaan yang jelas, serta tampilan yang menarik. Pada aspek kesesuaian dengan pembelajaran, LKPD dinilai

mendukung proses pembelajaran dan sesuai dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang digunakan. Sementara itu, pada aspek efektivitas penggunaan, LKPD dinilai mampu mendorong keaktifan peserta didik, membantu pemahaman materi, serta mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Kajian Produk Akhir**

Produk akhir dalam penelitian ini berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi "Menenal Tubuh Hewan dan Fungsinya" untuk siswa kelas III MadrasahIbtidaiyah. Produk ini dikembangkan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis* (Analisis), *Design*(Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi)

Produk final diperoleh setelah melalui rangkaian proses validasi ahli, uji coba lapangan, serta berbagai revisi berdasarkan masukan validator dan respon pengguna. Proses perwujudan produk akhir LKPD berbasis CTL ini melalui tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Penyusunan draf awal LKPD yang mengintegrasikan tujuh komponen CTL (*konstruktivisme*, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik) ke dalam materi tubuh hewan.
2. Perancangan desain menggunakan tata letak, warna, dan ilustrasi gambar hewan yang disesuaikan dengan karakteristik psikologis siswa kelas III MI.

3. Validasi oleh ahli materi untuk menilai akurasi konten biologi mengenai organ tubuh hewan dan fungsinya.
4. Validasi oleh ahli media untuk menilai kelayakan desain grafis, tipografi, dan kemudahan navigasi dalam LKPD.
5. Revisi produk berdasarkan saran perbaikan dari para validator. Uji coba produk kepada siswa kelas III MI Darul Muttaqin Gayau Sakti untuk melihat respon pengguna secara langsung.
6. Penyempurnaan akhir menjadi produk final yang siap diimplementasikan secara luas.

Beberapa perbaikan signifikan yang dilakukan selama tahap revisi (berdasarkan catatan validator) antara lain: Penyajian Visual:

1. Mengganti ilustrasi hewan yang bersifat kartun menjadi gambar yang lebih realistis dan nyata agar tidak menimbulkan miskonsepsi pada siswa mengenai anatomi hewan.
2. Struktur Instruksi: Menyederhanakan kalimat perintah pada setiap kegiatan CTL agar mudah dipahami oleh siswa kelas III tanpa kehilangan esensi saintifiknya.
3. Keseimbangan Tata Letak: Memperbaiki proporsi antara teks materi dengan ruang kosong untuk menulis jawaban agar LKPD tidak terlihat terlalu padat.

Setelah melalui revisi tersebut, LKPD ini dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan yang sangat tinggi. Produk ini tidak hanya menekankan pada penguasaan kognitif, tetapi juga mengajak siswa membangun pengetahuannya

sendiri melalui pengamatan langsung terhadap hewan di lingkungan sekitar mereka (sebagaimana prinsip utama CTL).

Tahapan pengembangan model ADDIE yang dilakukan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap ini dilakukan melalui observasi dan wawancara di kelas III MI Darul Muttaqin Gayau Sakti. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketergantungan pada buku cetak konvensional membuat siswa sulit mengaitkan materi IPA dengan kehidupan nyata. Peneliti juga melakukan analisis kurikulum dan karakteristik siswa untuk menentukan kompetensi dasar apa saja yang akan dimasukkan ke dalam LKPD.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini, peneliti menyusun struktur LKPD yang meliputi: sampul (cover), petunjuk belajar, peta konsep, kegiatan pengamatan berbasis CTL, rangkuman, refleksi, dan evaluasi. Desain dibuat menarik dengan komposisi warna yang ceria namun tetap formal sebagai bahan ajar.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Ini merupakan tahap inti di mana validasi dilakukan. Hasil validasi ahli materi oleh Ibu Dwi Kurnia Hayati, M.Pd. pada tahap pertama memperoleh persentase sebesar 64% dengan kategori layak, kemudian meningkat menjadi 88% dengan kategori sangat layak setelah dilakukan revisi sesuai saran validator, terutama pada aspek kejelasan gambar. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah

sesuai dengan capaian pembelajaran, menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, serta didukung ilustrasi yang lebih jelas sehingga membantu peserta didik memahami fungsi organ tubuh hewan secara lebih konkret. Sementara itu, hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat layak. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tampilan LKPD telah memenuhi standar kualitas bahan ajar, baik dari segi desain, tata letak, pemilihan warna, ukuran dan jenis huruf, maupun penyajian ilustrasi yang menarik sehingga memudahkan peserta didik dalam menggunakan LKPD selama proses pembelajaran.. Hasil tersebut relevan dengan penelitian Nur Azizah dengan judul "Pengembangan LKPD Berbasis CTL Materi Organ Tubuh Hewan", yang menyimpulkan bahwa validasi ahli materi memberikan kriteria sangat layak karena LKPD mampu menyajikan visualisasi yang nyata sehingga membantu siswa membangun pemahaman konsep secara mandiri.<sup>1</sup>

#### 4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Produk diuji cobakan kepada 15 siswa kelas III. Hasil angket respon peserta didik mencapai persentase sebesar 99% dengan kategori sangat menarik. Kemenarikan LKPD yang dikembangkan terletak pada penyajian pembelajaran yang dikemas dalam bentuk petualangan "Detektif Cilik". Peserta didik tidak hanya mengerjakan latihan, tetapi diajak menyelesaikan serangkaian misi secara bertahap untuk menemukan hubungan antara bentuk tubuh hewan dengan fungsi, habitat, dan cara

---

<sup>1</sup> Nur Azizah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Materi Organ Tubuh Hewan dan Manusia Kelas V Sekolah Dasar" (skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2021).

memperoleh makanannya. Setiap misi dirancang berdasarkan komponen Contextual Teaching and Learning (CTL), seperti konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Penyajian materi dalam bentuk petualangan membuat peserta didik merasa tertantang untuk menyelesaikan setiap misi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, bermakna, dan mendorong peserta didik aktif menemukan konsep secara mandiri. Keunggulan inilah yang menjadi salah satu faktor tingginya respon positif peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan. Selain itu, respon guru kelas juga memperoleh persentase sebesar 96% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan dalam proses pembelajaran, memiliki penyajian materi yang sistematis, serta sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik kelas III sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rizky Amalia (2022), yang dalam penelitiannya memperoleh respon peserta didik sebesar 95% terhadap penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual. Penelitian tersebut menyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat praktis digunakan karena langkah-langkah CTL mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam menemukan informasi melalui lingkungan sekitarnya.<sup>2</sup>

##### 5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Berdasarkan seluruh data yang diperoleh, dapat dievaluasi bahwa LKPD berbasis CTL ini telah valid dan praktis digunakan. Produk ini efektif dalam menjembatani antara teori di dalam kelas dengan realita

---

<sup>2</sup> Rizky Amalia, “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*” (skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2022).

lingkungan alam di Gayau Sakti, sehingga menciptakan pembelajaran IPA yang lebih hidup dan bermakna.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian pengembangan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi "Mengenal Tubuh Hewan dan Fungsinya" ini, peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan yang melingkupi proses maupun hasil penelitian. Keterbatasan ini perlu dikemukakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca serta saran bagi peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

#### **1. Keterbatasan Subjek dan Lokasi Penelitian**

Penelitian pengembangan ini hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu MI Darul Muttaqin Gayau Sakti, dengan subjek uji coba terbatas pada 15 siswa kelas III. Mengingat jumlah subjek yang relatif kecil dan ruang lingkup yang lokal, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasi secara luas pada sekolah lain yang memiliki karakteristik geografis, sarana prasarana, atau latar belakang sosial budaya siswa yang berbeda.

#### **2. Keterbatasan Fokus Evaluasi Efektivitas**

Fokus utama penelitian ini adalah pada pengembangan produk dan uji kelayakan (validitas) serta kepraktisan berdasarkan respons pengguna. Peneliti belum melakukan uji eksperimen secara menyeluruh untuk mengukur efektivitas produk terhadap peningkatan hasil belajar kognitif (seperti nilai pre-test dan post-test) dalam jangka waktu yang lebih panjang. Oleh karena itu, dampak signifikan LKPD ini terhadap

ketuntasan belajar siswa secara kuantitatif masih perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian eksperimen.

### 3. Keterbatasan Konten Materi

Materi yang dikembangkan dalam LKPD ini hanya terbatas pada kompetensi "Mengenal Tubuh Hewan dan Fungsinya" di kelas III SD/MI. Hal ini menyebabkan kesinambungan penggunaan bahan ajar berbasis CTL untuk keseluruhan materi IPA dalam satu semester belum terpenuhi sepenuhnya. Perlu adanya pengembangan materi lain agar implementasi pendekatan kontekstual dapat dilakukan secara holistik dalam kurikulum IPA kelas III.

### 4. Kendala Operasional Pendekatan CTL pada Kelas Rendah

Mengingat subjek penelitian adalah siswa kelas rendah, peneliti menghadapi tantangan dalam mengoperasionalkan komponen CTL tertentu seperti Inquiry (menemukan) dan Authentic Assessment (penilaian autentik). Peneliti harus melakukan penyederhanaan instruksi yang cukup signifikan agar siswa kelas III mampu melakukan pengamatan mandiri tanpa kehilangan esensi ilmiahnya, namun hal ini berisiko membatasi kedalaman eksplorasi yang dilakukan oleh siswa.

### 5. Ketersediaan Media Visual yang Representatif

Dalam proses pengembangan, peneliti mengalami keterbatasan dalam memperoleh sumber gambar hewan yang benar-benar orisinal dan realistis namun tetap memiliki kualitas estetika yang menarik bagi anak-anak. Hal ini sempat menjadi kendala teknis pada tahap desain draf awal

sebelum akhirnya dilakukan perbaikan berdasarkan masukan dari ahli materi dan media.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan Tentang Produk**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi "Mengenal Tubuh Hewan dan Fungsinya" di kelas III MI Darul Muttaqin Gayau Sakti dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi mengenal tubuh hewan dan fungsinya untuk kelas III MI dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil validasi ahli materi sebesar 88% dengan kategori “sangat layak” dan validasi ahli media sebesar 90% dengan kategori “sangat layak”.Kelayakan Produk Berdasarkan Validasi Ahli
2. Respon guru dan peserta didik terhadap LKPD berbasis CTL yang dikembangkan menunjukkan hasil sangat baik. Respon peserta didik memperoleh persentase sebesar 99% dengan kategori “sangat layak”, sedangkan respon guru memperoleh persentase sebesar 96% dengan kategori “sangat layak”. Dengan demikian, LKPD berbasis CTL yang dikembangkan mendapatkan respon positif dan layak digunakan dalam pembelajaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru: Disarankan agar guru kelas III dapat memanfaatkan LKPD berbasis CTL ini sebagai alternatif bahan ajar pendukung materi IPA, khususnya pada materi tubuh hewan, agar siswa tidak hanya menghafal teori tetapi dapat mengonstruksi pengetahuannya melalui lingkungan sekitar.
2. Bagi Sekolah: Pihak MI Darul Muttaqin Gayau Sakti diharapkan dapat memberikan ruang bagi pengembangan bahan ajar inovatif lainnya yang berbasis lingkungan, guna meningkatkan literasi sains siswa dan kualitas pembelajaran di kelas rendah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengingat penelitian ini terbatas pada uji kelayakan dan kepraktisan, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan berupa uji eksperimen untuk melihat pengaruh penggunaan LKPD berbasis CTL ini terhadap peningkatan hasil belajar kognitif dan keterampilan proses sains siswa dalam skala yang lebih luas

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisa, R. “Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pokok Bahasan Himpunan.” Skripsi. Universitas PGRI Yogyakarta, 2023.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Ed. ke-22. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2020.
- Azizah, Nur. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Materi Organ Tubuh Hewan dan Manusia Kelas V Sekolah Dasar.” Skripsi. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Branch, R. M. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer, 2009.
- Buyung, K. B., N. W. Suriani, dan J. A. Rungkat. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Menggunakan Pendekatan Saintifik Materi Zat Aditif pada Makanan di SMP Negeri 8” *SOSCIED* 6, no. 2 (2023).
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan bagi Orang Tua dan Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Dewita, Erna, Yulia Septi Wahyuni, dan Fadil Maisseptian. “Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Terintegrasi Nilai Islam untuk Sekolah Dasar di Pekanbaru.” *PAJAR* 6, no. 1 (2022).
- Ergawati, dkk. “Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran.” *Jurnal Guru Kita PGSD* 7, no. 2 (2023).
- Gall, Joyce P., Meredith D. Gall, dan Walter R. Borg. *Educational Research: An Introduction*. Boston: Pearson Education, 2007.
- Halimah, Dewi. “Wawancara Pribadi Terkait Kebutuhan LKPD Berbasis CTL.” Wawancara, 2025.
- Hidayah, A., N. Sari, dan Putra. “Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Saintifik di Sekolah Dasar.” *Progress in Education Journal* 5, no. 2 (2023).
- Johnson, Elaine B. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Diterjemahkan oleh Ibnu Setiawan. Bandung: Kaifa, 2019.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Magdalena, Ina, T. Sundari, S. Nurkamilah, dan Dinda Ayu Amalia. “Analisis Bahan Ajar.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020).
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.

- Nurhadi, D. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Oktaviani, I. “Fungsi LKPD dalam Pembelajaran IPA.” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2020).
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- . *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jakarta: Diva Press, 2020.
- . *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Panduan Lengkap Menyusun LKPD dan Modul Ajar*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Qolbi, A. W., S. Wulansari, dan Adi. “Pendekatan CTL dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA SD.” *Pentagon Journal of Science Education* 7, no. 2 (2022).
- Ramdhani, Dwi Rizky. “Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning Materi Daur Air pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 4 (2023).
- Rosmana, Primanita Sholihah. “Penerapan LKPD terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Sari, M., Feni Dwi Nurdiana, dan Arifin. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal.” *Bapala: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023).
- Sarni, E. “Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup.” Skripsi. Universitas Negeri Medan, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Supardi. *Landasan Pengembangan Bahan Ajar: Menuju Kemandirian Pendidik Mendesain Bahan Ajar Berbasis Kontekstual*. Mataram: Sanabil, 2020, 20.
- Susilawati, Siti, Sri Wahyuni, dan Nurhaliza. “Peran Bahan Ajar, Media, dan Sumber Belajar.” *Jurnal Thullab* 6, no. 1 (2025).
- Syachruraji, A., dan Titi Hardianti. “Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran Perubahan Energi IPA Kelas IV SD Negeri Margagiri 2.” *Jurnal Bionatural* 8, no. 2 (2021).
- Tegeh, I Made, I Nyoman Jampel, dan Ketut Pudjawan. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Wahono, Joko, Supeno, dan Moh. Sutomo. “Pengembangan E-LKPD dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8331–8340.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Windayani, Fitri, dan Kartika Ratna Pertiwi. “Development of Scientific Inquiry-Based LKPD to Improve Students' Critical Thinking Ability and Collaboration Skills.” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. 9 (2023): 7203–7209.
- Yamin, Muhammad. *Desain Pembelajaran Berbasis Modul*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Yuberti. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Aura, 2014.
- Nurdin, Syafruddin, dan Andriantoni. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 : Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0584/In.28/J/TL.01/10/2025  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
KEPALA MI DARULLMUTTAQIN  
GAYAU SAKTI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA MI DARULLMUTTAQIN GAYAU SAKTI berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : LIA ASNA NAFISA DEWI  
NPM : 2201030031  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS SAINTIFIK PADA  
MATERI MENGENAL TUBUH HEWAN DAN FUNGSINYA  
SISWA KELAS III DI MI DARULLMUTTAQIN GAYAU SAKTI

untuk melakukan prasurvey di MI DARULLMUTTAQIN GAYAU SAKTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA MI DARULLMUTTAQIN GAYAU SAKTI untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Oktober 2025  
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd  
NIP 19940304 201801 2 002

## Lampiran 2 : Balasan Izin Prasurvey

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p><b>YAYASAN PENDIDIKAN DAARUL MUTTAQIN</b></p> <p><b>MI DAARUL MUTTAQIN</b></p> <p><b>GAYAU SAKTI, SEPUTIH AGUNG, LAMPUNG TENGAH</b></p> <p>NSM : 111218020081                      NPSN : 70024947</p> |
| <p>Alamat : Jl. Ky Manshur no. 03 Gayau sakti HP. 0813373883753 Kode Pos 34162 Email mi.darulmuttaqin@gmail.com</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                           |
| <p>Nomor : 031/MIDM/GS/X/2025</p> <p>Perihal : Balasan izin Prasurvey</p> <p>Kepada</p> <p>Yth Bapak/Ibu Ketua Jurusan</p> <p>Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p> <p>Institut Agama Islam Negeri Metro</p> <p>Di Tempat</p> <p>Dengan Hormat,</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p style="padding-left: 40px;">Nama : Ali Rohmad, S.Pd.I</p> <p style="padding-left: 40px;">Jabatan : Kepala Madrasah</p> <p>Menerangkan bahwa :</p> <p style="padding-left: 40px;">Nama : Lia Asna Nafisa Dewi</p> <p style="padding-left: 40px;">NPM : 2201030031</p> <p>Telah kami setuju untuk melakukan prasurvey di MI Daarul Muttaqin Gayau Sakti, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir /skripsi dengan judul "Pengembangan LKPD berbasis saintifik pada materi mengenal tubuh hewan dan fungsinya, siswa kelas III di MI Daarul Muttaqin Gayau Sakti"</p> <p>Demikian surat balasan ini kami sampaikan.</p> |                                                                                                                                                                                                           |
| <p>Gayau Sakti, 18 Oktober 2025</p> <div style="text-align: center;">  <p>Kepala Madrasah</p> <p>Ali Rohmad, S.Pd.I</p> </div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                           |

### Lampiran 3 : Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1518/In.28/D.1/TL.00/04/2026  
 Lampiran :-  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA MI DAARUL MUTTAQIN  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1517/In.28/D.1/TL.01/04/2026, tanggal 21 April 2026 atas nama saudara:

Nama : **LIA ASNA NAFISA DEWI**  
 NPM : 2201030031  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI DAARUL MUTTAQIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI DAARUL MUTTAQIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATERI MENGENAL TUBUH HEWAN DAN FUNGSI SINYA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 April 2026  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
 Kesuma M.Pd  
 NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 4 : Balasan Izin Research



**YAYASAN PENDIDIKAN DAARUL MUTTAQIN**  
**MI DAARUL MUTTAQIN**  
**GAYAU SAKTI, SEPUTIH AGUNG, LAMPUNG TENGAH**  
**NSM : 111218020081**      **NPSN : 70024947**

---

Alamat : Jl. Ky Manshur no. 03 Gayau sakti IIP. 0813373883753 Kode Pos 34162 Email mi.darulmuttaqins@gmail.com

Nomor : 020/MIDM/GS/V/2026

Perihal : Balasan izin Research

Lampiran : -

Kepada

Yth Bapak/Ibu Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Di Tempat

Wa'alaikumussalam Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ali Rohmad, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Mencrangkan bahwa :

Nama : Lia Asna Nafisa Dewi

NPM : 2201030031

Telah kami setuju untuk melakukan research di MI Daarul Muttaqin Gayau Sakti, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "Pengembangan LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi mengenal tubuh hewan dan fungsinya, siswa kelas III di Sekolah Dasar"

Gayau sakti, 19 Mei 2026



Kepala Madrasah  
 Ali Rohmad, S.Pd.I

## Lampiran 5 : Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-1517/In.28/D.1/TL.01/04/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LIA ASNA NAFISA DEWI**  
 NPM : 2201030031  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di MI DAARUL MUTTAQIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATERI MENGENAL TUBUH HEWAN DAN FUNGSI SISA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

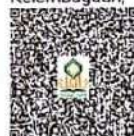


Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

*[Signature]*  
 Dr. Rohmad

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 21 April 2026

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
 Kesuma M.Pd  
 NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 6: Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0781/In 28.1./I/TI 00/02/2026  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Ratih Rahmawati (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LIA ASNA NAFISA DEWI**  
NPM : **2201030031**  
Semester : **8 (Delapan)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATERI MENGENAL TUBUH HEWAN DAN FUNGSI NYA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Februari 2026  
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

NIP 19940304 201801 2 002

## Lampiran 7: Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296.

Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-261/Un.36/S/U.1/OT.01/04/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LIA ASNA NAFISA DEWI  
NPM : 2203010031  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203010031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 April 2026  
Kepala Perpustakaan,  
  
Aan Sulroni, S.I.Pust.  
NIR 19920428 201903 1 009

## Lampiran 8: Lembar Wawancara Guru

**Angket wawancara guru**

Nama : Dewi Khalimah, S.pd

Tanggal : 04 Oktober 2020

1. Apa saja bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas III?  
Jawaban: Selama ini saya hanya menggunakan buku paket dan LKS yang sudah tersedia dari sekolah sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran IPA.
2. Apakah bahan ajar yang digunakan sudah membantu siswa memahami materi dengan baik?  
Jawaban: Belum sepenuhnya. Karena sebagian siswa masih kesulitan memahami materi jika hanya membaca dari buku atau mengerjakan soal tertulis.
3. Bagaimana keaktifan siswa saat pembelajaran IPA berlangsung?  
Jawaban: Keaktifan siswa masih kurang karena pelajaran lebih banyak berpusat pada guru dan kegiatan membaca serta menulis.
4. Apakah pembelajaran IPA sudah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa?  
Jawaban: Belum maksimal, karena pembelajaran masih lebih fokus pada teori dibandingkan praktik atau pengamatan nyata siswa.
5. Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi bagian tubuh hewan dan fungsinya?  
Jawaban: Sebagian siswa sudah mengenal nama-nama hewan, tetapi masih sulit menjelaskan fungsi bagian tubuh hewan tersebut.
6. Apa kesulitan guru dalam mengajarkan materi IPA di kelas III?  
Jawaban: Kesulitannya adalah membuat siswa aktif dan memahami materi secara nyata. Karena bahan ajar yang tersedia masih kurang menarik.
7. Menurut ibu, apakah diperlukan bahan ajar tambahan seperti LKPD?  
Jawaban: Sangat diperlukan, karena LKPD dapat membantu siswa belajar lebih aktif dan mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran.
8. Bagaimana pendapat ibu tentang pendekatan CTL dalam pembelajaran IPA?  
Jawaban: Pendekatan CTL sangat baik karena membantu siswa menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka.
9. Apakah siswa lebih mudah memahami materi jika menggunakan contoh nyata di sekitar mereka?  
Jawaban: Ya, siswa biasanya lebih cepat memahami materi jika diberikan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.
10. Apa harapan ibu terhadap pengembangan LKPD berbasis CTL ini?  
Jawaban: Saya berharap LKPD ini dapat membuat pembelajaran IPA lebih menarik, aktif, dan membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah.

### Lampiran 9: Lembar Wawancara Peserta didik

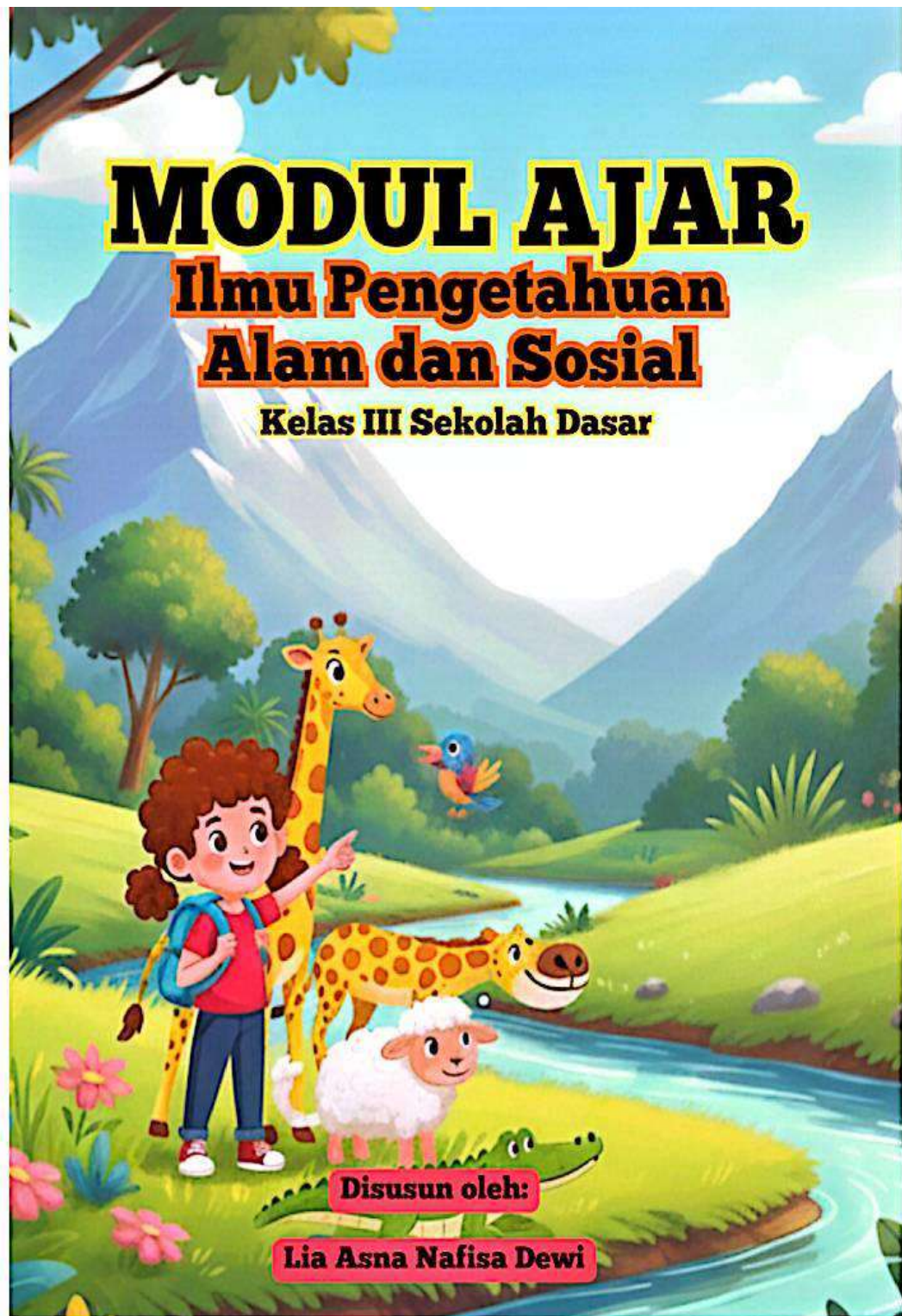
Angket wawancara siswa

Nama : Agila

Tanggal :

- Apakah kamu senang belajar IPA?  
Jawaban: Iya, Saya senang sekali belajar ipa karena tentang hewan dan alam
- Bahan ajar apa yang sering digunakan saat pelajaran IPA?  
Jawaban: menggunakan buku paket dan LKS
- Apakah pembelajaran IPA di kelas membuat kamu aktif belajar?  
Jawaban: kadang-kadang, karena lebih sering membaca dan menulis.
- Apakah kamu memahami materi tentang bagian tubuh hewan dan fungsinya?  
Jawaban: sebagian paham, tetapi ada yang masih sulit dipahami
- Apakah kamu bisa menjelaskan fungsi paruh bebek dan ayam yang berbeda?  
Jawaban: Bebek teralu bisa, karena saya hanya tahu bentuknya beda
- Menurutmu, belajar menggunakan gambar dan kegiatan langsung itu menyenangkan atau tidak?  
Jawaban: menyenangkan, karena lebih mudah memahami pelajaran
- Apakah kamu suka jika belajar dikaitkan dengan hewan yang ada di sekitar rumah?  
Jawaban: Supa, karena saya bisa melihat hewan sehari-hari.
- Apakah kamu ingin menggunakan LKPD yang berwarna dan banyak gambar?  
Jawaban: Iya, supaya belajar saya lebih menarik dan tidak membosankan.
- Apakah kamu lebih mudah belajar jika bekerja bersama teman?  
Jawaban: Iya, karena saya bisa berdiskusi dan sering membantu.
- Apa harapanmu saat belajar IPA menggunakan LKPD berbasis CTL?  
Jawaban: Saya belajar dan berharap pembelajaran lebih seru, mudah di pahami, dan tidak membosankan.

## Lampiran 10: Modul Ajar



## MODUL AJAR

| CAPAIAN PEMBELAJARAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| <p>Pada akhir Fase B, peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada makhluk hidup. Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan mencatat hasil pengamatannya. Peserta didik mengajukan pertanyaan, membuat prediksi, merencanakan serta melakukan penyelidikan sederhana, memproses dan menganalisis data, melakukan refleksi, serta mengomunikasikan hasil secara lisan dan tertulis.</p> |                                                           |
| INFORMASI UMUM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                           |
| <b>A. Identitas Modul Ajar</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                           |
| Penyusun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : Lia Asna Nafisa Dewi                                    |
| Instansi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : MI Daarul MUTtaqin                                      |
| Tahun Penyusunan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | : 2026                                                    |
| Jenjang Sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | : MI                                                      |
| Fase / Kelas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | : B/III                                                   |
| BAB 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | : Mari Kenali Hewan di Sekitar Kita                       |
| Topik C                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | : Mengapa hewan memiliki bentuk tubuh yang berbeda- beda? |
| Alokasi Waktu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | : 1 x Pertemuan (2x35 menit)                              |
| <b>B. Kompetensi Awal</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                           |
| Peserta didik mampu mengenal berbagai jenis hewan di sekitar lingkungan dan mengamati perbedaan bentuk tubuhnya secara sederhana.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                           |
| <b>C. Profil Pelajar Pancasila</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                           |
| Bernalar kritis: Mengamati dan menganalisis perbedaan tubuh hewan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                           |
| Mandiri: Menyelesaikan tugas LKPD secara bertanggung jawab.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                           |
| <b>D. Saran dan Prasarana</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                           |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Belajar Buku Guru dan Buku Siswa: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas III. Penulis: Amalia Fitri, dkk.).</li> <li>2. Media               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Materi Pelajaran</li> <li>b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</li> </ol> </li> </ol>                                                     |                                                           |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| c. Spidol, papan tulis dan penghapus                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| d. gambar                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 3. Topik                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| a. Mengapa hewan memiliki bentuk tubuh yang berbeda- beda?                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>E. Target Peserta Didik</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik regular: tidak ada kesulitan dalam memahami dan mencerna materi ajar.</li> <li>• Peserta didik dengan pencapaian tinggi; memahami dan mencerna dengan cepat, dapat mencapai keterampilan berpikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</li> </ul> |
| <b>F. Jumlah Peserta Didik</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 15 peserta didik                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>G. Moda Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Pembelajaran Luring                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>II. Model Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Model : CTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Metode : Observasi, tanya jawab, diskusi kelompok kecil, penugasan                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>KOMPONEN MODUL AJAR</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>A. Tujuan Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi bagian tubuh hewan, menjelaskan fungsinya, serta menghubungkan bentuk tubuh hewan dengan cara hidupnya di lingkungan sekitar                                                                                                                      |
| <b>B. Pemahaman Bermakna</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <p>Peserta didik memahami bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap hewan memiliki bentuk tubuh yang berbeda-beda.</li> <li>2. Perbedaan bentuk tubuh hewan berkaitan dengan fungsi dan cara hidupnya di lingkungan.</li> </ol>                                                                      |
| <b>C. Pertanyaan Pemantik</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernah lihat ikan dan burung? Apa perbedaan tubuh mereka?</li> <li>2. Menurutmu, mengapa ikan punya sirip sedangkan burung punya sayap?</li> <li>3. Apakah semua hewan bisa hidup di tempat yang sama?</li> </ol>                                                            |
| <b>D. Kegiatan Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.
2. Peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.
3. Guru melakukan presensi (mengecek kehadiran peserta didik).
4. Guru menampilkan media gambar hewan (misalnya ikan, burung, kucing, dan ayam) di papan tulis.
5. Guru mengajukan pertanyaan awal:
6. "Apa saja hewan yang ada di gambar ini?"
7. "Apakah bentuk tubuh mereka sama?"
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### **Kegiatan Inti (50 menit)**

9. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil (3–4 orang).
10. Peserta didik mengamati media gambar hewan yang ditampilkan guru.
11. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyebutkan bagian tubuh hewan yang terlihat pada gambar.
12. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
13. Peserta didik membaca petunjuk pada LKPD.
14. Peserta didik mencocokkan gambar pada papan tulis dengan gambar yang ada di LKPD.
15. Peserta didik mendiskusikan bagian tubuh hewan dan fungsinya berdasarkan gambar.
16. Peserta didik menuliskan hasil diskusi ke dalam tabel pada LKPD.
17. Guru berkeliling membimbing peserta didik selama mengerjakan LKPD.
18. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya secara singkat.
19. Guru memberikan penguatan dan meluruskan jawaban yang kurang tepat.
20. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan tentang hubungan bentuk tubuh hewan dengan cara hidupnya.

#### **Kegiatan Penutup (10 menit)**

21. Guru menanyakan kembali pemahaman peserta didik tentang materi.
22. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
23. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
24. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya.
25. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

#### **E. Asesmen**

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik penilaian: Tes</li> <li>2. Jenis penilaian: Tes tertulis</li> <li>3. Instrumen penilaian: Pilihan Ganda</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>F. Refelksi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Refleksi Guru           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah kegiatan pembelajaran tentang "Mengapa Hewan Memiliki Bentuk Tubuh yang Berbeda-beda?" sudah berjalan dengan baik?</li> <li>b. Berapa persen peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran?</li> <li>c. Kesulitan apa yang dialami guru selama proses pembelajaran berlangsung?</li> <li>d. Upaya apa yang akan dilakukan guru untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya?</li> <li>e. Apakah seluruh peserta didik sudah terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran?</li> </ol> </li> <li>2. Refleksi Siswa           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hal apa yang paling penting yang kamu pelajari hari ini?</li> <li>b. Bagian mana yang menurutmu paling sulit?</li> <li>c. Apa yang akan kamu lakukan agar lebih memahami materi ini?</li> <li>d. Bagian mana yang menurutmu paling menyenangkan dari pembelajaran hari ini?</li> <li>e. Apa hal lain tentang hewan yang ingin kamu pelajari?</li> </ol> </li> </ol> |
| <b>G. Remedial dan Pengayaan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) diberikan program pembelajaran remedial pada materi perbedaan bagian tubuh hewan berdasarkan kebiasaan makan, cara bergerak, dan tempat hidupnya. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada aspek pengetahuan dan keterampilan dengan langkah-langkah sebagai berikut:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi.</li> <li>b. Mengulang kembali penjelasan materi dengan bahasa yang lebih sederhana.</li> <li>c. Memberikan contoh tambahan menggunakan gambar atau video hewan di sekitar siswa.</li> <li>d. Membimbing peserta didik mengerjakan kembali soal LKPD yang belum dikuasai.</li> <li>e. Memberikan latihan soal serupa dengan tingkat kesulitan lebih mudah.</li> <li>f. Melakukan evaluasi ulang untuk melihat peningkatan pemahaman siswa.</li> </ol> </li> <li>2. Pengayaan</li> </ol>                                                                |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui KKTP pada materi perbedaan bagian tubuh hewan.</p> <p>Bentuk kegiatan pengayaan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengamati hewan lain di lingkungan sekitar (misalnya burung, ikan, ayam, bebek).</li> <li>Membuat tabel perbandingan bagian tubuh beberapa hewan.</li> <li>Menggambar hewan dan menuliskan fungsi bagian tubuhnya.</li> <li>Menceritakan hasil pengamatan secara lisan atau tertulis.</li> </ol> |
| <b>KOMPONEN AKHIR</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>A. Glosarium</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Hewan adalah makhluk hidup yang dapat bergerak dan membutuhkan makanan untuk bertahan hidup.</li> <li>Bagian tubuh hewan adalah bagian-bagian yang menyusun tubuh hewan seperti kaki, sayap, paruh, gigi, sirip, dan ekor.</li> <li>Habitat adalah tempat hidup alami suatu hewan.</li> <li>Herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan.</li> <li>Karnivora adalah hewan pemakan daging.</li> <li>Omnivora adalah hewan pemakan tumbuhan dan daging.</li> </ol>                               |
| <b>B. Daftar Pustaka</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas III Terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</li> <li>Buku Panduan Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas III Terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</li> </ol>                                                                                                                                                                                                          |

Mengetahui,  
Guru wali kelas III



Dewi Knauman S.Pd.I

Metro, Oktober 2025  
Mahasiswa



Lia Asna Nafisa Dewi  
NPM.2201030031

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MI Daarul  
muttaqin gayau sakti



Ali Rahmad S.Pd.I

## Lampiran 11: Surat Telah Melaksanakan Research



YAYASAN PENDIDIKAN DAARUL MUTTAQIN

MI DAARUL MUTTAQIN

GAYAU SAKTI, SEPUTIH AGUNG, LAMPUNG TENGAH

NSM : 111218020081

NPSN : 70024947

Alamat : Jl. Ky Manshur no. 03 Gayau sakti IIP. 0813373883753 Kode Pos 34162 Email mi.darulmuttaqins@gmail.com

Nomor : 021/MIDM/GS/V/2026

Perihal : Pelaksanaan research di MI Daarul Muttaqin

Lampiran : -

Kepada

Yth Bapak/Ibu Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Daarul Muttaqin menerangkan bahwa :

Nama : Lia Asna Nafisa Dewi

NPM : 2201030031

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang tersebut di atas benar - benar telah melakukan research di MI Daarul Muttaqin Gayau Sakti, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir /skripsi dengan judul "Pengembangan LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi mengenal tubuh hewan dan fungsinya, siswa kelas III di Sekolah Dasar"

Gayau sakti, 19 Mei 2026  
Kepala Madrasah  
  
Rohmad, S.Pd.I



## Lampiran 12 : Validasi Ahli Materi (Tahap 1)

**INSTRUMEN VALIDASI OLEH AHLI MATERI**  
**ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD) BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING***

---

Sasaran : Siswa Kelas III MI Darul Muttaqin Gayau Sakti  
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL  
pada Materi Mengenal Tubuh hewan Dan Fungsinya Kelas III  
MI Darul Muttaqin  
Penyusun : Lia Asna Nafisa Dewi  
Nama Validator : Dwi Kurnia Hayati M.Pd

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian validator terhadap alat ukur kelayakan Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi Mengenal bagian tubuh hewan dan fungsinya kelas III MI Darul Muttaqin yang dikembangkan. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Validator dimohon untuk membaca pertanyaan dengan teliti
2. Validator dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:

|                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| Skor 1 : Tidak baik  | Skor 4 : Baik        |
| Skor 2 : Kurang baik | Skor 5 : Sangat baik |
| Skor 3 : Cukup baik  |                      |

3. Setelah mengisi semua item angket, validator diminta untuk memberikan catatan yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman perbaikan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning*.
4. Atas ketersediaan Ibu untuk menilai pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* saya mengucapkan terimakasih.

## C. PENILAIAN

| No                    | Aspek yang dinilai                                                              | Alternatif Jawaban |   |   |   |   | Saran dan Perbaikan                                |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|---|---|---|----------------------------------------------------|
|                       |                                                                                 | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 |                                                    |
| <b>Aspek Isi</b>      |                                                                                 |                    |   |   |   |   |                                                    |
| 1.                    | Materi sesuai dengan Capaian Pembelajaran                                       |                    | ✓ |   |   |   | TP 1 dan 2 belum terjawab dg baik                  |
| 2.                    | Materi relevan dengan kehidupan sehari-hari                                     |                    |   |   | ✓ |   | Relevan                                            |
| 3.                    | Materi mudah difahami peserta didik                                             |                    | ✓ |   |   |   | Beberapa kalimat perlu diperbaiki                  |
| 4.                    | Materi mendorong siswa mengaitkan pengalaman awal dengan konsep baru            |                    |   |   |   | ✓ | OK                                                 |
| <b>Aspek Tampilan</b> |                                                                                 |                    |   |   |   |   |                                                    |
| 5.                    | Kesesuaian ukuran teks pada materi                                              |                    |   |   | ✓ |   | Sesuai                                             |
| 6.                    | Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan                                  |                    | ✓ |   |   |   | Gambar belum pada materi selanjutnya, diganti      |
| <b>Aspek Kualitas</b> |                                                                                 |                    |   |   |   |   |                                                    |
| 7.                    | Materi memfasilitasi siswa untuk mengamati objek nyata/lingkungan sekitar       |                    | ✓ |   |   |   | Gambar kurang realistis                            |
| 8.                    | LKPD yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran           |                    |   |   | ✓ |   | menarik                                            |
| 9.                    | Materi memberi kesempatan siswa bekerja kelompok/masyarakat belajar             |                    |   |   | ✓ |   | bagus                                              |
| 10.                   | Ketepatan penggunaan Bahasa pada LKPD berbasis contextual teaching and learning |                    |   | ✓ |   |   | Beberapa pertanyaan kurang tepat, perlu diperbaiki |

32

## D. PENSKORAN

Skor minimal :  $10 \times 1 = 10$ Skor maksimal :  $10 \times 5 = 50$ Presentase skor sebagai berikut:  $X_i = \frac{\sum s}{s_{max}} \times 100\%$ 

Keterangan:

 $X_i$  = Nilai presentase validitas $\sum s$  = Jumlah skor total yang diperoleh $s_{max}$  = Skor Maksimal

$$X_i = \frac{32}{50} \times 100\% = 64\%$$

## Kriteria Penilaian

| No | Presentase | Kriteria     |
|----|------------|--------------|
| 1. | 76% - 100% | Sangat layak |
| 2. | 51% - 75%  | Layak        |
| 3. | 26% - 50%  | Cukup layak  |
| 4. | 0% - 25%   | Kurang layak |

#### E. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Secara umum sudah bagus, tapi ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki, perhatikan hasil coreksi pada prototipe sbg bahan revisi.

#### F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *contextual teaching and learning* di MI Daarul Muttaqin yang dinilai dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda (silang/dilingkari) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan validator.

Metro, 1 Desember 2025

Validator Ahli Materi



NIP.

### Lampiran 13: Validasi Ahli Materi (Tahap 2)

#### E. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Secara umum sudah bagus, tapi ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki, perhatikan hasil koreksi pada prototipe sbg bahan revisi.

#### F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *contextual teaching and learning* di MI Daarul Muttaqin yang dinilai dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda (silang/dilingkari) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan validator.

Metro, 1 Desember 2025

Validator Ahli Materi



NIP.

#### E. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Sudah bagus dan dapat dilanjutkan ke uji coba.

#### F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *contextual teaching and learning* di MI Daarul Muttaqin yang dinilai dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda (silang/dilingkari) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan validator.

Metro, 11 Maret 2026

Validator Ahli Materi



Dwi Kurnia Hayati, M.Pd

NIDN.2007098805

## Lampiran 14: Validasi Ahli Media

### INSTRUMEN VALIDASI OLEH AHLI MEDIA ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*

Sasaran : Siswa Kelas III MI Darul Muttaqin Gayau Sakti  
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL pada Materi Mengenai bagian tubuh hewan dan fungsinya Kelas III MI Darul Muttaqin  
Penyusun : Lia Asna Nafisa Dewi  
Nama Validator : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd

#### A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian validator terhadap alat ukur kelayakan Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi Mengenai bagian tubuh hewan dan fungsinya kelas III MI Darul Muttaqin yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Ibu yang telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Validator dimohon untuk membaca pertanyaan dengan teliti
2. Validator dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:
 

|                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| Skor 1 : Tidak baik  | Skor 4 : Baik        |
| Skor 2 : Kurang baik | Skor 5 : Sangat baik |
| Skor 3 : Cukup baik  |                      |
3. Setelah mengisi semua item angket, validator diminta untuk memberikan catatan yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman perbaikan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Contextual Teaching and Learning*.
4. Atas ketersediaan Ibu untuk menilai pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Contextual Teaching and Learning* saya mengucapkan terimakasih.

## C. PENILAIAN

| No             | Aspek yang dinilai                                                                                | Alternatif Jawaban |   |   |   |   | Saran dan Perbaikan |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|---|---|---|---------------------|
|                |                                                                                                   | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 |                     |
| Aspek Kualitas |                                                                                                   |                    |   |   |   |   |                     |
| 1.             | Kualitas LKPD berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i> sesuai kriteria media pembelajaran |                    |   |   |   | ✓ |                     |
| 2.             | Ketepatan penggunaan LKPD berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i> sebagai bahan ajar     |                    |   |   |   | ✓ |                     |
| 3.             | Desain LKPD dapat menarik minat belajar peserta didik                                             |                    |   |   |   | ✓ |                     |
| 4.             | Bahan yang dipakai tidak berbahaya untuk digunakan sebagai bahan ajar                             |                    |   |   | ✓ |   |                     |
| 5.             | LKPD dapat digunakan pada berbagai kondisi                                                        |                    |   |   | ✓ |   |                     |
| 6.             | LKPD digunakan untuk melatih kemandirian peserta didik dalam belajar                              |                    |   |   | ✓ |   |                     |
| Aspek Teknis   |                                                                                                   |                    |   |   |   |   |                     |
| 7.             | Tampilan umum LKPD menarik                                                                        |                    |   |   |   | ✓ |                     |
| 8.             | LKPD mudah digunakan                                                                              |                    |   |   |   | ✓ |                     |
| 9.             | Gambar relevan dengan materi bagian tubuh hewan                                                   |                    |   |   |   | ✓ |                     |
| 10.            | Ketepatan pemilihan jenis huruf agar mudah dibaca                                                 |                    |   |   | ✓ |   |                     |
| 11.            | Ketepatan pemilihan komposisi gambar                                                              |                    |   |   |   | ✓ |                     |
| 12.            | Ketepatan pemilihan warna pada gambar agar terlihat jelas                                         |                    |   |   |   | ✓ |                     |
| 13.            | Ketepatan ukuran gambar                                                                           |                    |   |   | ✓ |   |                     |
| 14.            | Kemudahan memahami petunjuk penggunaan LKPD                                                       |                    |   |   | ✓ |   |                     |
| 15.            | Petunjuk penggunaan mudah dipahami                                                                |                    |   |   |   | ✓ |                     |

## D. PENSKORAN

Skor minimal :  $15 \times 1 = 15$

Skor maksimal :  $15 \times 4 = 60$

Presentase skor sebagai berikut:  $X_i = \frac{\sum s}{s_{max}} \times 100\%$

Keterangan:

$X_i$  = Nilai presentase validitas

$\sum s$  = Jumlah skor total yang diperoleh

$$X_i = \frac{60}{75} \times 100\% = 80\%$$

$\Sigma s$  = Jumlah skor total yang diperoleh  
 $S_{max}$  = Skor Maksimal

#### Kriteria Penilaian

| No | Presentase | Kriteria     |
|----|------------|--------------|
| 5. | 76% - 100% | Sangat layak |
| 6. | 51% - 75%  | Layak        |
| 7. | 26% - 50%  | Cukup layak  |
| 8. | 0% - 25%   | Kurang layak |

#### E. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#### F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *contextual teaching and learning* di MI Daarul Muttaqin yang dinilai dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda (silang/dilingkari) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan validator.

Metro, 08 April 2026

Validator Ahli Media



Ayyesha Dara Favola, M.Pd  
 NIP.199401032022032008

## Lampiran 15: Angket Respon Guru

### INSTRUMEN ANGKET RESPON GURU ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*

Sasaran : Siswa Kelas III MI Darul Muttaqin Gayau Sakti  
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL  
Pada Materi Menenal Tubuh Hewan Dan Fungsinya Kelas III  
MI Darul Muttaqin  
Penyusun : Lia Asna Nafisa Dewi  
Nama Guru : Dewi Khalimah, S.Pd

#### A. PENGANTAR

Angket penilaian ini digunakan untuk memperoleh penilaian respon Guru terhadap alat ukur kelayakan Pengembangan LKPD Berbasis *contextual teaching and learning* pada materi mengenal bagian tubuh hewan dan fungsinya pada kelas III yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu yang telah bersedia merespon dan mengisi lembar kerja ini.

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca pertanyaan dengan teliti
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklis (v) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:
 

|                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| Skor 1 : Tidak baik  | Skor 4 : Baik        |
| Skor 2 : Kurang baik | Skor 5 : Sangat baik |
| Skor 3 : Cukup baik  |                      |
3. Setelah mengisi semua item angket, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan catatan yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman perbaikan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Contextual Teaching and Learning*
4. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk menilai pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Contextual Teaching and Learning* saya mengucapkan terimakasih.

## C. PENILAIAN

| No | Aspek yang dinilai                                                                                                                              | Alternatif Jawaban |   |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                 | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Bentuk atau tampilan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis <i>contextual teaching and learning</i> terlihat menarik                        |                    |   |   |   | ✓ |
| 2  | Gambar hewan pada LKPD berbasis <i>contextual teaching and learning</i> terlihat dengan jelas                                                   |                    |   |   |   | ✓ |
| 3  | Tulisan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis <i>contextual teaching and learning</i> dapat terbaca dengan jelas                      |                    |   |   |   | ✓ |
| 4  | Tampilan warna pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis <i>contextual teaching and learning</i> menarik                                  |                    |   |   |   | ✓ |
| 5  | Cara penggunaan LKPD mudah di pahami guru dan siswa                                                                                             |                    |   |   |   | ✓ |
| 6  | Materi yang ada pada LKPD berbasis <i>contextual teaching and learning</i> disajikan dengan jelas                                               |                    |   |   |   | ✓ |
| 7  | Materi yang disajikan di LKPD sesuai dengan materi mengenal bagian tubuh hewan dan fungsinya untuk peserta didik kelas III sekolah dasar        |                    |   |   | ✓ | ✓ |
| 8  | Bahasa yang digunakan mudah difahami oleh peserta didik                                                                                         |                    |   |   |   | ✓ |
| 9  | LKPD berbasis <i>contextual teaching and learning</i> yang dikembangkan dapat menambah pengetahuan peserta didik                                |                    |   |   | ✓ |   |
| 10 | LKPD berbasis <i>contextual teaching and learning</i> yang dikembangkan dapat meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran |                    |   |   | ✓ |   |

## D. PENSKORAN

Skor minimal :  $10 \times 1 = 10$

Skor maksimal :  $10 \times 5 = 50$

Presentase skor sebagai berikut:  $X_i = \frac{\sum s}{s_{max}} \times 100\%$

$$X_i = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Keterangan:

$X_i$  = Nilai presentase validitas

$\sum s$  = Jumlah skor total yang diperoleh

$s_{max}$  = Skor Maksimal

### Kriteria Penilaian

| No | Presentase | Kriteria     |
|----|------------|--------------|
| 1. | 76% - 100% | Sangat layak |
| 2. | 51% - 75%  | Layak        |
| 3. | 26% - 50%  | Cukup layak  |
| 4. | 0% - 25%   | Kurang layak |

### E. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Dengan menggunakan LKPD sangat menunjang pembelajaran/ KBM di dalam kelas sehingga anak dapat dengan mudah memahami skn. Simaklah outpusnya untuk belajar. Setelah Akhir KBM sebaiknya siswa di bagi lembar soal sebagai evaluasi peltororan.

### F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *contextual teaching and learning* di MI Daarul Muttaqin yang dinilai dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda (silang/dilingkari) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Metro, 21 April 2026

Guru Kelas



Dewi Nur Halimah, S.Pd.i

## Lampiran 16: Angket Respon Peserta Didik

**INSTRUMEN ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**  
**ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD) BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING**

---

Nama : Nilma Wahlania  
 Kelas : III (3)  
 Sekolah : M. DM  
 Hari/Tanggal : Senin 2/12/2016

**A. PENGANTAR**

Angket penilaian ini digunakan untuk memperoleh penilaian respon peserta didik terhadap alat ukur kelayakan Pengembangan LKPD Berbasis *contextual teaching and learning* pada materi mengenal bagian tubuh hewan dan fungsinya pada kels III yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih kepada peserta didik yang telah bersedia merespon dan mengisi lembar kerja ini.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah beberapa aspek pertanyaan pada kolom di bawah ini, kemudian beri tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:
 

|                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| Skor 1 : Tidak baik  | Skor 4 : Baik        |
| Skor 2 : Kurang baik | Skor 5 : Sangat baik |
| Skor 3 : Cukup baik  |                      |
3. Setelah mengisi semua item angket, peserta didik diminta untuk memberikan catatan yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman perbaikan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning*.
4. Atas ketersediaan peserta didik untuk menilai pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* saya mengucapkan terimakasih.

## C. PENILAIAN

| No | Aspek yang dinilai                                                                                                                       | Alternatif Jawaban |   |   |   |   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                          | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | LKPD menarik                                                                                                                             |                    |   |   |   | ✓ |
| 2  | Gambar hewan pada LKPD terlihat dengan jelas                                                                                             |                    |   |   |   | ✓ |
| 3  | Tulisan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis dapat terbaca dengan jelas                                                       |                    |   |   |   | ✓ |
| 4  | Tampilan warna LKPD menarik                                                                                                              |                    |   |   | ✓ |   |
| 5  | Cara penggunaan LKPD apakah mudah dimengerti                                                                                             |                    |   |   | ✓ |   |
| 6  | Materi yang ada pada LKPD disajikan dengan jelas                                                                                         |                    |   |   | ✓ |   |
| 7  | Materi yang disajikan di LKPD sesuai dengan materi mengenal bagian tubuh hewan dan fungsinya untuk peserta didik kelas III sekolah dasar |                    |   |   |   | ✓ |
| 8  | Bahasa yang digunakan mudah difahami oleh peserta didik                                                                                  |                    |   |   |   | ✓ |
| 9  | LKPD ini dapat membantu saya memahami bagian tubuh hewan dan fungsinya dengan lebih mudah.                                               |                    |   |   |   | ✓ |
| 10 | LKPD dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar saya.                                                                                 |                    |   |   |   | ✓ |

qk

## D. PENSKORAN

Skor minimal :  $10 \times 1 = 10$ Skor maksimal :  $10 \times 5 = 60$ Presentase skor sebagai berikut:  $X_i = \frac{\sum s}{s_{max}} \times 100\%$ 

Keterangan:

 $X_i$  = Nilai presentase validitas $\sum s$  = Jumlah skor total yang diperoleh $s_{max}$  = Skor Maksimal

**INSTRUMEN ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**  
**ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD) BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING**

Nama : A. ZULVA AL ARKI  
Kelas : III  
Sekolah : MI DARUL MUBTOLAH  
Hari/Tanggal : Senin/27

## A. PENGANTAR

Angket penilaian ini digunakan untuk memperoleh penilaian respon peserta didik terhadap alat ukur kelayakan Pengembangan LKPD Berbasis *contextual teaching and learning* pada materi mengenal bagian tubuh hewan dan fungsinya pada kelas III yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih kepada peserta didik yang telah bersedia merespon dan mengisi lembar kerja ini.

### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah beberapa aspek pertanyaan pada kolom di bawah ini, kemudian beri tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:  

|                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| Skor 1 : Tidak baik  | Skor 4 : Baik        |
| Skor 2 : Kurang baik | Skor 5 : Sangat baik |
| Skor 3 : Cukup baik  |                      |
3. Setelah mengisi semua item angket, peserta didik diminta untuk memberikan catatan yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman perbaikan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning*.
4. Atas ketersediaan peserta didik untuk menilai pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* saya mengucapkan terimakasih.

**C. PENILAIAN**

| No | Aspek yang dinilai                                                                                                                       | Alternatif Jawaban |   |   |   |   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                          | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | LKPD menarik                                                                                                                             |                    |   |   | ✓ | ✓ |
| 2  | Gambar hewan pada LKPD terlihat dengan jelas                                                                                             |                    |   |   |   | ✓ |
| 3  | Tulisan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis dapat terbaca dengan jelas                                                       |                    |   |   | ✓ | ✓ |
| 4  | Tampilan warna LKPD menarik                                                                                                              |                    |   |   |   | ✓ |
| 5  | Cara penggunaan LKPD apakah mudah dimengerti                                                                                             |                    |   |   |   | ✓ |
| 6  | Materi yang ada pada LKPD disajikan dengan jelas                                                                                         |                    |   |   |   | ✓ |
| 7  | Materi yang disajikan di LKPD sesuai dengan materi mengenal bagian tubuh hewan dan fungsinya untuk peserta didik kelas III sekolah dasar |                    |   |   |   | ✓ |
| 8  | Bahasa yang digunakan mudah difahami oleh peserta didik                                                                                  |                    |   |   |   | ✓ |
| 9  | LKPD ini dapat membantu saya memahami bagian tubuh hewan dan fungsinya dengan lebih mudah.                                               |                    |   |   | ✓ | ✓ |
| 10 | LKPD dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar saya.                                                                                 |                    |   |   |   | ✓ |

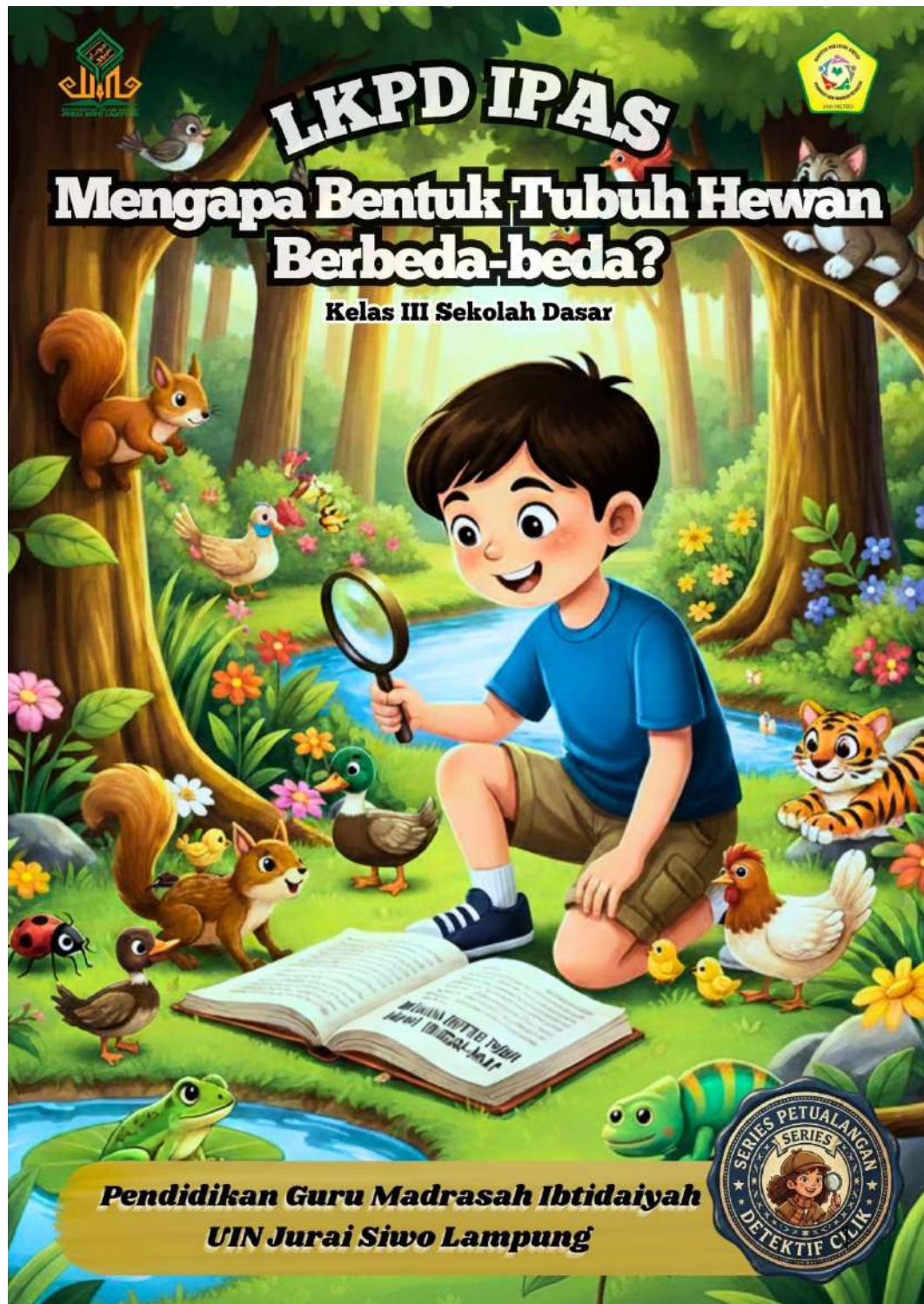
50

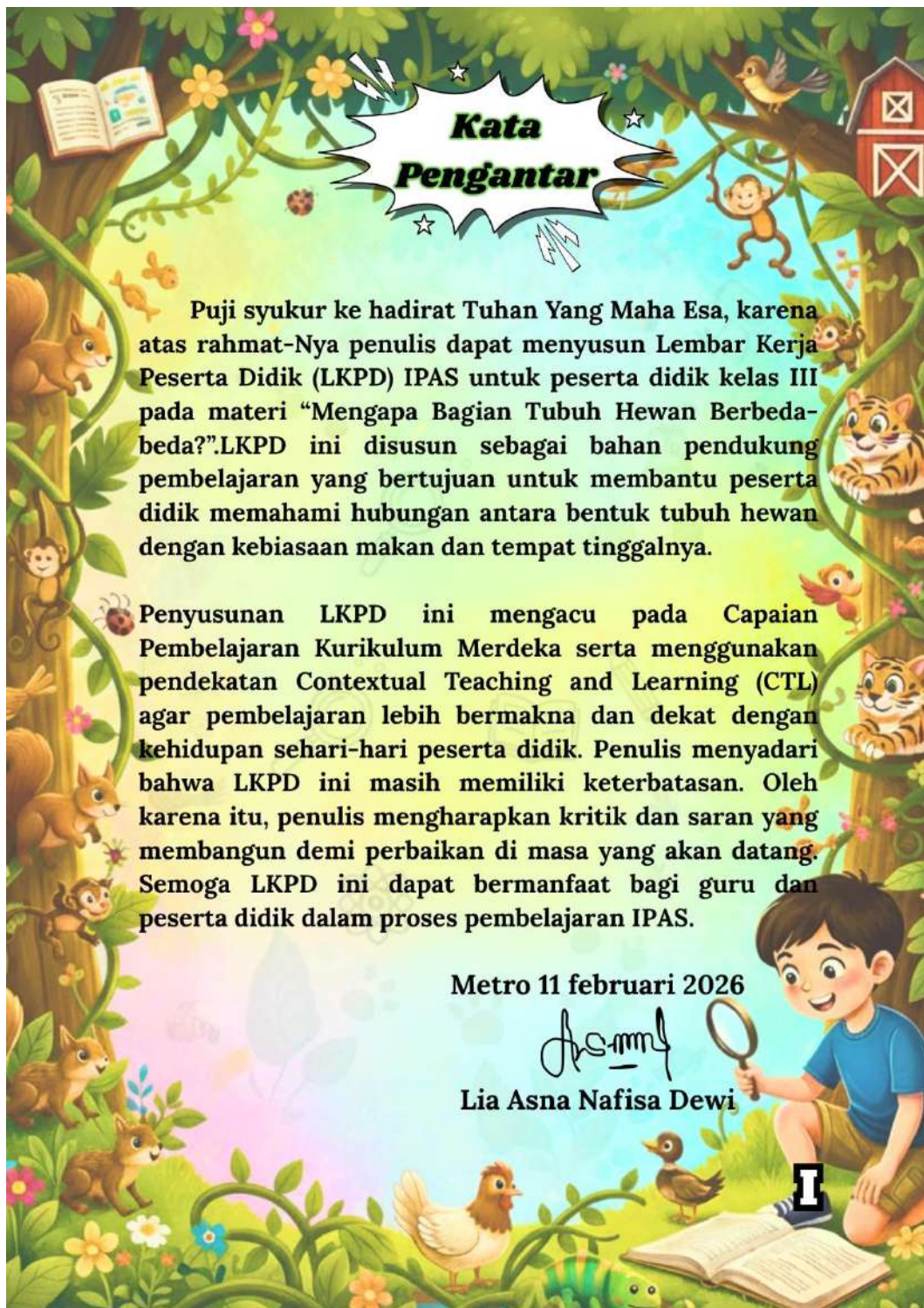
**D. PENSKORAN**Skor minimal :  $10 \times 1 = 10$ Skor maksimal :  $10 \times 5 = 60$ Presentase skor sebagai berikut:  $X_i = \frac{\sum s}{s_{max}} \times 100\%$ 

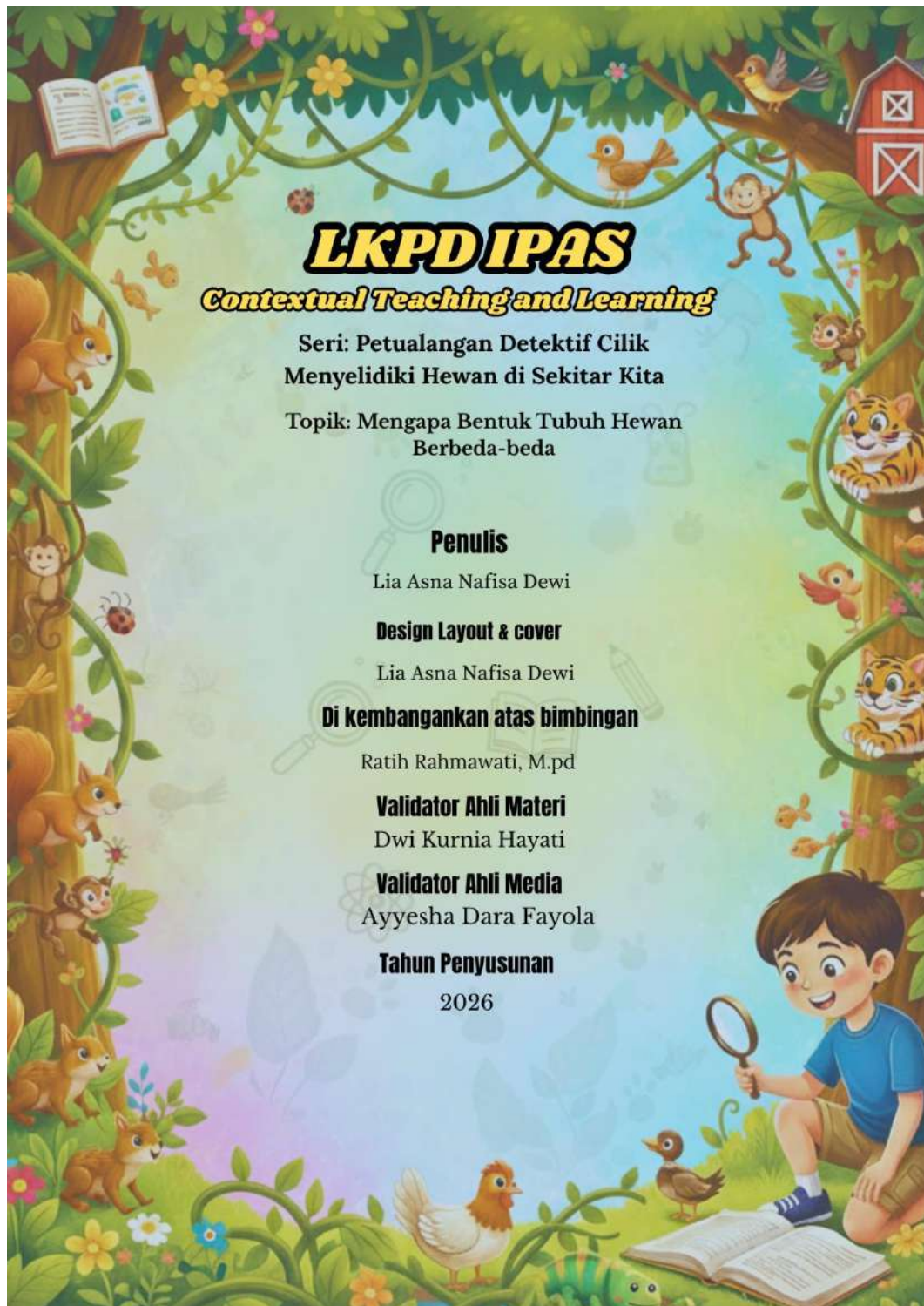
Keterangan:

 $X_i$  = Nilai presentase validitas $\sum s$  = Jumlah skor total yang diperoleh $s_{max}$  = Skor Maksimal

## Lampiran 17: LKPD IPAS



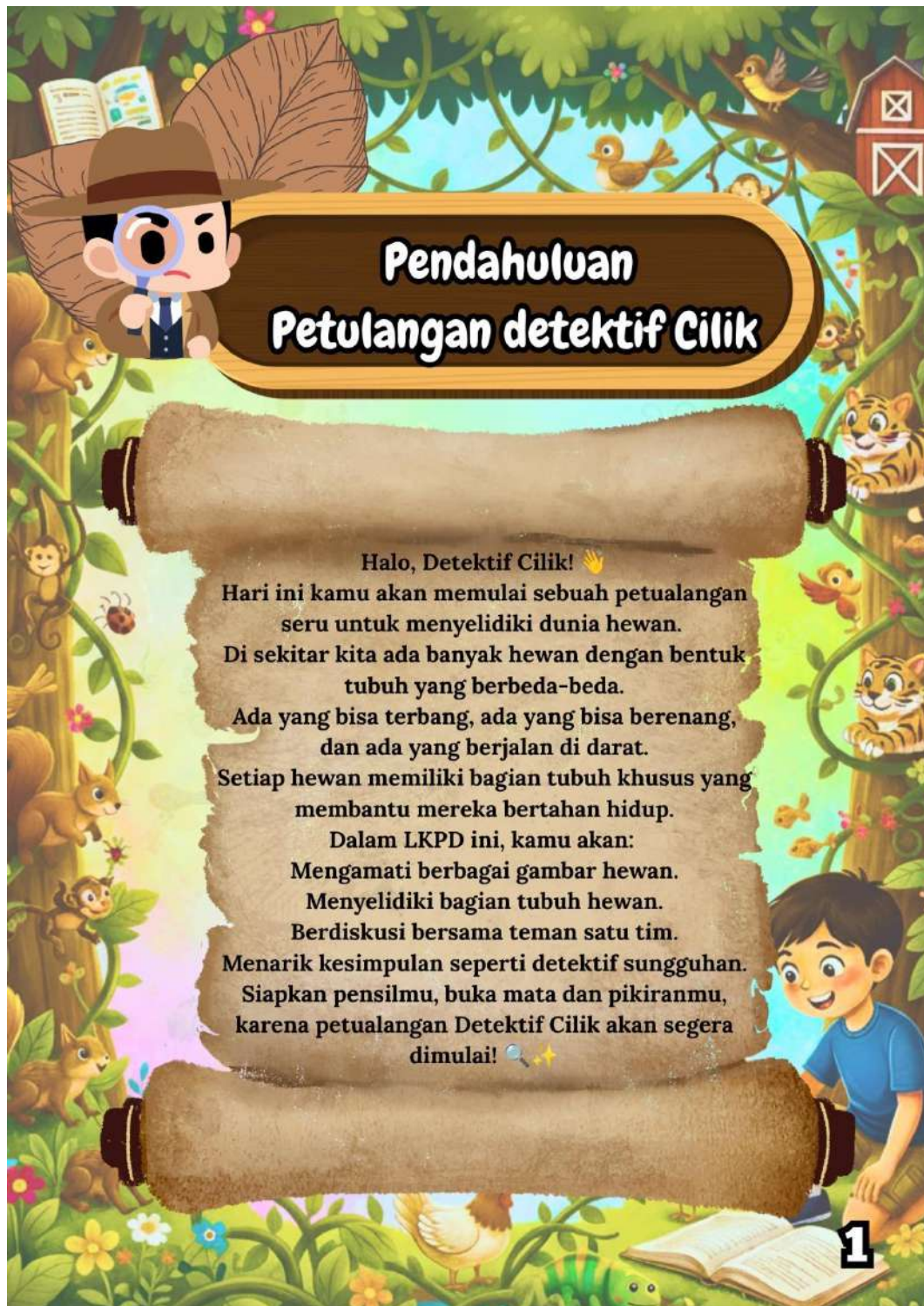


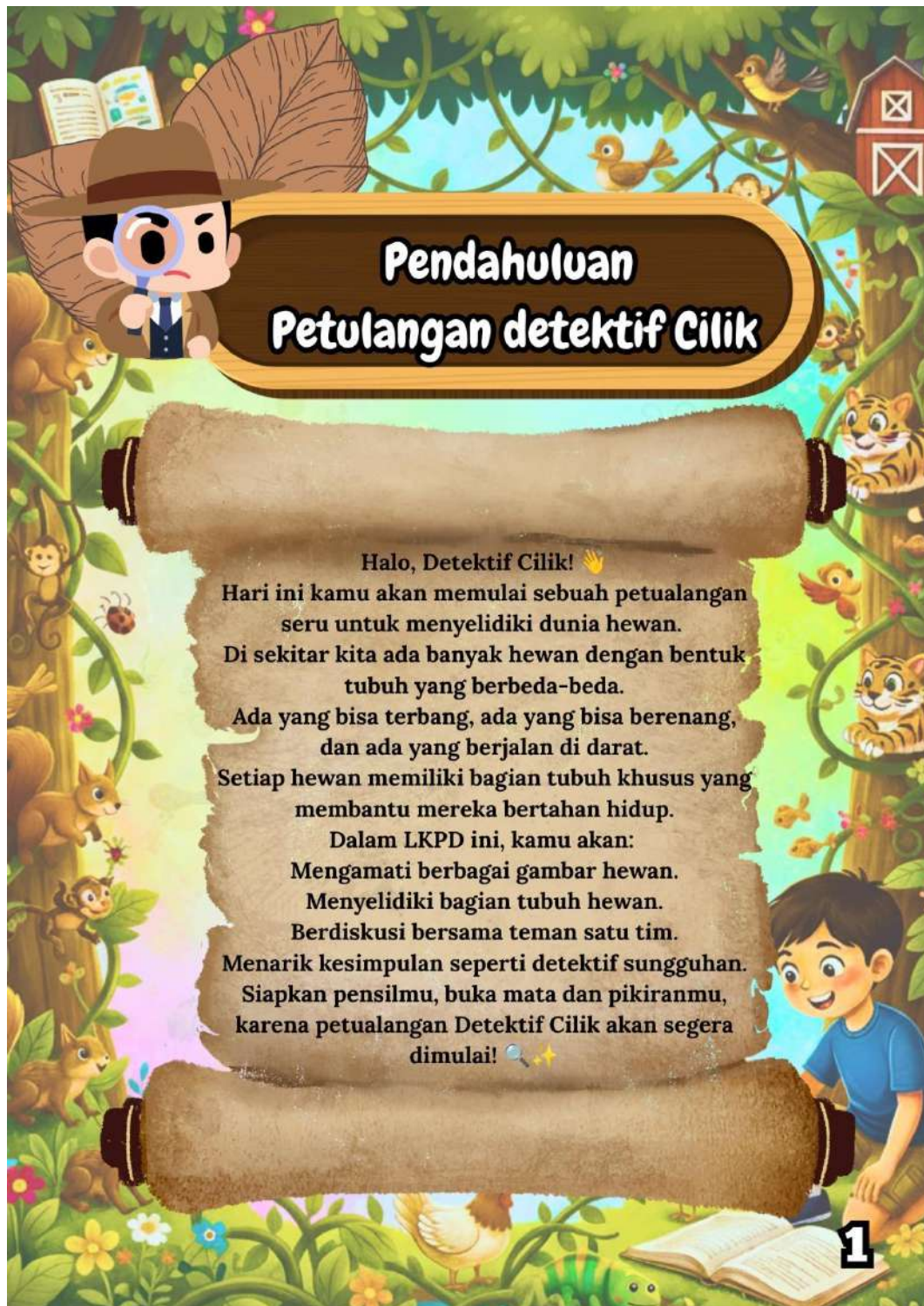


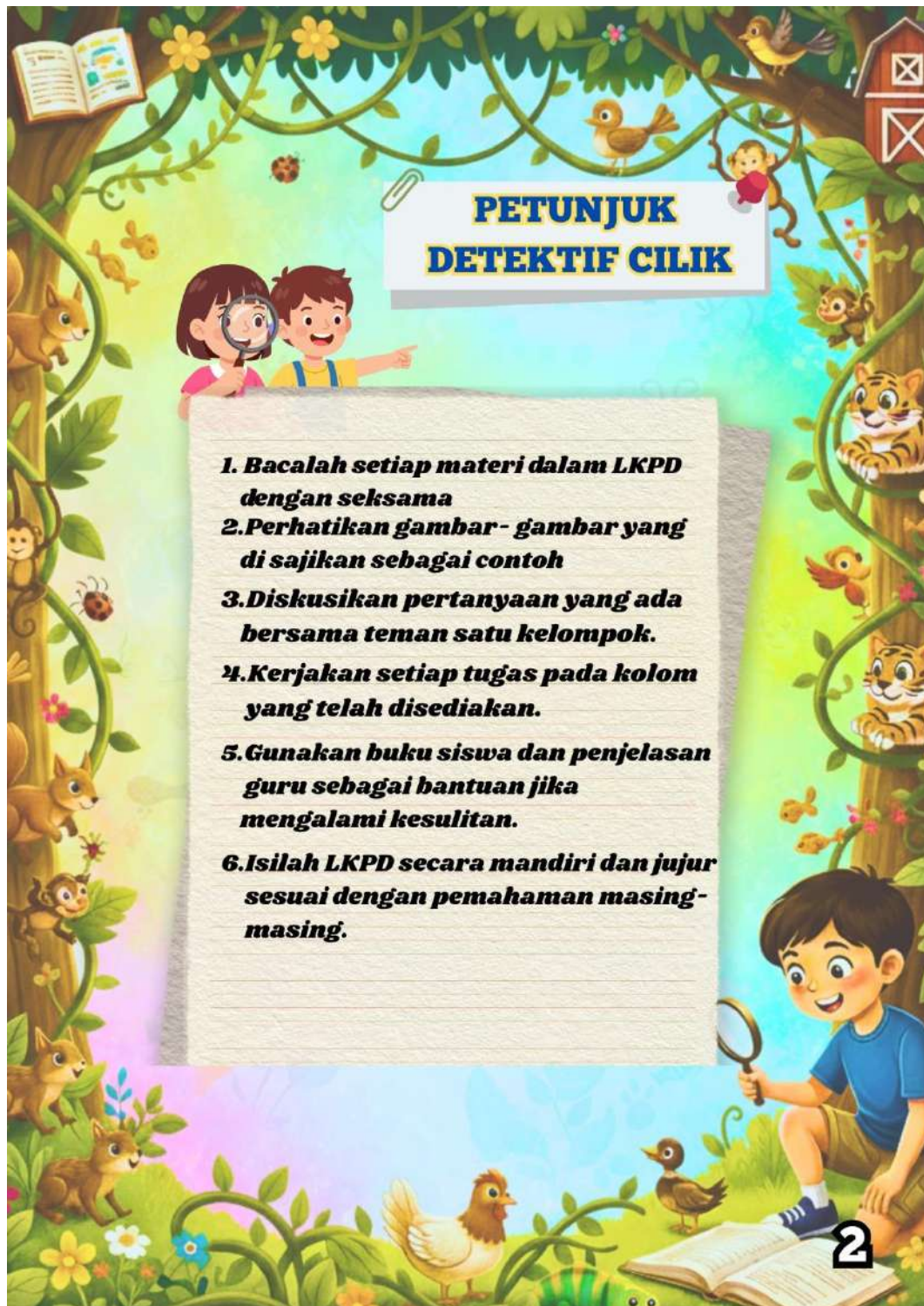
## Daftar isi

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Kata Pengantar.....                                    | I  |
| Daftar Isi.....                                        | II |
| Pendahuluan: petualangan Detektif cilik.....           | 1  |
| Petunjuk Penggunaan.....                               | 2  |
| capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.....      | 3  |
| Pertanyaan Pemantik.....                               | 4  |
| <b>Materi 1: Mengenal Bagian Tubuh &amp; Fungsinya</b> |    |
| 1. Mengenal Bagian-Bagian Tubuh Hewan&fungsinya.....   | 5  |
| a. Bagian Kepala.....                                  | 5  |
| b. Bagian badan&Alat Gerak.....                        | 6  |
| <b>Materi 2: mengapa tubuh hewan berbeda-beda?</b>     |    |
| 1. Perbedaan berdasarkan kebiasaan.....                | 7  |
| 2. Perbedaan berdasarkan jenis makanan.....            | 8  |
| 3. Perbedaan berdasarkan cara bergerak&hidup.....      | 9  |
| <b>Kegiatan Pembelajaran Berbasis CTL</b>              |    |
| 1. Kontruksivisme                                      |    |
| misi: 1 mengingat pengalaman.....                      | 10 |
| 2. Inquiry                                             |    |
| misi: 2 Penyelidikan hewan.....                        | 11 |
| 3. Questioning                                         |    |
| misi: 3 Ajukan Pertanyaan.....                         | 12 |
| 4. Learning Community                                  |    |
| misi: 4 diskusi tim.....                               | 13 |
| 5. Modeling                                            |    |
| misi :5 contoh dari guru.....                          | 14 |
| 6. Refleksi                                            |    |
| misi: 6 Renungan detektif.....                         | 15 |
| Penutup Petualangan.....                               | 16 |
| Daftar Pustaka.....                                    | 17 |
| Biodata Penulis.....                                   | 18 |









## Target Petualangan Kita!

(Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran )

### CP

**Pada akhir Fase B, peserta didik mampu memahami hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh makhluk hidup melalui kegiatan pengamatan sederhana, serta menyampaikan hasil pengamatannya secara lisan dan tertulis.**

### TP

- 1. Mengidentifikasi bagian tubuh beberapa hewan di lingkungan sekitar.**
- 2. Menjelaskan fungsi bagian tubuh hewan.**
- 3. Menghubungkan bentuk tubuh hewan dengan kebiasaan makan dan tempat tinggalnya.**
- 4. Menyimpulkan alasan mengapa tubuh hewan berbeda-beda.**

3

**Tahap Kontruksivisme**

**mulai petualang  
berfikir**  
(Pertanyaan pemantik)

Perhatikan gambar beberapa hewan yang ada di LKPD ini dengan baik!

**Misi detektif: Jawab yuk!**

Coba amati hewan pada gambar!.  
Bagian tubuh apa saja yang bisa kamu temukan?

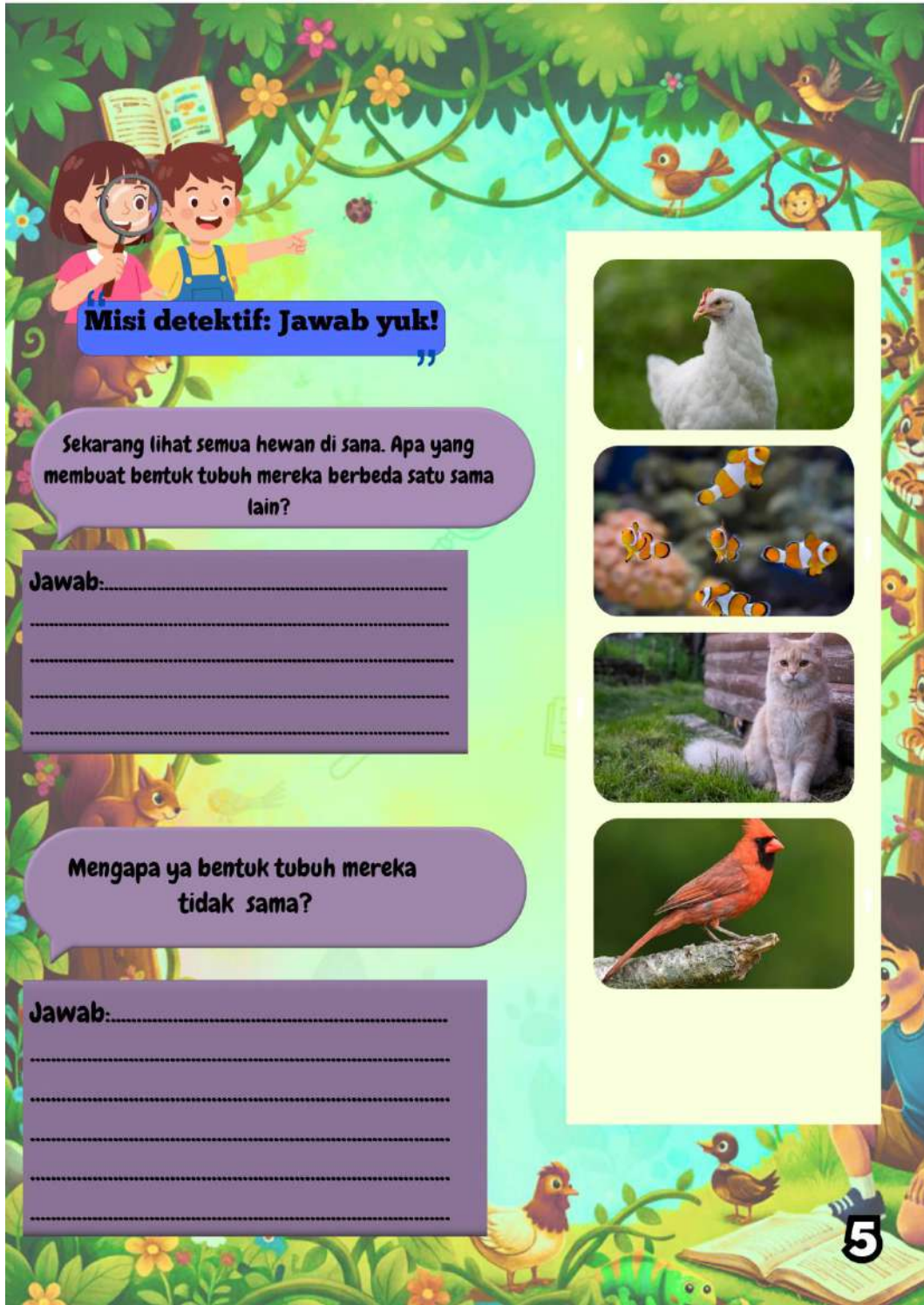
jawab:.....  
.....  
.....  
.....

Menurutmu, untuk apa hewan tersebut menggunakan mata dan kakinya?

Jawab:.....  
.....  
.....  
.....



**4**



**Misi detektif: Jawab yuk!**

Sekarang lihat semua hewan di sana. Apa yang membuat bentuk tubuh mereka berbeda satu sama lain?

Jawab:.....

Mengapa ya bentuk tubuh mereka tidak sama?

Jawab:.....

5

**Materi  
1**

**Mengenal Bagian-Bagian Tubuh Hewan  
dan fungsinya**

**Halo Detektif!**

Sebelum menyelidiki mengapa bentuk hewan berbeda-beda, kita harus tahu dulu apa saja bagian tubuh yang mereka miliki secara umum. Secara garis besar, tubuh hewan terdiri dari:



**1. Bagian Kepala**

Di kepala terdapat indra yang sangat penting untuk mengenali lingkungan sekitar

- **Mata:** Untuk melihat keadaan di sekeliling hewan.
- **Telinga:** Untuk mendengar suara-suara di sekitar.
- **Mulut/Paruh:** Digunakan untuk mengambil dan mengunyah makanan.
- **Hidung:** Untuk mencium bau makanan atau musuh.



## 2. Bagian Badan

Badan adalah tempat melekatnya alat gerak dan tempat organ-organ penting berada.

- **Perut:** Untuk mengolah makanan yang sudah dimakan.
- **Penutup Tubuh:** Ada yang berupa rambut (seperti kucing), bulu (seperti ayam), atau sisik (seperti ikan) untuk melindungi tubuh mereka.



## 3. Alat Gerak

Setiap hewan punya cara berbeda untuk berpindah tempat.

Untuk berenang  
di dalam air

Sirip



Kaki



Untuk berjalan, berlari,  
atau melompat di darat.

Untuk terbang  
di udara



Sayap



**Materi 2**

**Mengapa bagian tubuh hewan berbeda-beda**

Bagian Tubuh Hewan Berbeda-beda Karena...

- Kebiasaan yang berbeda
- Cara Bergerak yang berbeda
- Jenis makanan yang berbeda
- Tempat Hidup yang berbeda

**1. Kebiasaan**

Setiap hewan memiliki kebiasaan hidup yang berbeda beda. Kebiasaan ini mempengaruhi bentuk bagian tubuhnya.

**contoh:**



Pada kaki bebek terdapat selaput, kaki yang berselaput memudahkan bebek untuk berenang di air atau berjalan di lumpur.



Kaki ayam tidak berselaput. Ayam hidup dan mencari makan di darat. Ayam memiliki kaki yang ramping dengan jari panjang dan kuku tajam untuk berjalan dan mengais tanah untuk mencari makan.

**8**

## 2. Jenis makanan

Setiap hewan memiliki bentuk tubuh yang sesuai dengan makanannya.

### a. hewan pemakan tumbuhan (Herbivora)

contoh:



- Gigi tumpul untuk mengunyah daun
- mulut lebar untuk memakan rumput

### b. pemakan daging (Karnivora)

contoh:



- Gigi tajam
- Cakar kuat untuk menangkap mangsa

### c. Pemakan Segalanya (Omnivora)

contoh: monyet dan beruang



- gigi seri untuk memotong makanan seperti buah atau sayur, gigi taring yang tajam untuk mengoyak daging, serta gigi geraham untuk mengunyah dan melumatkan semua jenis makanannya hingga halus sebelum ditelan.

### 3. Cara Bergerak

Cara gerak hewan juga mempengaruhi bentuk tubuhnya.

- Burung bergerak dengan terbang, memiliki sayap
- Ikan bergerak dengan berenang. Memiliki sirip dan ekor
- kucing bergerak dengan berlari, memiliki kaki dan cakar
- Ular bergerak dengan melata memiliki tubuh panjang tanpa kaki



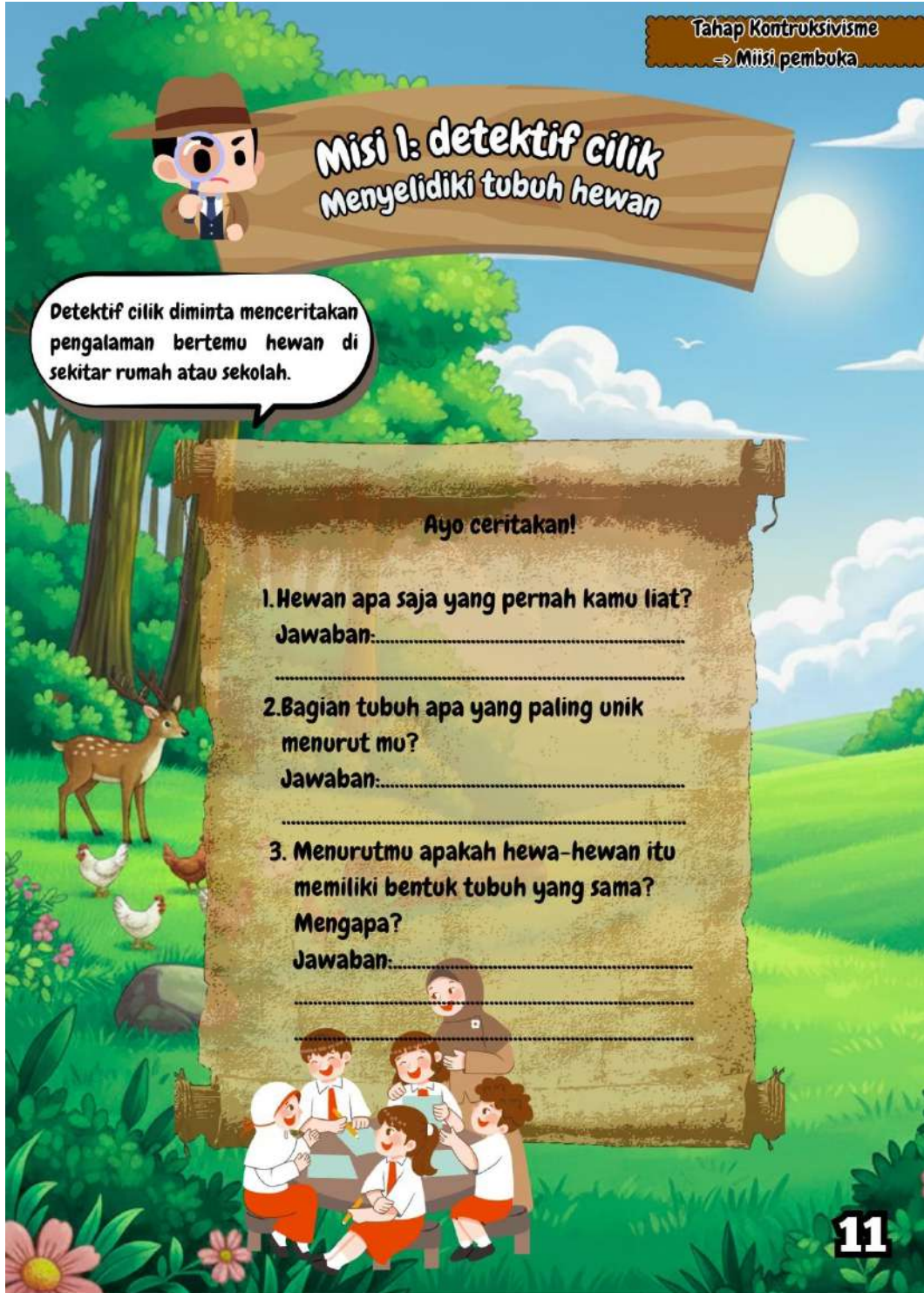
### 4. Tempat hidup (Habitat)

Tempat hidup hewan disebut habitat. Setiap hewan memiliki bagian tubuh yang sesuai dengan habitatnya.

contoh: ikan dan ayam



- Habitatnya di air, memiliki sisik dan sirip
- Bernafas menggunakan insang
- Tubuh licin dan berlendir
- Habitatnya di darat, kaki untuk berjalan dan mengais tanah
- bernafas menggunakan paru-paru
- sayap untuk terbang rendah
- paruh untuk mematuk



Tahap Konstruktivisme  
⇒ Misi pembuka

**Misi 1: detektif cilik**  
**Menyelidiki tubuh hewan**

Detektif cilik diminta menceritakan pengalaman bertemu hewan di sekitar rumah atau sekolah.

Ayo ceritakan!

1. Hewan apa saja yang pernah kamu liat?  
Jawaban:.....
2. Bagian tubuh apa yang paling unik menurut mu?  
Jawaban:.....
3. Menurutmu apakah hewa-hewan itu memiliki bentuk tubuh yang sama?  
Mengapa?  
Jawaban:.....

**11**

**Tahap Inquiri Mengamati**

**Misi 2: penenyelidikan Detektif cilik.**  
Perhatikan gambar-gambar hewan yang ada di halaman ini!



**Tugas Detektif**

Amati hewan dengan teliti, lalu isi tabel di bawah ini

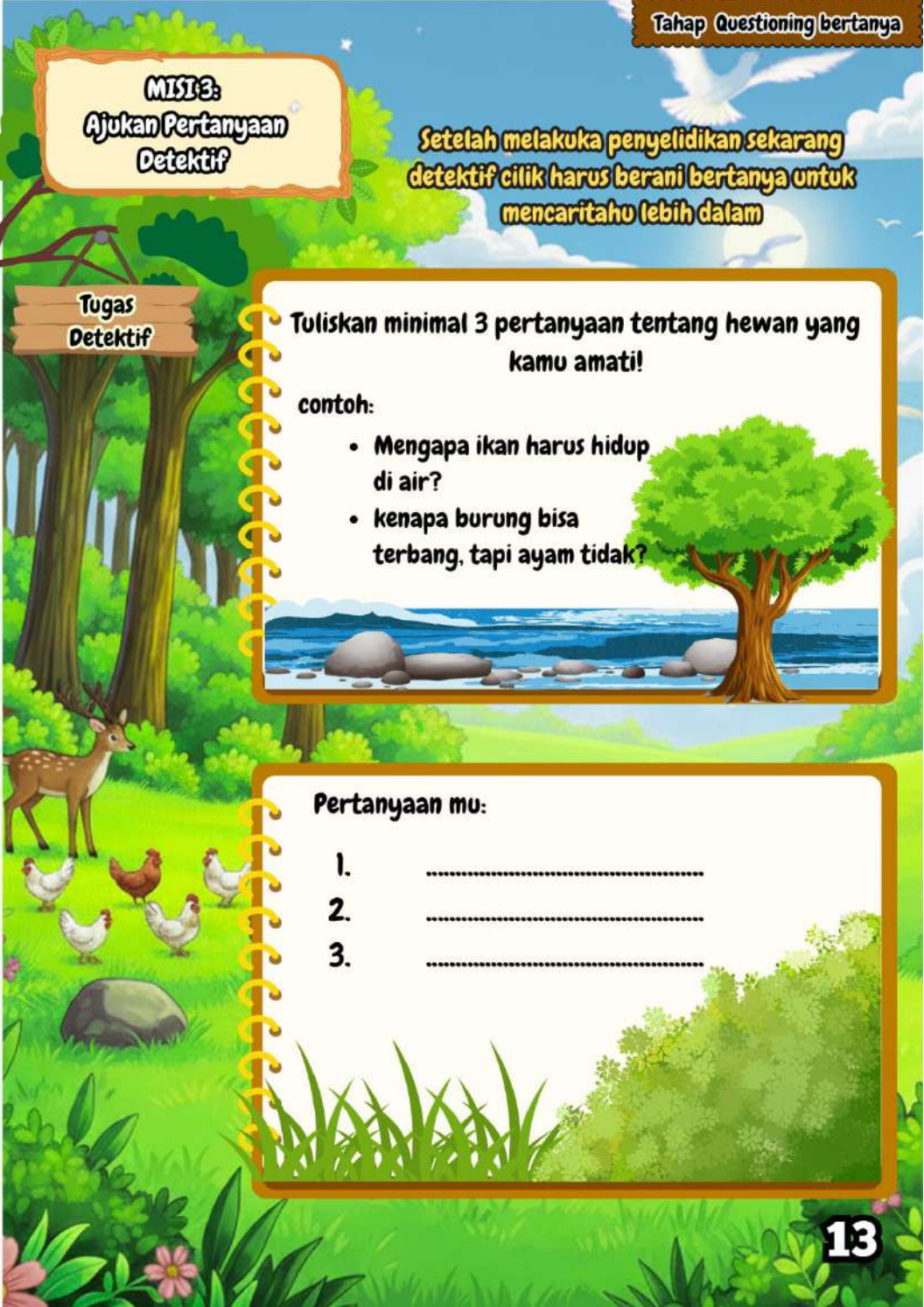
| NO | Nama Hewan | Bagian tubuh yang beda |
|----|------------|------------------------|
|    |            |                        |
|    |            |                        |
|    |            |                        |

**Pertanyaan penyelidikan:**  
Jawab berdasarkan hasil pengamatan mu!

1. Hewan mana yang hidup di air?
2. Hewan mana yang bisa terbang?
3. Hewan mana yang berkaki empat?
4. Apakah bagian tubuh mereka sama?



**12**



**Tahap Questioning bertanya**

**MISI 3:**  
**Ajukan Pertanyaan Detektif**

Setelah melakukan penyelidikan sekarang detektif cilik harus berani bertanya untuk mencairitahu lebih dalam

**Tugas Detektif**

Tuliskan minimal 3 pertanyaan tentang hewan yang kamu amati!

contoh:

- Mengapa ikan harus hidup di air?
- kenapa burung bisa terbang, tapi ayam tidak?

Pertanyaan mu:

1. ....
2. ....
3. ....

**13**

### Misi 4: Diskusi Tim Detektif

Detektif cilik akan bekerja dalam kelompok kecil (3-4 orang)

**Tugas Kelompok**

1. Setiap anggota menceritakan hasil pengamatan tentang satu hewan
2. Teman satu kelompok menanggapi dan melengkapi jika ada yang berbeda
3. bersama sama bandingkan persamaan dan perbedaan ubuh hewan
4. tentukan 1 hewan paling unik menurut kelompok mu dan jelaskan alasannya
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

masyarakat belajar

**Nama Kelompok**.....

**Kolom poin 1**

**Menceritakan hasil pengamatan:**.....

.....

.....

.....

**Tuliskan! persamaan dan perbedaan yang diamati**

**Persamaan&Perbedaan:**.....

.....

.....

.....

**Kolom point 4**

**(Hewan paling unik :.....)**

**Alasan:**.....

.....

.....

**Misi 5:**  
**contoh dari guru**

**Modeling Pemodelan**

Sekarang , Detektif cilik akan melihat contoh dari guru.  
 Guru menunjukkan satu contoh hewan misalnya bebek

"Bebek memiliki kaki berselaput. kaki ini membantu bebek berenang di air. jadi, bentuk tubuh hewan sesuai dengan tempat hidupnya."

| NO | Nama Hewan | Bagian tubuh yang berbeda | Fungsi                   |
|----|------------|---------------------------|--------------------------|
| 1  | Bebek      | kaki Berselaput           | Membantu berenang di air |

**Tugas siswa:**

Sekarang coba pilih 1 hewan lain dan isi seperti contoh guru di atas

| NO | Nama Hewan | Bagian tubuh yang berbeda | Fungsi |
|----|------------|---------------------------|--------|
| 1  |            |                           |        |

**15**

## Refleksi

## Misi Terakhir: Renungan Detektif Cilik



Setelah melakukan semua penyelidikan, sekarang saat nya Detektif Cilik merenungkan hasil temuannya.



## A. Refleksi siswa

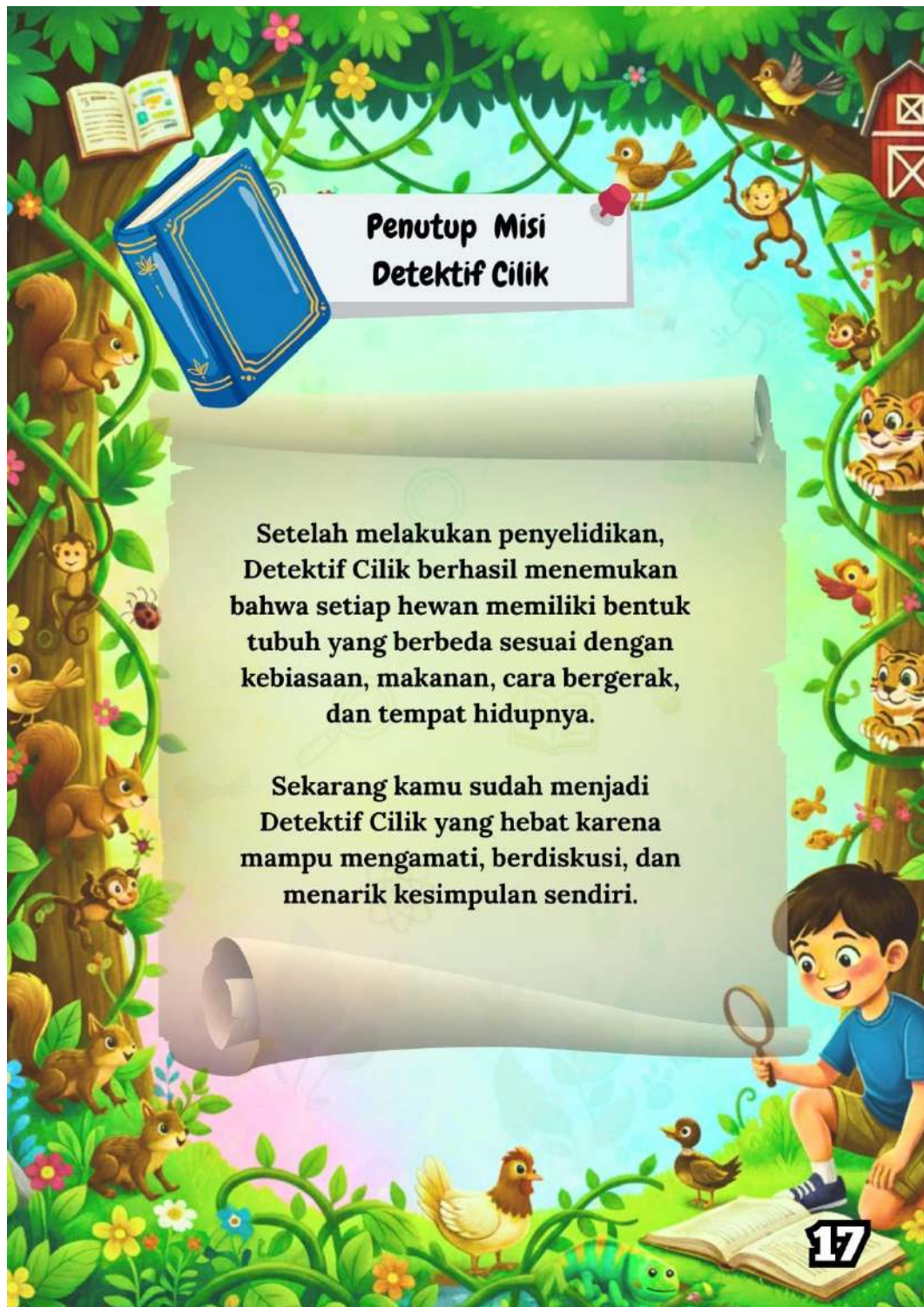
1. Hewan apa yang paling menarik menurutmu hari ini? Mengapa?
2. Hal baru apa yang kamu pelajari tentang tubuh hewan?
3. Menurut mu, Kenapa tuhan Menciptakan tubuh hewan berbeda-beda?
4. Jika semua hewan memiliki tubuh yang sama, Apa yang akan terjadi?

## B. Refleksi Guru

Setelah pembelajaran guru melakukan refleksi dengan menjawab:

1. Apakah siswa terlibat aktif dalam kegiatan pengamatan?
2. Apakah siswa mampu menghubungkan bagian tubuh hewan dengan fungsinya?
3. Bagian mana dari kegiatan yang paling membuat siswa antusias?
4. Perbaikan apa yang perlu dilakukan pada pembelajaran berikut nya?







## Biodata Penulis



Asna Nafisa Dewi lahir di Gayau Sakti, Seputih Agung, Lampung Tengah pada 23 Mei 2004. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Bukhari Muslim dan Ibu Siti Azizah.

Pendidikan formal penulis diawali di RA Darussalam Gayau Sakti pada tahun 2008–2010. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan dasar di MI Nurul Qodiri 3 pada tahun 2010–2016. Pendidikan menengah pertama diselesaikan di MTs Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti pada tahun 2016–2019, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Darusy Syafaah Kota Gajah pada tahun 2019–2022.

Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Jurai Siwo Lampung pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).



## Lampiran 18: Uji Coba LKPD

### Misi 4: Diskusi Tim Detektif

Detektif cilik akan bekerja dalam kelompok kecil (3-4 orang)

**Tugas Kelompok**

1. Setiap anggota menceritakan hasil pengamatan tentang satu hewan
2. Teman satu kelompok menanggapi dan melengkapi jika ada yang berbeda
3. bersama sama bandingkan persamaan dan perbedaan ubuh hewan
4. tentukan 1 hewan paling unik menurut kelompok mu dan jelaskan alasannya
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

masyarakat belajar

1. ARYA      2. IRHAM  
3. ATRI      4. RAKA

Nama Kelompok \_\_\_\_\_

**Kolom poin 1**

**Menceritakan hasil pengamatan:** kupu-kupu adalah serangga yang sangat indah dan warna warni. Bergerak dengan cara terbang. makanan kupu-kupu adalah nektar. Serangga yang cantik dan bermanfaat bagi alam.

**Tuliskan! persamaan dan perbedaan yang diamati**

**Persamaan & Perbedaan:** Kupu-kupu dan burung: Sama sama punya sayap, cara bergerak nya terbang. Perbedaanya cara Bertembang biak nya berbeda.

**Kolom poin 4**

**(Hewan paling unik: Kadal)**

**Alasan:** Hewan yang tidak Super lama memiliki dua jempol.

13

### Lampiran 19: Uji Coba LKPD ke Peserta Didik



## Lampiran 20: Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.un@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.un@metrouniv.ac.id)

---

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Lia Asna Nafisa Dewi  
 NPM : 2201030031

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tanda Tangan<br>Mahasiswa                                                            |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 20/08            | Membahas judul dan objek penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |   |
| 2. | 17/09<br>2021    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan skripsi, bagaimana cara mendapat</li> <li>- Identifikasi masalah penelitian yang dapat</li> <li>- Penelitian yang perlu</li> <li>- Penelitian tentang hubungan antara variabel</li> <li>- dengan variabel</li> <li>- dan bagaimana cara mendapatkan data</li> <li>- dan bagaimana cara mendapatkan data</li> </ul> |  |

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI



**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
 NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing



**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
 NIDN. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Raya Jember Kota Jember 66111  
Telp. (030) 41901, Faksimil (030) 41700, Website: www.kampus.uin-jember.ac.id, e-mail: tarbiyah@uin-jember.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JEMBRANA**

Nama: Lia Asma Nafisa Dewi  
NPM: 2201030031

Program Studi: PGMI  
Semester: VII

| No | Bark/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                    | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1  | 07/10/2022    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Batasan Masalah.</li> <li>- Perbaiki Rumusan masalah di tulis saja.</li> <li>- Perbaiki Manfaat Prosele yang di kembangkan.</li> <li>- Rapih kan Tabel di bab III</li> </ul> | <i>[Signature]</i>     |
| 2  |               |                                                                                                                                                                                                                                |                        |

Mahasiswa,  
Kefid Program Studi PGMI

*[Signature]*  
**Dea Tasya Ningsya, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
NIDN. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: [www.tarbiyah.uin-jember.ac.id](http://www.tarbiyah.uin-jember.ac.id); e-mail: [tarbiyah@uin-jember.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-jember.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Lia Asna Nafisa Dewi  
NPM : 2201030031

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal       | Materi yang dikonsultasikan                          | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1  | Rabu,<br>07/2025<br>10 | Acc. y<br>Akan dapat dilanjutkan<br>Sesuai Proposal. | <i>[Signature]</i>        |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

*[Signature]*  
**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
NIDN. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah\\_uin@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Lia Asna Nafisa Dewi  
NPM : 2201030031

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal    | Materi yang dikonsultasikan                                    | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|---------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------|
|    | Rabu/<br>17-12-2025 | Perbaiki format yang sudah benar. Cari rujukan!                |                           |
|    |                     | Buat modul ajar & LKPD<br>sewaikan dengan format yang berlaku. |                           |
|    |                     | Ace APP<br>Langgikan uji ke Ahli Media<br>dan ahli Materi      |                           |

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI

**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
NIDN. 2014089202





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Komplek 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouin.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouin.ac.id), e-mail: [tarbiyah.lan@metrouin.ac.id](mailto:tarbiyah.lan@metrouin.ac.id)

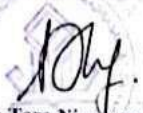
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama Lia Asna Nafisa Dewi  
NPM 2201030031

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal                         | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                          | Tanda Tangan<br>Mahasiswa                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Jum'at<br><del>Senin</del><br>18.02.2016 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan online terkait produk LKPD yang telah selesai</li> <li>- permohonan Rekomendasi Validator ahli materi &amp; ahli media</li> </ul> | <br> |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

  
**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
NIDN. 2014089202





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Lia Asna Nafisa Dewi  
NPM : 2201030031

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal         | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                         | Tanda Tangan<br>Mahasiswa                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Selasa<br>14/2026<br>/04 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki lamban rasper Peserta di 24.</li> <li>- Sajikan Skripsi dengan baik. Sediakan dengan rencana, teori dan hukum.</li> <li>- Lakukan survey / Rencan</li> <li>ke Sekolah.</li> </ul> | <br><br><br><br><br> |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
Den Tara Ningtvas, M.Pd.  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

  
Ratih Rahmawati, M.Pd.  
NIDN. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah\_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Lia Asna Nafisa Dewi  
NPM : 2201030031

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal     | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                                                             | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1  | Rabu<br>13/5<br>2026 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki typo 2 penulisan person</li> <li>- Perbaiki Simpulan (jمله rumusan Masalah)</li> <li>- Perbaiki Daftar Pustaka</li> <li>- Penyajian BAB IV hasil Uji coba produk perbaiki!</li> <li>- Setting ulang Margin</li> </ul> | Asna                      |



Dosen Pembimbing

**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
NIDN. 2014089202





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek UIN Jember Kota Jember 60132  
Telp. (030) 41507, Faksimil (030) 41290, Website: www.uin-jember.ac.id, e-mail: info@uin-jember.ac.id

**KARTU KONSULTASI Bimbingan SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JEMBRANA**

Nama: Lia Asna Nafisa Dewi  
NPM: 2201030031

Program Studi: PGMI  
Semester: VII

| No | Hari/<br>Tanggal       | Materi yang dikonsultasikan                                                            | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1. | Senin<br>19/2026<br>/5 | - Perbaiki tampilan pengajian<br>Penulisan skripsi (BAB IV)<br><br>- Lengkapi Lampiran |                           |
| 2. | 25/2026<br>/5          | Acc. &<br>Lanjutkan untuk Munasional                                                   |                           |



Dosen Pembimbing

**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
NIDN. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Lia Asna Nafisa Dewi  
 NPM : 2201030031

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal      | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                  | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
|    | Kamis<br>21/2016<br>5 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru Abstrak B. Inso &amp; Inggis</li> <li>Guru seni kaidah</li> <li>Penelitian abstrak -</li> <li>Perbaiki latar belakang</li> </ul> | Amf                       |

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI



**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
 NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
 NIDN. 2014089202





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Lia Asna Nafisa Dewi  
NPM : 2201030031

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                          | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1. | 21/5/2016        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penulisan salah ketik</li> <li>- Perbaiki Abstrak -</li> <li>- Perbaiki Motto, kata pengantar, pokok, Dapus.</li> <li>- Tambahkan audio</li> </ul> |                           |
| 2. |                  |                                                                                                                                                                                                      |                           |

Mengarahkan  
Kepada Program Studi PGMI  
  
**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

  
**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
NIDN. 2014089202



## RIWAYAT HIDUP



Lahir di Gayau Sakti, Seputih Agung, Lampung Tengah pada 23 Mei 2004. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Bukhori Muslim dan Ibu Siti Azizah.

Pendidikan formal diawali di RA Gayau Sakti, Seputih Agung, Lampung Tengah pada tahun 2008–2010. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan dasar di MI Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti pada tahun 2010–2016. Pendidikan menengah pertama diselesaikan di MTs Terpadu Nurul Qodiri Tiga pada tahun 2016–2019, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Darussy Syafa'ah Kota Gajah pada tahun 2019–2022. Setelah lulus sekolah menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Jurai Siwo Lampung pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).